

**ANALISIS BUKU AJAR BAHASA ARAB MADRASAH ALIYAH
BERDASARKAN KURIKULUM 2013**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh :

IAIN PURWOKERTO
LAILA FAOZIYAH
NIM. 1522403062

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Laila Faoziyah
NIM : 1522403062
Jenjang : S-1
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan/Prodi : PBA / PBA

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi “Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Madrasah Aliyah Berdasarkan Kurikulum 2013” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian pernyataan ini, dan apabila dikemudian hari terbukti ada unsur penjiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dan mempertanggungjawabkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Purwokerto, 08 April 2020

Saya yang menyatakan



Laila Faoziyah
NIM. 1522403062

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

ANALISIS BUKU AJAR BAHASA ARAB MADRASAH ALIYAH
BERDASARKAN KURIKULUM 2013

Yang disusun oleh : Laila Faoziyah, NIM : 1522403062, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari: Selasa, tanggal 09 Juni 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Dr. H. Siswadi, M.Ag.

NIP : 19701010 200003 1 004

H. Mukhroji, S.Ag, M.S.I.

NIP : 19690908 200312 1 002

Penguji Utama,

Ali Muhdi, S.Pd.I, M.S.I.

NIP : 19770225 200801 1 007

Mengetahui :

Dekan,

H. Suwito, M.Ag.

NIP : 19710424 199903 1 002



IAIN.PWT/FTIK/05.02

Tanggal Terbit :

No. Revisi :

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan FTIK IAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah melaksanakan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penelitian skripsi dari :

Nama : Laila Faoziyah
NIM : 1522403062
Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : **Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Berdasarkan Kurikulum 2013**

Dengan ini kami mohon agar skripsi mahasiswa tersebut diatas kepada Dekan Fakultas tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Wassalamu'alaikum wr.wb

Purwokerto, 08 April 2020
Dosen Pembimbing


Dr. H. Siswadi, M.Ag
NIP. 19701010 200003 1004

MOTTO

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : أُطَلِّبُ عِلْمَ وَلَوْ بِالصِّينِ .
(أَخْرَجَهُ ابْنُ عَدِيٍّ وَالْبَيْهَقِيُّ فِي شُعَبِ الْإِيمَانِ ، وَذَكَرَهُ الْغَزَالِيُّ فِي الْإِحْيَاءِ)

Dari Anas bin Malik r.a, dari Nabi SAW : Tuntutlah (carilah) ilmu walaupun sampai ke negeri cina. (H.R Ibnu 'Adiy, Al-Baihaqi dalam kitab Syu'abul Iman, juga disebutkan oleh Imam Al-Ghazali dalam kitab Ihya Uluumiddin).



**ANALISIS BUKU AJAR BAHASA ARAB MADRASAH ALIYAH
BERDASARKAN KURIKULUM 2013**

Oleh :

Laila Faoziyah

1522403062

ABSTRAK

Kajian tentang buku ajar berbahasa Arab dianggap penting karena berkaitan dengan isi (*content*) materi yang ada di dalamnya. Buku ajar bahasa Arab Madrasah Aliyah kelas XI terbitan Kemenag merupakan buku wajib mata pelajaran bahasa Arab, yang penulis jadikan sebagai objek kajian dalam skripsi ini. Sedangkan Kurikulum 2013 adalah teori yang penulis gunakan untuk menganalisis materi *qira'ah* yang terdapat pada buku ajar bahasa Arab Madrasah Aliyah kelas XI semester ganjil dan genap.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode studi literatur. Proses pengumpulan yang dilakukan dengan teknik dokumentasi. Sedangkan analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi (*content analysis*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa buku ajar bahasa Arab Madrasah Aliyah kelas XI telah sesuai dengan Kurikulum 2013. Hal ini terlihat dari gambar dan materi yang ada di dalamnya telah menyesuaikan dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang dirumuskan. Selain itu materi *qira'ah* pada BAB I, BAB II, BAB III, BAB IV, BAB V dan BAB VI telah memuat nilai sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan yang diajarkan dalam pembelajaran.

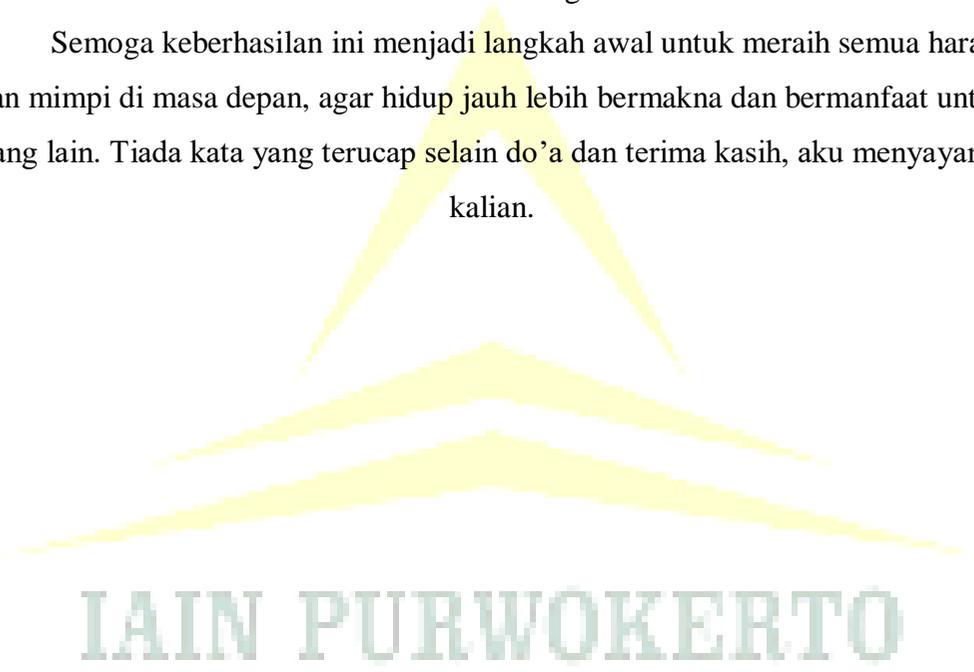
Kata kunci: Analisis isi, Buku ajar, Kurikulum 2013

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur kusembahkan kepada Allah SWT Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang, atas takdir dan ridha Nya semoga senantiasa menjadikannku manusia yang berilmu, beriman dan bersabar.

Kupersembahkan karya ini khusus untuk pelita dalam kehidupanku, sebagai ungkapan limpahan terimakasih atas kasih sayang, doa dan tanpa pamrih adanya, Bapak Masduki, Ibu Dariyah, Kak Farkhatun, Kak Nurkhayati, Kak Munasib, Adik Muftia Khairunnisa dan Adik Oktafia Trisnawati serta semua keluargaku yang telah memberi dukungan.

Semoga keberhasilan ini menjadi langkah awal untuk meraih semua harapan dan mimpi di masa depan, agar hidup jauh lebih bermakna dan bermanfaat untuk yang lain. Tiada kata yang terucap selain do'a dan terima kasih, aku menyayangi kalian.



IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullohi Wabarakatuh

Alhamdulillah rabbil'alamin segala puji milik Allah SWT Tuhan semesta alam, Maha pengasih lagi Maha penyayang karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Madrasah Aliyah Berdasarkan Kurikulum 2013” sebagai perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu salah satunya dengan melakukan penelitian. Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW sebagai suri tauladan terbaik bagi umatnya. Skripsi ini penulis susun guna memenuhi gelar sarjana pendidikan (S.Pd.). Adapun ucapan terimakasih secara khusus penulis sampaikan kepada:

1. Dr. H. Moh. Rokib, M.Ag., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Dr. H. Suwito, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Dr. Suparjo, MA., selaku wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. Dr. Subur, M.Ag., selaku wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag., selaku wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
6. Ali Muhdi, S.Pd.I, M.S.I., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
7. Enjang Burhanudin Yususf, S.S., M.Pd., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
8. Dr. H. Suwito, M.Ag., selaku Penasihat Akademik PBA B angkatan 2015 Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
9. Dr. H. Siswadi, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing penulis yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam menyelesaikan skripsi ini.

10. Segenap Dosen dan Karyawan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto yang telah membekali berbagai ilmu pengetahuan dan arahan selama studi.
11. Guru-guruku yang telah mengajari dan membimbing penulis dari tingkat SD sampai Madrasah Aliyah atas ilmu yang telah diberikan kepada penulis.
12. Bapak, Ibu, Kakak, Adik, semua keluarga dan saudara-saudaraku yang telah memberikan kasih sayang, do'a dan dukungan baik moral maupun materiil sehingga penulis bisa menyelesaikan penelitian skripsi ini.
13. Segenap Musyrifah dan teman-teman Asrama Iain Purwokerto angkatan 2018/2019 atas segala dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
14. Teman-teman PBA B angkatan 2015 yang telah berjuang bersama-sama menuntut ilmu.
15. Semua pihak yang telah membantu baik secara moril maupun materiil, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu namanya. Semoga perjuangan kita mendapat ridho dan keberkahan oleh Allah SWT serta dihitung sebagai amal ibadah.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa terimakasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penulisan skripsi ini. Penulis menyadari akan kekurangan dalam skripsi ini. Maka dari itu penulis menerima segala masukan berupa krtitik dan saran yang membangun guna perbaikan dimasa yang akan datang. Besar harapan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak terutama bagi penulis sendiri.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Purwokerto, 08 April 2020

Penulis,



Laila Faqziyah
NIM. 1522403062

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual.....	4
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Kajian Pustaka	8
F. Sistematika Pembahasan	9
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Buku Ajar	11
B. Bahasa Arab Madrasah Aliyah.....	23
C. Kurikulum 2013	26
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	57
B. Subyek dan Obyek Penelitian	57
C. Metode Pengumpulan Data	58
D. Teknik Analisis Data	58

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Struktur Buku Ajar Bahasa Arab Madrasah Aliyah Terbitan Kemenag.....	61
B. Analisis Gambar Materi Buku Ajar Bahasa Arab Madrasah Aliyah Kelas XI	66
C. Analisis Materi Buku Ajar Bahasa Arab Madrasah Aliyah Kelas XI Berdasarkan Kurikulum 2013.....	85

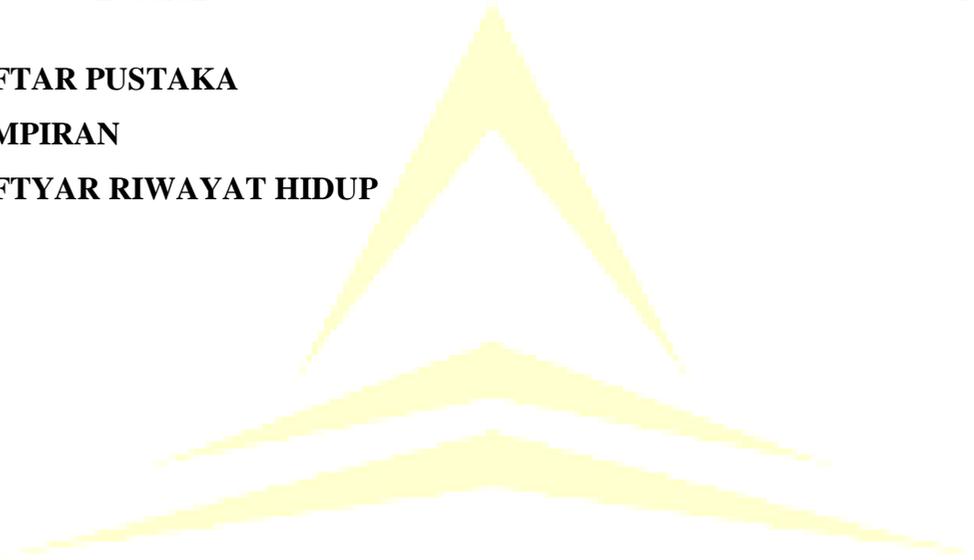
BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	108
B. Saran.....	108

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTYAR RIWAYAT HIDUP



IAIN PURWOKERTO

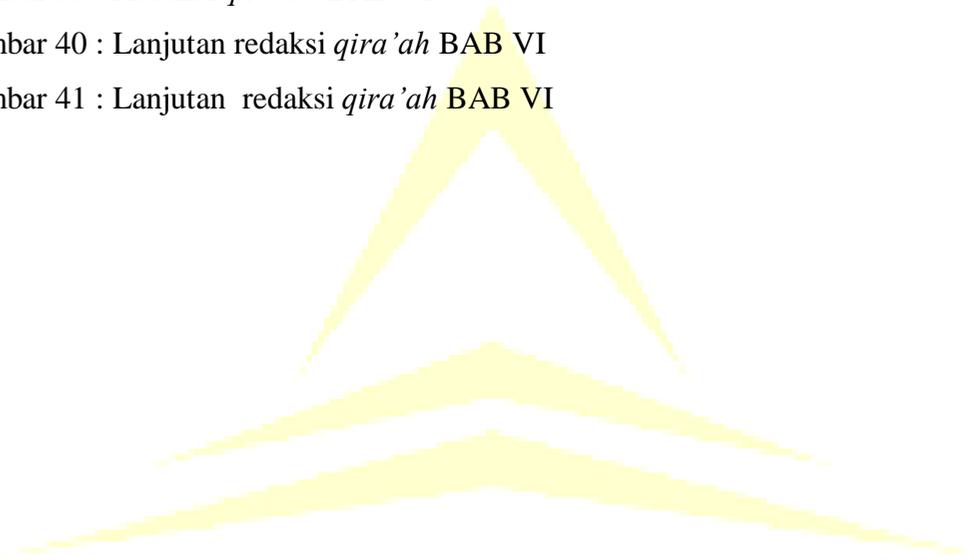
DAFTAR TABEL

- Tabel 1 Kompetensi Inti Madrasah Aliyah
- Tabel 2 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Bahasa Arab kelas X Semester Ganjil
- Tabel 3 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Bahasa Arab Kelas X Semester Genap Madrasah Aliyah (MA)
- Tabel 4 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Bahasa Arab kelas X Semester Ganjil Madrasah Aliyah (MA)
- Tabel 5 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Bahasa Arab kelas XI Semester Ganjil Madrasah Aliyah (MA)
- Tabel 6 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Bahasa Arab kelas XI Semester Ganjil Madrasah Aliyah (MA)
- Tabel 7 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Bahasa Arab kelas XII Semester Genap Madrasah Aliyah (MA)
- Tabel 8 Keterkaitan antara langkah pembelajaran dengan kegiatan belajar dan maknanya
- Tabel 9 Arti Gambar Mufrodah BAB I
- Tabel 10 Arti Gambar Istima' BAB II
- Tabel 11 Arti Gambar Mufrodah BAB III
- Tabel 12 Arti Gambar mufrodah BAB IV
- Tabel 13 Arti Gambar mufrodah BAB VI

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 : Gambar *mufrodat* BAB I
- Gambar 2 : Gambar *qira'ah* BAB I
- Gambar 3 : Lanjutan gambar *mufrodat* kedua BAB I
- Gambar 4 : Lanjutan gambar *mufrodat* ketiga BAB I
- Gambar 5 : Gambar *mufrodat* pada *istima'* BAB II
- Gambar 6 : Gambar *qira'ah* BAB II
- Gambar 7 : Lanjutan gambar *mufrodat* kedua BAB II
- Gambar 8 : Lanjutan gambar *mufrodat* ketiga BAB II
- Gambar 9 : Gambar *mufrodat* pada BAB III
- Gambar 10 : Gambar *mufrodat* pada BAB III
- Gambar 11 : Gambar *khiwar* pada BAB III
- Gambar 12 : Gambar *khiwar* kedua BAB III
- Gambar 13 : Gambar *mufrodat* BAB IV
- Gambar 14 : Gambar *qiraah* BAB IV
- Gambar 15 : Gambar *qira'ah* kedua BAB IV
- Gambar 16 : Gambar *qira'ah* ketiga BAB IV
- Gambar 17 : Gambar *qira'ah* keempat BAB IV
- Gambar 18 : Gambar *qira'ah* kelima BAB IV
- Gambar 19 : Gambar *qira'ah* pertama BAB V
- Gambar 20 : Gambar *qira'ah* kedua BAB V
- Gambar 21 : Gambar *qira'ah* ketiga BAB V
- Gambar 22 : Gambar *qira'ah* keempat BAB V
- Gambar 23 : Gambar *mufrodat* BAB VI
- Gambar 24 : Gambar *qira'ah* BAB VI
- Gambar 25 : Gambar *qira'ah* kedua BAB VI
- Gambar 26 : Gambar *qira'ah* ketiga BAB VI
- Gambar 27 : Gambar *qira'ah* keempat BAB VI
- Gambar 28 : Gambar *qira'ah* kelima BAB VI
- Gambar 29 : Redaksi *qira'ah* BAB I

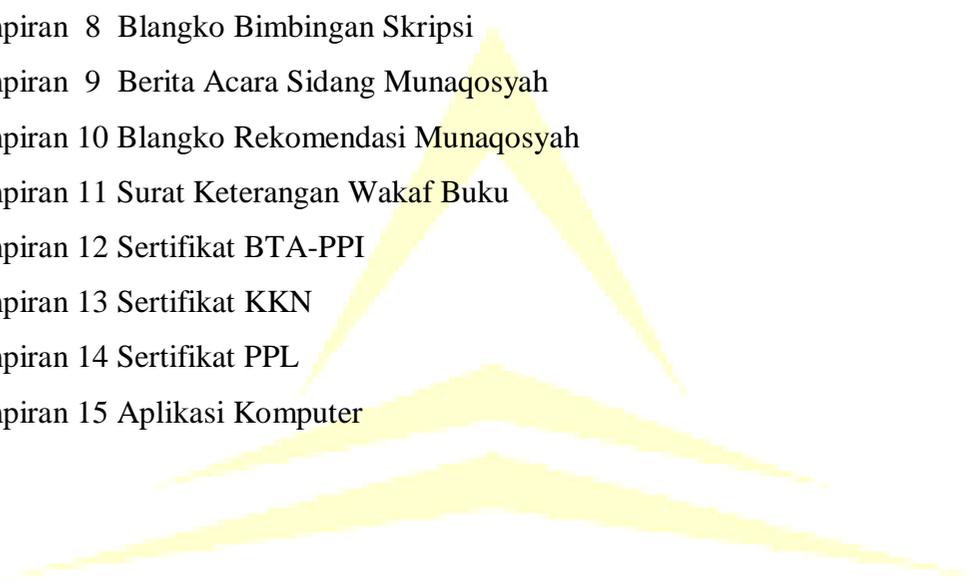
Gambar 30: Lanjutan redaksi *qira'ah* BAB I
Gambar 31: Redaksi *qira'ah* BAB II
Gambar 32: Lanjutan redaksi *qira'ah* BAB II
Gambar 33: Redaksi *qira'ah* BAB III
Gambar 34 : Redaksi *qira'ah* BAB IV
Gambar 35: Lanjutan redaksi *qira'ah* BAB IV
Gambar 36 : Lanjutan redaksi BAB IV
Gambar 37 : Redaksi *qira'ah* BAB V
Gambar 38: Lanjutan redaksi *qira'ah* BAB V
Gambar 39 : Redaksi *qira'ah* BAB VI
Gambar 40 : Lanjutan redaksi *qira'ah* BAB VI
Gambar 41 : Lanjutan redaksi *qira'ah* BAB VI



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 2 Daftar Hadir Seminar Proposal
- Lampiran 3 Blangko Bimbingan Proposal Skripsi
- Lampiran 4 Surat Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
- Lampiran 5 Surat Keterangan Persetujuan Judul Skripsi
- Lampiran 6 Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 7 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 8 Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 9 Berita Acara Sidang Munaqosyah
- Lampiran 10 Blangko Rekomendasi Munaqosyah
- Lampiran 11 Surat Keterangan Wakaf Buku
- Lampiran 12 Sertifikat BTA-PPI
- Lampiran 13 Sertifikat KKN
- Lampiran 14 Sertifikat PPL
- Lampiran 15 Aplikasi Komputer



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu tuntutan dan tantangan yang dihadapi dunia pendidikan pada saat ini dan ke depan adalah pendidikan hendaknya mampu menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi utuh, yang meliputi kompetensi pengetahuan, kompetensi keterampilan, dan kompetensi sikap.

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum berbasis kompetensi dengan memperkuat proses pembelajaran dan penilaian autentik untuk mencapai kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Penguatan proses pembelajaran dilakukan melalui pendekatan saintifik, yaitu pembelajaran yang mendorong siswa lebih mampu dalam mengamati, menanya, mencoba, mengumpulkan data, menalar, dan mengkomunikasikan.

Orientasi pembelajaran dalam konteks kurikulum 2013 adalah untuk menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, dan efektif melalui penguatan sikap (tahu mengapa), keterampilan (tahu bagaimana), dan pengetahuan (tahu apa). Hal ini dilandasi oleh adanya kesadaran bahwa perkembangan kehidupan dan ilmu pengetahuan abad 21 telah terjadi pergeseran ciri khas dibandingkan dengan abad sebelumnya, yang merupakan abad informasi, komputasi, dan komunikasi.¹

Selanjutnya dalam kurikulum 2013 ini terdapat struktur kurikulum. Adapun struktur kurikulum pendidikan menengah terdiri atas mata pelajaran wajib diikuti oleh peserta didik di satu satuan pendidikan pada setiap satuan atau jenjang pendidikan dan mata pelajaran pilihan yang diikuti oleh peserta didik sesuai dengan pilihan mereka.

Mata pelajaran wajib merupakan mata pelajaran yang harus diambil oleh setiap peserta didik di SMA/MA dan SMK/MAK. Sedangkan mata pelajaran pilihan untuk SMA/MA berbeda dengan untuk SMK/MAK. Untuk SMA/MA

¹ Abdul Majid & Chaerul Rochman, *Pendekatan Ilmiah Dalam Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 1-2.

mata pelajaran pilihan bersifat akademik, sedangkan SMK/MAK mata pelajaran pilihan bersifat akademik dan kejuruan.²

Adapun mata pelajaran bahasa Arab, mengacu kepada struktur kurikulum 2013 ini ditempatkan pada mata pelajaran pilihan Madrasah Aliyah. Untuk mencapai tujuan pembelajaran maka dibutuhkan buku ajar. Karena buku ajar memegang peranan penting di dalam proses kegiatan belajar mengajar di kelas. Pada proses itu, buku teks merupakan bahan yang amat strategis bagi siswa dan guru untuk dipelajari agar tujuan-tujuan intruksional kurikulum dapat tercapai. Di dalam proses belajar mengajar dapat terjadi interaksi pembelajaran secara langsung. Interaksi pertama dapat dilakukan di kelas oleh siswa dengan guru dan siswa dengan siswa.

Sebaliknya, interaksi pembelajaran bentuk kedua (interaksi tidak langsung) dapat dilakukan di mana saja subjek belajar (siswa) mau melaksanakannya. Pada model pembelajaran yang tidak langsung dengan guru itulah peranan buku teks amat penting dan strategis. Informasi dan muatan pengetahuan dalam buku teks tidak mudah hilang sebagaimana yang mungkin terjadi pada model interaksi pembelajaran secara langsung antara siswa dan guru di kelas. Jika terjadi kesulitan terhadap pemahaman konsep tertentu, siswa dapat melihat kembali di dalam buku teks yang perlu dimiliki.³

Buku teks dalam kerangka pencapaian target kurikulum dapat dikategorikan sebagai guru kedua bagi siswa. Karena perannya yang strategis dalam pencapaian kurikulum, buku teks perlu dipersiapkan secara sistematis dan terintegrasi dengan proses pengembangan, perencanaan, dan evaluasi kurikulum dalam berbagai tingkatan, baik tingkat perencanaan nasional, provinsi, sekolah maupun di tingkat kelas.

Buku ajar merupakan salah satu aspek terpenting dalam pembelajaran. Buku ajar memainkan peran yang cukup vital dan substansial dalam ketercapaian tujuan pembelajaran. Kesesuaian Buku ajar dengan kurikulum

² Abdul Majid & Chaerul Rochman, *Pendekatan Ilmiah Dalam Implementasi Kurikulum 2013 ...*, hlm. 29-30.

³ Suyanto, Hisyam Djihad, *Refleksi dan Reformasi Pendidikan Di Indonesia Memasuki Milenium III*, (Yogyakarta: Adi Cita Karya Nusa, 2000), hlm. 121.

yang diterapkan oleh pemerintah menjadi sebuah kewajiban yang harus dipenuhi dalam penyusunan buku ajar.

Akan tetapi dalam beberapa tahun yang lalu ditemukan buku ajar yang tidak sesuai dengan standar isi dalam kurikulum. Buku ajar tersebut diduga mengandung muatan-muatan negatif yang tidak sesuai dengan norma agama dan kesusilaan, seperti kasus buku ajar yang di dalamnya terdapat unsur pornografi dan muatan radikal serta belum sesuai dengan kaidah dan standar isi kurikulum. Masalah-masalah yang muncul ini berkaitan dengan pendidikan karakter, sehingga secara tersirat dibutuhkan adanya kajian analisis yang dapat mengurai permasalahan tersebut. Sedangkan kurikulum yang di dalamnya mengintegrasikan pendidikan karakter adalah kurikulum 2013.

Oleh karena itu dalam penelitian ini, penulis memilih buku ajar mata pelajaran bahasa Arab Madrasah Aliyah Kelas XI sebagai objek penelitiannya dengan kurikulum 2013 sebagai acuan analisisnya. Harapannya dapat mengetahui konten materi yang belum sesuai dan perlu diadakan revisi dan dapat menjadi masukan bagi para penulis dan penerbit buku untuk menerbitkan buku ajar yang baik serta berkualitas.

Buku ajar bahasa Arab yang baik dapat dilihat dari empat aspek penilaian buku, yaitu aspek isi, penyajian, bahasa, dan kegrafikan. Atau minimal, kualitas buku ajar dapat dilihat dari dua segi, yaitu segi substansi atau isi dan dari segi bahasa. Dari segi substansi, harus terdapat adanya sistematika ilmu yang jelas. Dari segi bahasa, harus memiliki daya keterbacaan yang tinggi dan harus komunikatif.⁴

Berdasarkan analisis awal, terdapat beberapa alasan yang menarik dalam pemilihan buku ajar ini. *Pertama*, ia merupakan salah satu buku ajar bahasa Arab pertama yang disusun berdasarkan kurikulum 2013. *Kedua*, diterbitkan secara nasional baik secara cetak (buku) maupun non cetak (*e-book*). *Ketiga*, digunakan sebagai rujukan utama di madrasah-madrasah Indonesia. *Keempat*, di dalam buku tersebut sudah meliputi pembahasan materi bahasa Arab baik *istima'*, *kalam*, *qira'ah*, *kitabah* dan *tarkiib*.

⁴ Suyanto, Hisyam Djihad, *Refleksi dan Reformasi Pendidikan Di Indonesia Memasuki Milenium III ...*, hlm. 113.

Adapun dalam penelitian ini, penulis fokus mengkaji aspek isi (analisis isi) dari buku ajar mata pelajaran bahasa Arab Madrasah Aliyah Kelas XI ditinjau dari empat kompetensi inti kurikulum 2013, yang meliputi sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan. Metode analisis isi ini penulis gunakan untuk menggali dan menganalisis isi *qira'ah* semester pertama yang ada pada buku teks tersebut. Di tahap akhir, penarikan kesimpulan dilakukan untuk melihat tema-tema materi dalam *qira'ah* yang mencakup ranah spiritual, sosial, dan pengetahuan.

Bertolak dari latar belakang di atas, penulis mencoba melakukan *content analysis* terhadap buku ajar mata pelajaran bahasa Arab Madrasah Aliyah Kelas XI. *Content analysis* ini penting dilakukan untuk menganalisis konten materi yang ada dalam buku ajar mata pelajaran bahasa Arab Madrasah Aliyah Kelas XI, untuk meng*cross chek* ketersesuaian isi buku dengan kurikulum 2013 serta memastikan kualitas dan kelayakan buku tersebut untuk digunakan.

B. Definisi Konseptual

Untuk menghindari kesalahpahaman atau pengertian dari para pembaca tentang maksud judul skripsi ini, maka penulis memandang perlu untuk terlebih dahulu memberikan penjelasan mengenai beberapa istilah yang terkandung dalam judul skripsi ini, sebagai berikut:

1. Analisis Buku Ajar Bahasa Arab

Analisis dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.

Analisis adalah membandingkan dua hal atau dua nilai variabel untuk mengetahui selisih atau rasionya, menguraikan atau memecahkan suatu keseluruhan, menjadi bagian-bagian atau komponen-komponen yang lebih kecil sehingga dapat diambil kesimpulan.⁵

⁵ M.Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), Hlm. 29.

Menurut Jogiyanto Analisis dapat didefinisikan sebagai penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh kedalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan, kesempatan, hambatan yang terjadi dan kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikannya.⁶ Sedangkan dalam linguistik, analisis atau *analysis* (analisa) merupakan studi tentang bahasa untuk memeriksa secara mendalam struktur bahasa.⁷

Buku sebagai bahan ajar (buku ajar) adalah buku yang berisi ilmu pengetahuan hasil analisis terhadap kurikulum dalam bentuk tertulis. Buku disusun dengan menggunakan bahasa sederhana, menarik, dilengkapi gambar, keterangan, isi buku, dan daftar pustaka. Ia disebut juga dengan buku teks yang di dalamnya berisi tentang uraian bahan mata pelajaran atau bidang studi tertentu, yang disusun secara sistematis dan telah diseleksi berdasarkan tujuan tertentu, orientasi pembelajaran, dan perkembangan siswa untuk diasimilasikan.⁸ Buku ini sangat membantu guru dan siswa dalam mendalami ilmu pengetahuan sesuai dengan mata pelajaran masing-masing.

Berbicara buku ajar tidak dapat dilepaskan dari konsep bahan ajar, karena ia merupakan salah satu jenis dari bahan ajar. Bahan ajar ialah seperangkat materi yang disusun secara sistematis baik tertulis maupun tidak tertulis sehingga tercipta lingkungan atau suasana yang memungkinkan peserta didik untuk belajar.⁹

Bahasa Arab (*al-lughah al-'Arabiyah*) adalah salah satu bahasa Semit Tengah, yang termasuk dalam rumpun bahasa Semit dan berkerabat dengan bahasa Ibrani dan bahasa-bahasa Neo Arami. Bahasa Arab memiliki lebih banyak penutur daripada bahasa-bahasa lainnya dalam rumpun bahasa Semit. Ia dituturkan oleh lebih dari 280 juta orang. Sebagai bahasa pertama, yang mana sebagian besar tinggal di Timur Tengah dan Afrika Utara. Bahasa ini

⁶ Hanik Mujiati dan Sukadi, *Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Stok Obat Pada Apotek Arjowinangun*, (Indonesian Journal on Computer Science-Speed(IJCSS) FTIUNSA-ijcs.unsa.ac.id, ISSN:1979-9330 (print) - 2088-0154 (online) – 2088-0162 (CDROM).

⁷ <http://www.gurupendidikan.com/13-pengertian-analisis-menurut-para-ahli-dunia/> di akses pada 9 Oktober 2019 pukul 05.53.

⁸ Mansur Muslich, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan: Dasar Pemahaman dan Pengembangan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 50.

⁹ Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*, (Yogyakarta: Diva Perss, 2012), hlm. 16.

adalah bahasa resmi 25 negara, dan merupakan bahasa peribadatan dalam agama Islam karena merupakan bahasa yang dipakai oleh Al-Qur'an.¹⁰

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa mayor di dunia yang dituturkan oleh lebih dari 200.000.000 umat manusia. Bahasa ini digunakan secara resmi oleh kurang lebih 20 negara. Dan karena ia merupakan bahasa kitab suci dan tuntutan agama umat Islam sedunia, maka tentu saja ia merupakan bahasa yang paling besar signifikansinya bagi ratusan juta muslim sedunia, baik yang berkebangsaan Arab maupun bukan. Akhir-akhir ini bahasa Arab merupakan bahasa yang peminatnya cukup besar di Barat. Di Amerika misalnya, hampir tidak ada suatu perguruan tinggi yang tidak menjadikan bahasa Arab sebagai salah satu mata kuliah, termasuk perguruan tinggi katolik atau Kristen.¹¹

2. Madrasah Aliyah

Madrasah Aliyah (MA) dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah jenjang pendidikan menengah pada pendidikan formal di Indonesia, setara dengan Sekolah Menengah Atas (SMA), yang pengelolaannya dilakukan oleh Kementerian Agama. Pendidikan Madrasah Aliyah ditempuh dalam waktu 3 tahun, mulai dari kelas 10 sampai kelas 12.¹²

Sekalipun Madrasah Aliyah (MA) setara dengan Sekolah Menengah Atas (SMA), namun tentunya Madrasah Aliyah memiliki karakteristik tersendiri dalam kurikulumnya. Hal ini terlihat dari banyaknya mata pelajarannya yang ada di dalamnya, seperti akidah akhlak, qur'an hadits, fiqh, sejarah kebudayaan islam, dan bahasa Arab.

3. Kurikulum 2013

Kurikulum merupakan suatu rencana yang memberikan pedoman dalam proses kegiatan belajar mengajar. Sedangkan Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang mengintegrasikan *skill, themes, concept, and topics* baik dalam bentuk *within single disiplines, across several disiplines and within*

¹⁰ Rahmat Iswanto, *Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Pemanfaatan Teknologi*, (Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab, Vol.1, No.2,2017, ISSN 2580-5053 (e), 2580-5045 (p).

¹¹ Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, (Yogyakarta: Pustaka, 2010), hlm. 1.

¹² <http://www.Kamus-Besar-Bahasa-Indonesia.com> di akses pada 20 Oktober 2019 pukul 09.00.

*and across learners.*¹³ Dengan redaksi lain ia merupakan kurikulum terpadu sebagai konsep dapat dikatakan sebagai sebuah sistem dan pendekatan pembelajaran yang melibatkan beberapa disiplin ilmu atau mata pelajaran untuk memberikan pengalaman yang bermakna dan luas kepada peserta didik. Kurikulum ini digunakan sebagai acuan bagi semua mata pelajaran termasuk juga dalam pembelajaran bahasa Arab.

Inti dari Kurikulum 2013 adalah adanya upaya penyerderhanaan dan memiliki sifat tematik integratif. Hal ini bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan yang lebih baik dalam melakukan observasi, wawancara, bernalar, dan mengkomunikasikan apa yang mereka peroleh setelah menerima materi pelajaran.

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas, maka dapat diambil kesimpulan dari maksud judul “Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Madrasah Aliyah Kelas XI Berdasarkan Kurikulum 2013” adalah suatu kajian yang mencoba untuk menelaah dan menguraikan bagian-bagian yang terdapat dalam Buku Ajar Bahasa Arab Madrasah Aliyah untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi buku ajar berdasarkan kurikulum 2013.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka penulis merumuskan masalah penelitian ini dengan redaksi kalimat Tanya “Bagaimanakah analisis terhadap buku ajar mata pelajaran bahasa Arab Madrasah Aliyah Kelas XI berdasarkan kurikulum 2013?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang akan penulis lakukan memiliki tujuan dan manfaat sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian yang penulis lakukan adalah untuk menganalisis buku ajar mata pelajaran bahasa Arab Madrasah Aliyah Kelas XI berdasarkan kurikulum 2013.

¹³ Loeloe Indah Poerwati, Sofan Amri, *Panduan Memahami Kurikulum 2013*, (Jakarta: PT Prestasi Pustakarya, 2013), hlm. 28.

2. Manfaat Penelitian

- a. Mengembangkan kajian kurikulum dan bahan ajar dengan memberikan contoh konkrit dari content analisis buku ajar bahasa Arab di Madrasah Aliyah Kelas XI berdasarkan Kurikulum 2013
- b. Sebagai bahan evaluasi buku ajar bahasa Arab di Madrasah Aliyah.
- c. Menambah khasanah pustaka di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini diperlukan dalam setiap penelitian karena untuk mencari teori-teori, konsep, generalisasi yang dapat dijadikan dasar pemikiran dalam penyusunan laporan penelitian serta menjadi dasar pijakan bagi penelitian yang dilakukan penulis.

Terkait dengan analisis buku ajar, di sana terdapat beberapa kajian. Pertama, penelitiannya Toto Suharto yang berjudul “Analisis Kesalahan Sintaksis Dalam Buku Teks Bahasa Arab Untuk Perguruan Tinggi Keagamaan Islam”. Dari hasil kajiannya ditemukan beberapa kesalahan secara gramatikal kemudian dibetulkan sesuai dengan kaidah nahwu.¹⁴

Kedua, kajian “*Analisis Perbandingan Kualitas Buku Teks Bahasa Arab Ta’limu Al-Lughoh Al-Arabiyyah Dan Al-‘Ashri*”. Dalam studi komparsinya ditemukan bahwa kualitas buku teks bahasa arab *Ta’limu Al-Lughoh Al-Arabiyyah* sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan buku teks bahasa arab *Al-‘Ashri* baik dari segi isi, bahasa, dan penyajian.¹⁵

Ketiga, penelitian tentang “*Studi Analisis Materi Ajar Buku Teks Pelajaran pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di Kelas Tinggi Madrasah Ibtidaiyyah*” yang di lakukan oleh Rini Dwi Susanti. Dari penelitian tersebut menghasilkan kesimpulan bahwa materi ajar buku teks mata pelajaran bahasa

¹⁴ Toto Suharto dan Ahmad Fauzi, *Analisis Kesalahan Sintaksis Dalam Buku Teks Bahasa Arab Untuk Perguruan Tinggi Keagamaan Islam*, (Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban , 4(1), 2017, 20-37).

¹⁵ Khizanatul Hikmah dan Ruli Astuti, *Analisis Perbandingan Kualitas Buku Teks Bahasa Arab Ta’lim Al-Lughoh Al-Arabiyyah Dan Al-‘Asri*, (Halaqa:Islamic Education 2 (1), Juni 2018, 12-29 ISSN 2503-5045 (Online).

Arab di Madrasah Ibtidaiyyah sudah sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).¹⁶

Dari hasil kajian pustaka di atas, dapat dikatakan bahwa skripsi yang akan penulis lakukan mempunyai distingsi yang berbeda dengan penelitian sebelumnya. Hal ini dapat dilihat dari pendekatan yang digunakan di dalamnya. Penelitian pertama menggunakan pendekatan analisis kesalahan, penelitian kedua menggunakan pendekatan komparatif, dan penelitian menggunakan pendekatan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) sebagai alat analisisnya. Sedangkan skripsi yang akan penulis tulis menggunakan pendekatan Kurikulum 2013 dalam analisis kajiannya.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan kerangka dalam skripsi, dengan maksud untuk mempermudah dalam pembahasan, maka skripsi ini penulis susun dalam lima bab, di mana antara bab yang satu dengan yang lain saling berkaitan. Untuk lebih jelasnya susunan tersebut adalah sebagai berikut :

BAB I Berisi Pendahuluan, dalam bab ini memuat latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

BAB II Kajian teori, Berisi tentang Buku Ajar, Bahasa Arab di Madrasah Aliyah, Kurikulum 2013, dan Analisis Buku Ajar Bahasa Arab yang meliputi pengertian buku ajar, karakteristik buku ajar, cakupan buku ajar, kriteria pemilihan buku ajar, manfaat buku ajar, tujuan buku ajar, fungsi buku ajar, prinsip buku ajar, keunggulan dan keterbatasan buku ajar. Sedangkan Bahasa Arab di Madrasah Aliyah terdiri atas perkembangan bahasa Arab di Indonesia dan kurikulum bahasa Arab di Madrasah Aliyah. Kurikulum 2013, di dalamnya membahas konsep dasar kurikulum/pengertian kurikulum, prinsip-prinsip pengembangan kurikulum 2013, landasan pengembangan kurikulum 2013, tujuan

¹⁶ Rini Dwi Susanti, *Studi Analisis Materi Ajar "Buku Teks Pelajaran" Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Di Kelas Tinggi Madrasah Ibtidaiyyah*, (Arabia, Vol.5, No. 2, Juli-Desember 2013).

pengembangan kurikulum 2013, mata pelajaran bahasa Arab dalam Kurikulum 2013. Adpaun yang terakhir mengkaji tentang analisis buku ajar bahasa Arab

BAB III Metode penelitian, yang meliputi jenis penelitian, subyek dan obyek penelitian, metode pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV Hasil penelitian dan pembahasan, berisi tentang struktur buku ajar bahasa Arab MA terbitan Kemenag dan analisis Buku Ajar Bahasa Arab Madrasah Aliyah Kelas XI Berdasarkan Kurikulum 2013

BAB V adalah penutup, di dalamnya berisi kesimpulan dan saran.

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



IAIN PURWOKERTO

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Buku Ajar

1. Pengertian Buku Ajar

Buku ajar adalah buku yang berisi ilmu pengetahuan hasil analisis terhadap kurikulum dalam bentuk tertulis. Buku disusun dengan menggunakan bahasa sederhana, menarik, dilengkapi gambar, keterangan, isi buku, dan daftar pustaka. Ia disebut juga dengan buku teks yang di dalamnya berisi tentang uraian bahan mata pelajaran atau bidang studi tertentu, yang disusun secara sistematis dan telah diseleksi berdasarkan tujuan tertentu, orientasi pembelajaran, dan perkembangan siswa untuk diasimilasikan.¹⁷ Buku ini sangat membantu guru dan siswa dalam mendalami ilmu pengetahuan sesuai dengan mata pelajaran masing-masing.

Berbicara buku ajar tidak dapat dilepaskan dari konsep bahan ajar, karena ia merupakan salah satu jenis dari bahan ajar. Bahan ajar ialah seperangkat materi yang disusun secara sistematis baik tertulis maupun tidak tertulis sehingga tercipta lingkungan atau suasana yang memungkinkan peserta didik untuk belajar.¹⁸

Buku ajar akan lahir dari sebuah rencana pembelajaran yang dibuat oleh guru. Pada prinsipnya semua buku dapat digunakan sebagai buku ajar bagi siswa, hanya saja yang membedakan buku ajar dengan buku yang lainnya adalah cara penyusunannya karena didasarkan atas kebutuhan pembelajaran yang diinginkan siswa dan belum dikuasai siswa dengan baik. Pengembangannya pun didasarkan pada konsep desain pembelajaran yang berlandaskan pada sebuah kompetensi atau untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam penulisan buku ajar pun, guru membutuhkan banyak sumber seperti buku referensi yang bisa didapatkan di toko buku elektronik, surat kabar, majalah dan juga hasil diskusi seminar yang diikuti. Kemampuan

¹⁷ Mansur Muslich, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan: Dasar Pemahaman dan Pengembangan ...*, hlm. 50.

¹⁸ Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif ...*, hlm. 16.

menulis dan mengembangkan ide pokok pikiran dari sebuah buku ajar akan melatih guru berfikir komprehensif yang ingin dicapai oleh siswa.¹⁹

Berdasarkan definisi diatas, maka penulis menyimpulkan bahwa buku ajar adalah buku yang berisi ilmu pengetahuan atau seperangkat materi yang disusun secara sistematis mengacu kurikulum yang dipakai untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa dan dikembangkan berdasarkan pada kompetensi untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

2. Karakteristik Buku Ajar

Terkait dengan penilaian bahan ajar berupa buku teks ini, Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) telah mengembangkan instrumen penilaian buku teks. Instrumen ini dipakai untuk dapat dikategorikan sebagai buku standar. Menurut BSNP, buku teks yang berkualitas wajib memenuhi empat unsur kelayakan, yaitu kelayakan isi/materi, kelayakan penyajian, kelayakan kebahasaan dan kelayakan kegrafikan.²⁰ Adapun penjelasan dari empat unsur kelayakan buku ajar adalah sebagai berikut.

a. Penilaian Kelayakan Isi/Materi

Dalam kelayakan isi pada buku teks atau bahan ajar, ada tiga indikator yang harus diperhatikan. *Pertama*, kesesuaian uraian materi dengan standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD) yang terdapat dalam kurikulum mata pelajaran yang bersangkutan. *Kedua*, Keakuratan Materi. *Ketiga*, Materi pendukung Pembelajaran.

Aspek cakupan materi diarahkan pada indikator berikut:

- 1) Uraian materi pada buku teks terdapat kesesuaian dengan standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD) yang terdapat dalam kurikulum.
- 2) Keluasan dan kedalaman materi dengan substansi yang terdapat dalam SK dan KD serta tidak terjadi pengulangan materi yang berlebihan.²¹

¹⁹ Ika Lestari, *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*, (Padang: Akademia Permata, 2013), hlm. 1-2.

²⁰ Mansur Muslich, *Text Book Writing*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm. 281-292.

²¹ Mansur Muslich, *Text Book Writing*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm.135.

Sedangkan aspek keakuratan materi terlihat pada indikator berikut:

- 1) Setiap konsep, definisi, rumus, hukum dan sebagainya yang disajikan dalam buku teks harus tepat. Ketepatan ini terlihat pada adanya kesesuaian antara isi yang dipaparkan dan teori yang terdapat dalam bidang studi yang bersangkutan.
- 2) Materi yang disajikan harus autentik. Keautentikan materi ini terlihat bahwa setiap sajian materi dapat diaplikasikan atau dapat dibuktikan dalam kehidupan nyata.
- 3) Konsep, definisi, rumus, hukum dan sebagainya yang disajikan dalam buku teks diperoleh dari prosedur yang tepat. Ketepatan prosedur ini terlihat pada langkah-langkah yang dapat dibenarkan secara keilmuan.²²

Adapun Aspek pendukung materi diarahkan pada tujuh indikator. *Pertama*, penyajian materi yang sesuai dengan perkembangan ilmu. *Kedua*, penyajian materi yang memenuhi syarat kemutakhiran, yang terlihat pada wacana, contoh dan latihan yang disajikan. *Ketiga*, adanya wawasan produktivitas. *Keempat*, penyajian materi yang kontekstual. *Kelima*, penyajian materi yang dapat merangsang keingintahuan siswa. *Keenam*, penyajian materi yang dapat mengembangkan kecakapan hidup. *Ketujuh*, penyajian materi yang dapat mengembangkan wawasan kebhinekaan (sosial dan budaya).

b. Penilaian kelayakan penyajian/sistematika

Dalam hal kelayakan penyajian, ada tiga indikator yang harus diperhatikan. *Pertama*, teknik penyajian. *Kedua*, penyajian pembelajaran. *Ketiga*, kelengkapan penyajian.²³

Indikator teknik penyajian buku teks diarahkan pada sistematika penyajian, keruntutan penyajian, dan keseimbangan antar bab. Sedangkan indikator penyajian pembelajaran dalam buku teks diarahkan pada *student*

²² Mansur Muslich, *Text Book Writing ...*, hlm. 134.

²³ Mansur Muslich, *Text Book Writing*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm. 297.

oriented (berpusat pada siswa), mengembangkan keterampilan proses, dan memperhatikan aspek keselamatan kerja.

Adapun indikator kelengkapan penyajian dalam buku teks diarahkan pada hal-hal berikut:

1) Bagian pendahuluan

Pada bagian awal buku teks terdapat prakata, petunjuk, penggunaan dan daftar isi dan simbol atau notasi.

2) Bagian isi

Penyajian materi dalam buku teks dilengkapi dengan gambar, ilustrasi, tabel, rujukan/sumber acuan, soal latihan bervariasi dan bergradasi atau rangkuman setiap bab.

3) Bagian penyudah

Penyajian materi dalam buku teks terdapat daftar pustaka, indeks subjek, daftar istilah (*glosarium*) atau petunjuk pengerjaan (*hint*)/ jawaban soal latihan terpilih. Apabila tidak terdapat pada awal buku, daftar simbol atau notasi dapat dicantumkan pada akhir buku.²⁴

c. penilaian kelayakan bahasa

Dalam hal kelayakan bahasa, ada tiga indikator yang harus diperhatikan. *Pertama*, kesesuaian pemakaian bahasa dengan tingkat perkembangan siswa. *Kedua*, pemakaian bahasa yang komunikatif. *Ketiga*, pemakaian bahasa memenuhi syarat keruntutan dan keterpaduan alur berfikir.²⁵

1) Kesesuaian dengan tingkat perkembangan siswa

Indikator pemakaian bahasa yang sesuai dengan tingkat perkembangan siswa diarahkan pada hal-hal berikut:

Kesesuaian dengan tingkat perkembangan intelektual

a) Bahasa yang digunakan dalam buku teks untuk menjelaskan konsep atau aplikasi konsep atau ilustrasi sampai dengan contoh

²⁴ Mansur Muslich, *Text Book Writing*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm. 297-303.

²⁵ Mansur Muslich, *Text Book Writing ...*, hlm. 303.

yang abstrak sesuai dengan tingkat intelektual siswa (yang secara imajinatif dapat dibayangkan oleh siswa).

- b) Kesesuaian dengan tingkat perkembangan sosial emosional.
- c) Bahasa yang digunakan dalam buku teks sesuai dengan kematangan sosial emosional siswa dengan ilustrasi yang menggambarkan konsep-konsep mulai dari lingkungan terdekat (lokal) sampai dengan lingkungan global.²⁶

2) Komunikatif

Indikator pemakaian bahasa yang komunikatif diarahkan pada hal-hal berikut:

Keterbacaan pesan

- a) Pesan dalam buku teks disajikan dengan bahasa menarik, jelas, tepat sasaran, tidak menimbulkan makna ganda (menggunakan kalimat efektif) dan lazim dalam komunikasi tulis bahasa Indonesia sehingga mendorong siswa untuk mempelajari buku tersebut secara tuntas.

- b) Ketepatan kaidah bahasa

Kata dan kalimat yang digunakan untuk menyampaikan pesan mengacu pada kaidah bahasa Indonesia, ejaan yang digunakan mengacu pada pedoman ejaan yang disempurnakan (EYD), penggunaan istilah yang menggambarkan suatu konsep, prinsip, asas atau sejenisnya harus tepat makna dan konsisten.²⁷

3) Keruntutan dan keterpaduan alur pikir

Indikator keruntutan dan keterpaduan alur pikir dalam pemakaian bahasa diarahkan pada hal-hal berikut:

- a) keruntutan dan keterpaduan antar-bab

Penyampaian pesan antara satu bab dan bab lain yang berdekatan dan antar subbab dalam bab mencerminkan hubungan yang logis.

- b) Keruntutan dan keterpaduan antar-paragraf

²⁶ Mansur Muslich, *Text Book Writing ...*, hlm. 304.

²⁷ Mansur Muslich, *Text Book Writing*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm. 305.

Penyampaian pesan antar-paragraf yang berdekatan dan antar kalimat dalam paragraf mencerminkan hubungan yang logis.²⁸

d. Penilaian kelayakan kegrafikan/tata letak

Dalam hal kelayakan kegrafikan ada tiga indikator yang harus diperhatikan dalam buku teks. *Pertama*, ukuran buku. *Kedua*, desain kulit buku dan *Ketiga* desain buku.²⁹

1) Ukuran buku

Indikator ukuran diarahkan pada kesesuaian ukuran buku dengan standar ISO, ukuran buku teks menggunakan kertas A4 atau kertas B5, dan toleransi toleransi perbedaan ukuran antara 0-2 mm.

2) Kesesuaian ukuran dengan materi isi buku.

Pemilihan buku teks perlu disesuaikan dengan materi isi buku berdasarkan bidang studi tersebut. Hal ini akan mempengaruhi tata letak bagian isi dan jumlah halaman buku.

3) Desain kulit buku

Indikator kulit buku diarahkan pada pengaturan tata letak, tipografi kulit buku, dan penggunaan huruf.

4) Desain buku

Indikator pemakaian bahasa yang komunikatif diarahkan pada pencerminan isi buku, keharmonisan tata letak, kelengkapan tata letak, daya pemahaman tata letak, tipografi isi buku dan ilustrasi isi.

Sedangkan menurut pedoman penulisan modul yang dikeluarkan oleh Direktorat Gurua Menengah Kejuruan Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2003, buku ajar memiliki beberapa karakteristik, yaitu *self intructional*, *self contained*, *stand alone*, *adaptive* dan *user friendly*.³⁰

Pertama, *self intructional* yaitu buku ajar dapat membuat siswa mampu membelajarkan diri sendiri dengan buku ajar yang dikembangkan. Untuk memenuhi karakter *self intructional*, maka di dalam buku ajar harus

²⁸ Mansur Muslich, *Text Book Writing ...*, hlm. 305.

²⁹ Mansur Muslich, *Text Book Writing ...*, hlm. 305-315.

³⁰ Ika Lestari, *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi ...*, hlm. 1-2.

terdapat tujuan yang dirumuskan dengan jelas, baik tujuan akhir maupun tujuan antara. Selain itu, dengan buku ajar akan memudahkan siswa belajar secara tuntas dengan memberikan materi pembelajaran yang dikemas ke dalam unit-unit atau kegiatan yang lebih spesifik.

Kedua, *self instructional* yaitu seluruh materi pelajaran dari satu unit kompetensi atau sub kompetensi yang dipelajari terdapat di dalam satu buku ajar secara utuh.

Ketiga, *stand alone* (berdiri sendiri) yaitu buku ajar yang dikembangkan tidak tergantung pada buku ajar lain atau tidak harus digunakan bersama-sama dengan buku ajar yang lain.

Keempat, *adaptive* yaitu buku ajar hendaknya memiliki daya adaptif yang tinggi terhadap perkembangan ilmu dan teknologi.

Kelima, *user friendly* yaitu setiap intruksi dan paparan informasi yang tampil bersifat membantu dan bersahabat dengan pemakainya, termasuk kemudahan pemakaian dalam merespons dan mengakses sesuai dengan keinginan.

3. Cakupan Buku Ajar

Secara esensial buku ajar menduduki posisi yang penting dalam proses pembelajaran baik bagi guru maupun siswa. Karena guru akan mengalami kesulitan dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran tanpa adanya bahan ajar. Begitupun siswa akan menemui hambatan tanpa adanya buku ajar.³¹ Sehingga diperlukan cakupan atau ruang lingkup buku ajar yang dapat memfasilitasi guru dan siswa dalam belajar.

Menurut Aris Dwicahyono dalam bukunya menjelaskan bahwa buku ajar yang baik harus memiliki tujuh cakupan³², yakni:

- a. Judul, MP (Mata Pelajaran), SK (Standar Kompetensi), KD (Kompetensi Dasar, Indikator, Tempat atau kelas dimana siswa belajar.
- b. Petunjuk belajar (Petunjuk siswa atau guru)

³¹ Abdul Hamid, *Pembelajaran Bahasa Arab Pendekatan, Metode Strategi, Materi, Media*, (Malang: UIN Malang, 2008), hlm. 74.

³² Aris Dwicahyono, *Pengembangan Perangkat Pembelajaran (Silabus, RPP, Bahan Ajar*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014), hlm. 172.

- c. Tujuan yang akan dicapai
- d. Informasi pendukung
- e. Latihan-latihan
- f. Petunjuk kerja
- g. Penilaian

Dari tujuh cakupan buku ajar di atas, penulis sarikan menjadi lima bagian identitas buku ajar, tujuan, petunjuk belajar dan mengerjakan latihan, latihan dan penilaian.

4. Kriteria Pemilihan Buku Ajar

Kajian lebih detail dipaparkan bahwa standar atau kriteria pemilihan buku ajar sebagaimana yang diintrodusir oleh Rusydi Ahmad Thu'aimah (1998)³³ terdiri dari lima kategorisasi sebagai berikut:

- a. Standar *validitas*, maksudnya adalah buku ajar harus valid, yaitu faktual, orisinal, konsonantal ilmiah, apalagi jika dikaitkan dengan tujuan yang objektif.
- b. Standar *urgen*, maksudnya adalah buku ajar tersebut memiliki nilai dalam kehidupan mahasiswa, bersamaan dengan mencakup aspek kontroversial terkait dengan materi, nilai dan keterampilan (*skill*), lebih fokus lagi dalam konteks pengembangan keterampilan logika, teknik organisasi materi atau menjadikannya nyaman belajar atau mereka dapat mengembangkan tujuan sendiri.
- c. Standar *minat dan bakat*, maksudnya adalah buku ajar harus sesuai dengan minat dan bakat mahasiswa, dengan memberikan prioritas, tanpa pengorbanan sama sekali, sementara mereka merasakan hal itu sangat penting.
- d. Standar *kapabilitas belajar*, maksudnya adalah buku ajar harus kapabel untuk dipelajari dalam mengukur kompetensi mahasiswa, sesuai dengan perbedaan individual antar mereka dengan memperhatikan prinsip-prinsip gradasi dalam pemaparan buku ajar dimaksud.

³³ Ika Lestari, *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi ...*, hlm. 150.

- e. Standar *natural*, maksudnya adalah buku ajar itu harus mencakup pola-pola pembelajaran, tanpa memperkenalkan batas-batas geografis antar manusia, dan tidak bertentangan dengan kondisi masyarakat setempat, bahkan mengomunikasikan mahasiswa dengan alam kontemporer sekitarnya.³⁴

5. Manfaat Buku Ajar

Penyusunan buku ajar sangat bermanfaat baik bagi guru maupun peserta didik. Manfaat pertama bagi guru adalah guru memperoleh bahan ajar yang sesuai dengan tuntutan kurikulum dan sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik. Kedua, tidak lagi tergantung kepada buku teks yang terkadang sulit diperoleh. Ketiga, memperkaya karena dikembangkan dengan menggunakan berbagai referensi. Keempat, menambah khasanah pengetahuan dan pengalaman guru dalam menulis bahan ajar. Kelima, membangun komunikasi pembelajaran yang efektif antara guru dengan peserta didik karena peserta didik akan merasa lebih percaya kepada gurunya. Keenam, menambah angka kredit DUPAK (Daftar Usulan Pengusulan Angka Kredit) jika dikumpulkan menjadi buku dan diterbitkan.

Sedangkan manfaat bagi peserta didik adalah terciptanya Kegiatan pembelajaran yang menarik, Kesempatan belajar mandiri dan mengurangi ketergantungan kepada guru, dan mendapatkan kemudahan dalam mempelajari setiap kompetensi yang harus dikuasainya.³⁵

6. Tujuan Buku Ajar

Tujuan dalam penyusunan buku ajar meliputi tiga hal. *Pertama*, menyediakan buku ajar yang sesuai dengan tuntutan kurikulum dengan mempertimbangkan kebutuhan peserta didik yakni buku ajar yang sesuai dengan karakteristik dan setting atau lingkungan sosial peserta didik. *Kedua*, membantu peserta didik dalam memperoleh alternatif buku ajar di samping

³⁴ Zulhannan, *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 150.

³⁵ Aris Dwicahyono, *Pengembangan Perangkat Pembelajaran (Silabus, RPP, Bahan Ajar) ...*, hlm. 171-172.

buku-buku teks yang terkadang sulit diperoleh. *Ketiga*, memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran.³⁶

7. Fungsi Buku Ajar

Secara garis besar, fungsi buku ajar bagi guru adalah untuk mengarahkan semua aktivitasnya dalam proses pembelajaran sekaligus merupakan substansi kompetensi yang seharusnya diajarkan kepada siswa. Sedangkan bagi siswa akan menjadi pedoman dalam proses pembelajaran dan merupakan substansi kompetensi yang seharusnya dipelajari.³⁷

Buku ajar juga berfungsi sebagai alat evaluasi pencapaian hasil pembelajaran. Buku ajar yang baik sekurang-kurangnya mencakup petunjuk belajar, kompetensi yang akan dicapai, isi pelajaran, informasi pendukung, latihan-latihan, petunjuk kerja, evaluasi dan respons terhadap evaluasi.

Ketika sebuah buku ajar dibuat dengan kaidah yang tepat, guru akan dengan mudah mengarahkan semua aktivitasnya dalam proses pembelajaran, didalamnya akan ada beberapa kompetensi yang harus diajarkan kepada siswa. Selain itu, dari segi siswa, dengan adanya buku ajar akan lebih tahu kompetensi apa saja yang harus dikuasai selama program pembelajaran sedang berlangsung. Siswa jadi memiliki gambaran skenario pembelajaran lewat buku ajar.

Karakteristik siswa yang berbeda berbagai latar belakangnya akan sangat terbantu dengan adanya kehadiran buku ajar, karena dapat dipelajari sesuai dengan kemampuan yang dimiliki sekaligus sebagai alat evaluasi penguasaan hasil belajar karena setiap kegiatan belajar dalam buku ajar akan selalu dilengkapi dengan sebuah evaluasi guna mengukur penguasaan kompetensi bertujuan pembelajaran. Ketika siswa telah memperoleh nilai yang baik untuk satu kegiatan belajar maka dapat berlanjut ke kegiatan belajar berikutnya.

³⁶ Aris Dwicahyono, *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Silabus, RPP, PHB, Bahan Ajar ...*, hlm.172.

³⁷ Ika Lestari, *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi ...*, hlm. 7.

Berdasarkan strategi pembelajaran yang digunakan, fungsi buku ajar dapat dibedakan menjadi tiga macam³⁸, yaitu fungsi dalam pembelajaran klasikal, pembelajaran individual dan pembelajaran kelompok.

- a. Fungsi buku ajar dalam pembelajaran klasikal, antara lain:
 - 1) Sebagai satu-satunya sumber informasi serta pengawas dan pengendali proses pembelajaran (dalam hal ini, siswa bersifat pasif dan belajar kecepatan siswa dalam belajar)
 - 2) Sebagai buku pendukung proses pembelajaran.
- b. Fungsi buku ajar dalam pembelajaran individual, anatara lain:
 - 1) Sebagai media utama dalam proses pembelajaran.
 - 2) Sebagai alat yang digunakan untuk menyusun dan mengawasi proses peserta didik dalam memperoleh informasi.
 - 3) Sebagai penunjang media pembelajaran individual lainnya.
- c. Fungsi buku ajar dalam pembelajaran kelompok, antara lain:
 - 1) Sebagai buku yang terintegrasi dengan proses belajar kelompok, dengan cara memberikan informasi tentang latar belakang materi, informasi tentang peran orang-orang yang terlibat dalam belajar kelompok, serta petunjuk tentang proses pembelajaran kelompoknya sendiri.
 - 2) Sebagai buku pendukung buku belajar utama, dan apabila dirancang sedemikian rupa maka dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

8. Prinsip Pengembangan Buku Ajar

Ada beberapa prinsip yang harus diperhatikan ketika mengembangkan buku ajar³⁹. *Pertama*, mulai dari yang mudah untuk memahami yang sulit, dari yang konkrit untuk memahami yang abstrak. *Kedua*, pengulangan akan memperkuat pemahaman. *Ketiga*, umpan balik posisi akan memberikan penguatan terhadap pemahaman peserta didik. *Keempat*, motivasi belajar yang tinggi merupakan salah satu penentu keberhasilan belajar. *Kelima*, mencapai tujuan ibarat naik tangga, setahap demi setahap akhirnya akan

³⁸ Ika Lestari, *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi ...*, Hlm. 7-8.

³⁹ Aris Dwicahyono, *Pengembangan Perangkat Pembelajaran ...*, hlm. 172.

mencapai ketinggian tertentu. Keenam, mengetahui hasil yang telah dicapai akan mendorong peserta didik untuk terus mencapai tujuan.

9. Keunggulan dan Keterbatasan Buku Ajar

Ada beberapa keunggulan dari buku ajar⁴⁰, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Berfokus pada kemampuan individual siswa, karena pada hakikatnya siswa memiliki kemampuan untuk bekerja sendiri dan lebih bertanggung jawab atas tindakan-tindakannya.
- b. Adanya kontrol terhadap hasil belajar mengenai penggunaan standar kompetensi dalam setiap buku ajar yang harus dicapai oleh siswa.
- c. Relevansi kurikulum ditunjukkan dengan adanya tujuan dan cara pencapaiannya sehingga siswa dapat mengetahui keterkaitan antara pembelajaran dan hasil yang akan diperolehnya.

Sedangkan keterbatasan dari penggunaan buku ajar antara lain:

- a. Penyusunan buku ajar yang baik membutuhkan keahlian tertentu. Sukses atau gagalnya buku ajar tergantung pada penyusunannya. Buku ajar mungkin saja membuat tujuan dan alat ukur berarti, akan tetapi pengalaman belajar yang termuat di dalamnya tidak tertulis dengan baik atau tidak lengkap. Buku ajar yang demikian kemungkinan besar akan ditolak oleh siswa, atau lebih parah lagi siswa harus berkonsultasi dengan fasilitator. Hal ini tentu saja menyimpang dari karakteristik utama sistem buku ajar.
- b. Sulit menentukan proses penjadwalan dan kelulusan, serta membutuhkan manajemen pendidikan yang sangat berbeda dari pembelajaran konvensional, karena setiap siswa menyelesaikan buku ajar dalam waktu yang berbeda-beda, bergantung pada kecepatan dan kemampuan masing-masing.
- c. Dukungan pembelajaran berupa sumber belajar, pada umumnya cukup mahal, karena setiap siswa harus mencarinya sendiri. Berbeda dengan

⁴⁰ Ika Lestari, *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi ...*, hlm. 8.

pembelajaran konvensional, sumber belajar seperti alat peraga dapat digunakan bersama-sama dalam pembelajaran.

B. Bahasa Arab di Madrasah Aliyah

1. Perkembangan Bahasa Arab di Indonesia

Bahasa Arab (*al-Lughah al-'Arabiyyah*) merupakan salah satu bahasa Semit Tengah, yang termasuk dalam rumpun bahasa Semit dan berkerabat dengan bahasa Ibrani dan bahasa-bahasa Neo Arami. Bahasa Arab memiliki lebih banyak penutur daripada bahasa-bahasa lainnya dalam rumpun bahasa Semit. Ia dituturkan oleh lebih dari 280 juta orang. Sebagai bahasa pertama, yang mana sebagian besar tinggal di Timur Tengah dan Afrika Utara. Bahasa ini adalah bahasa resmi 25 negara, dan merupakan bahasa peribadatan dalam agama Islam karena merupakan bahasa yang dipakai oleh Al-Qur'an.⁴¹

Bahasa Arab datang di Indonesia bersamaan masuknya Islam ke nusantara. Kalau dilihat dari proses perkembangan dan keberadaan pembelajaran bahasa Arab di Indonesia, setidaknya melalui beberapa tahapan. *Pertama*, pembelajaran bahasa Arab pada awalnya melalui pengenalan *lafazd-lafazd* yang digunakan dalam ritual peribadatan. Oleh karena itu materinya diambilkan dari al Qur'an bagian akhir (*Juz Amma*), bacaan yang dibaca dalam sholat, dan doa.

Kedua, pembelajaran bahasa Arab melalui pengajaran materi-materi agama Islam yang dilaksanakan di mushola/surau, sebagai cikal bakal berdirinya pondok pesantren. Metode yang digunakan di dalamnya adalah metode gramatikal dan penerjemahan secara lisan (*Grammar and Translation method*)

Ketiga, kebangkitan pembelajaran bahasa Arab, hal ini ditandai dengan reorientasi dalam pembelajaran bahasa Arab di pondok pesantren. Faktor inilah yang mendorong lembaga-lembaga tinggi Islam untuk mengkaji dan menela'ah ulang pembelajaran bahasa yang sudah ada dan berlangsung di pesantren-pesantren atau lembaga yang mengajarkan bahasa

⁴¹ Rahmat Iswanto, *Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Pemanfaatan Teknologi*, (Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab, Vol.1, No.2,2017, ISSN 2580-5053 (e), 2580-5045 (p).

Arab secara universal. Sampai akhirnya memunculkan lembaga-lembaga pendidikan formal yang mengajarkan bahasa Arab seperti Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), dan Madrasah Aliyah (MA).

Keempat, pembelajaran bahasa Arab dalam tahap pencarian dan percobaan terhadap materi, tujuan dan metode yang digunakan. Oleh karenanya pada tahap ini metode dianggap sebagai kunci keberhasilan dalam pembelajaran bahasa Arab, maka hampir seluruh lembaga pendidikan Islam berusaha untuk mencoba berbagai macam metode yang ada dalam pembelajaran bahasa Arab utamanya adalah metode langsung.

Kelima, pembelajaran bahasa Arab, dapat dikatakan telah memasuki tahapan yang mapan, yaitu pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode eklektif (*Eclectic Method*). Penerapan metode ini disesuaikan dengan kondisi lingkungannya, dimana metode-metode tersebut telah diteliti dan diujicobakan dalam pembelajaran bahasa Arab pada tahapan-tahapan sebelumnya.⁴²

2. Kurikulum Bahasa Arab di Madrasah Aliyah

Madrasah Aliyah (MA) merupakan bentuk dari pendidikan formal yang setara dengan Sekolah Menengah Atas (SMA). Walaupun setara atau sama dengan SMA akan tetapi Madrasah Aliyah memiliki karakteristik tersendiri dalam kurikulumnya. Hal ini terlihat dari banyaknya mata pelajaran agama Islam yang ada di dalamnya, seperti akidah akhlak, qur'an hadits, fiqh, sejarah kebudayaan islam, dan bahasa Arab.

Apabila kita *flashback* ke belakang tentang perkembangan kurikulum pembelajaran bahasa Arab di Indonesia, maka setidaknya kita akan menemukan kurikulum bahasa Arab tahun 1964, 1974, 1984, 1994, 2004, 2006 dan 2008. Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) tahun 2004 disempurnakan dengan diterbitkannya permendiknas No 22, 23, 24, tentang Standar Isi (SI) satuan pendidikan, Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dan pelaksanaan SI dan SKL, dan juga didukung dengan semangat otonomi

⁴² Abdul Wahab Rosydi, *Peningkatan Kualitas Pengajar Bahasa Arab Sebagai Upaya Meningkatkan Standar Mutu Pembelajaran Bahasa Arab*. (Makalah Seminar Internasional PIMBA dan IMLA' di Hotel Telkom Bandung, 22 September 2007), hlm. 3-4.

daerah⁴³ sehingga lahir Kurikulum tahun 2006 atau Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Sedangkan untuk pelajaran bahasa Arab merujuk pada Permenag No: 2 Tahun 2008 tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi untuk mata pelajaran agama.

Pada kurikulum 1964, 1974, dan 1984 bahasa Arab diajarkan dengan menggunakan pendekatan yang parsial (*nadhoriatul furu'*), baik ilmu bahasa, unsur bahasa bahkan keterampilan bahasa, artinya dalam kurikulum tersebut antara unsur bahasa dan keterampilan bahasa masing-masing menjadi mata pelajaran. Sedangkan dalam kurikulum Tahun 1994, bahasa Arab sudah mulai nampak diajarkan dengan pendekatan satu kesatuan antara unsur bahasa (*Ashwat, Mufrodat, dan Qowaid*) dan keterampilan berbahasa (*Istima', Kalam, Qiro'ah, dan Kitabah*) dengan satu tema (*Nadhoriyatul Wahdhah*). Pada kurikulum tahun 2004 dan 2006 menyempurnakan pembelajaran bahasa Arab yang diarahkan pada penguasaan empat keterampilan berbahasa tersebut.

Mengacu kepada Permenag No: 2 Tahun 2008, Mata pelajaran bahasa Arab yang diajarkan di Madrasah ditujukan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan, dan membina kemampuan serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Arab, baik reseptif maupun produktif. Kemampuan reseptif merupakan kemampuan untuk memahami pembicaraan orang lain dan memahami bacaan. Sedangkan kemampuan produktif merupakan kemampuan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi.

Pelajaran Bahasa Arab di madrasah memiliki tujuan mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Arab, baik lisan maupun tulis, yang mencakup empat keterampilan berbahasa, menyimak (*istima'*), berbicara (*kalam*), membaca (*qira'ah*), dan menulis (*kitabah*). Disamping itu menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya bahasa Arab sebagai salah satu bahasa asing untuk menjadi alat utama belajar,

⁴³ Lihat Undang-Undang No: 22 Tahun 1999 Tentang Pemerintah Daerah, dan PP Nomor 25 tahun 2000 Tentang Kewenangan Daerah dan Pusat.

khususnya dalam mengkaji sumber-sumber ajaran Islam seperti al-Qur'an dan al-Hadist, serta kitab-kitab berbahasa Arab yang berkenaan dengan Islam. Selain itu juga untuk mengembangkan pemahaman tentang saling keterkaitan antara bahasa dan budaya.⁴⁴

Mengacu kepada tujuan pembelajaran di atas, maka dapat dikatakan bahwa bahasa Arab di madrasah itu diadakan dalam rangka mempersiapkan tercapainya kompetensi dasar berbahasa, yang mencakup empat keterampilan berbahasa (*maharatu al-lughah*) yang diajarkan secara terintegrasi, meliputi: keterampilan menyimak (*maharatu al-istima'*), keterampilan berbicara (*maharatu al-kalam*), keterampilan membaca (*maharatu al-qira'ah*), dan keterampilan menulis (*maharatu al-kitabah*). Namun demikian, pada tingkat pendidikan dasar (*ibtida'*) dititikberatkan pada keterampilan menyimak (*maharatu al-istima'*) dan keterampilan berbicara (*maharatu al-kalam*) sebagai landasan berbahasa. Pada tingkat pendidikan menengah (*mutawassith*), keempat keterampilan berbahasa diajarkan secara seimbang. Adapun pada tingkat pendidikan lanjut (*mutaqoddim*) difokuskan pada kecakapan membaca (*maharatu al-qira'ah*), dan kecakapan menulis (*maharatu al-kitabah*) sehingga peserta didik diharapkan mampu mengakses berbagai referensi berbahasa Arab.

Adapun perubahan kurikulum setelah Kurikulum tahun 2006 atau Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah Kurikulum 2013 yang merupakan pengembangan dan penyempurnaan dari kurikulum-kurikulum sebelumnya.

C. Kurikulum 2013

1. Konsep dasar kurikulum/Pengertian Kurikulum

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan

⁴⁴ Lampiran 3 : Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah, Permenag No: 2 Tahun 2008. Hlm. 16.

pendidikan tertentu. Mengacu pengertian ini, terdapat dua dimensi kurikulum, yang pertama adalah rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran, sedangkan yang kedua adalah cara yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran.

Kurikulum merupakan suatu rencana yang memberikan pedoman dalam proses kegiatan belajar mengajar. Sedangkan Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang mengintegrasikan *skill, themes, concept, and topics* baik dalam bentuk *within single disciplines, across several disciplines and within and across learners*.⁴⁵

Dengan redaksi lain ia merupakan kurikulum terpadu sebagai konsep dapat dikatakan sebagai sebuah sistem dan pendekatan pembelajaran yang melibatkan beberapa disiplin ilmu atau mata pelajaran untuk memberikan pengalaman yang bernakna dan luas kepada peserta didik. Kurikulum ini digunakan sebagai acuan bagi semua mata pelajaran termasuk juga dalam pembelajaran bahasa Arab.

2. Kurikulum 2013

Inti dari Kurikulum 2013 adalah adanya upaya penyerderhanaan dan memiliki sifat tematik integratif. Hal ini bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan yang lebih baik dalam melakukan observasi, wawancara, bernalar, dan mengkomunikasikan apa yang mereka peroleh setelah menerima materi pelajaran.

a. Prinsip-prinsip Pengembangan kurikulum 2013.

Sesuai dengan kondisi negara, kebutuhan masyarakat, dan berbagai perkembangan serta perubahan yang sedang berlangsung dewasa ini, dalam pengembangan kurikulum 2013 yang berbasis karakter dan kompetensi perlu memperhatikan dan mempertimbangkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- 1) Pengembangan kurikulum dilakukan mengacu pada standar nasional pendidikan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

⁴⁵ Loeloe Indah Poerwati, Sofan Amri, *Panduan Memahami Kurikulum 2013 ...*, hlm. 28.

- 2) Kurikulum pada semua jenjang dan jenis pendidikan dikembangkan dengan prinsip diservikasi sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah dan peserta didik.
- 3) Mata pelajaran merupakan wahana untuk mewujudkan pencapaian kompetensi.
- 4) Standar Kompetensi Lulusan dijabarkan dari tujuan pendidikan nasional dan kebutuhan masyarakat, negara serta perkembangan global.
- 5) Standar Isi dijabarkan dari Standar Kompetensi Lulusan.
- 6) Standar proses dijabarkan dari standar isi
- 7) Standar penilaian dijabarkan dari Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi dan dan Standar Proses.
- 8) Standar Kompetensi Lulusan dijabarkan ke dalam Kompetensi Inti
- 9) Kompetensi Inti dijabarkan ke dalam Kompetensi Dasar yang dikontekstualisasikan dalam suatu mata pelajaran.
- 10) Kurikulum satuan pendidikan dibagi menjadi kurikulum tingkat nasional, daerah dan satuan pendidikan.
 - a) Tingkat nasional dikembangkan oleh pemerintah
 - b) Tingkat daerah dikembangkan oleh pemerintah daerah
 - c) Tingkat satuan pendidikan dikembangkan oleh satuan pendidikan.
- 11) Proses pembelajaran diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberi ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.
- 12) Penilaian hasil belajar berbasis proses dan produk.
- 13) Proses belajar dengan pendekatan ilmiah (*scientific approach*).⁴⁶

⁴⁶ Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: Rosdakarya, 2017), hlm. 81-82.

b. Landasan Pengembangan Kurikulum 2013

Dalam Setiap pengembangan kurikulum pasti ada landasan-landasan yang digunakan. Berikut ini landasan-landasan yang digunakan dalam pengembangan kurikulum 2013.

1) Landasan Filosofis

- a) Filosofis pancasila yang memberikan berbagai prinsip dasar dalam pembangunan pendidikan.
- b) Filosofis pendidikan yang berbasis pada nilai-nilai luhur, nilai akademik, kebutuhan peserta didik dan masyarakat.

Dari sumber lain menjelaskan mengenai landasan filosofis kurikulum 2013 sebagai berikut:

- a) Pendidikan berakar pada budaya bangsa, kehidupan masa kini dan membangun landasan kehidupan masa depan.
- b) Pendidikan adalah proses pewarisan dan pengembangan budaya.
- c) Pendidikan memberikan dasar bagi untuk peserta didik berpartisipasi dalam membangun kehidupan masa kini.
- d) Pendidikan mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki peserta didik.
- e) Pendidikan adalah proses pengembangan jatidiri peserta didik.
- f) Pendidikan menempatkan peserta didik sebagai subjek yang belajar.⁴⁷

2) Landasan Yuridis

Secara yuridis, kurikulum adalah suatu kebijakan publik yang didasarkan kepada dasar filosofis bangsa dan keputusan yuridis di bidang pendidikan. Landasan yuridis kurikulum adalah Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945, Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005, dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Peraturan

⁴⁷ Suarga, *Kerangka Dasar dan Landasan Pengembangan Kurikulum 2013*, (Makasar: Fakultas Tarbiyah & keguruan UIN Alauidin), Volume VI, Nomor 1, Januari-Juni 2017.

Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 tahun 2006 tentang Standar Isi.

- a) RPJMM 2010-2014 Sektor Pendidikan, tentang perubahan Metodologi Pembelajaran dan Penataan Kurikulum.
- b) PP. No. 19 tahun 2010, tentang percepatan pelaksanaan Prioritas Pembangunan Nasional, penyempurnaan kurikulum dan metode pembelajaran aktif berdasarkan nilai-nilai budaya bangsa untuk membentuk daya asing dan kaakter bangsa.

Beberapa landasan yuridis dari Undang-undang⁴⁸ sebagai berikut:

- a) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
 - b) UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
 - c) UU Nomor 17 Tahun 2005 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional, beserta segala ketentuan yang dituangkan rencana pembangunan jangka menengah nasional
 - d) Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang Standart Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan PP. No. 19 tahun 2005 tentang Standart Nasional Pendidikan.
- 3) Landasan Konseptual
- a) Relevansi pendidikan
 - b) Kurikulum berbasis kompetensi dan karakter
 - c) Pembelajaran kontekstual
 - d) Pembelajaran aktif
 - e) Penilaian yang valid dan menyeluruh
- 4) Landasan Teoritis

Kurikulum dikembangkan atas dasar teori pendidikan berdasarkan standart dan teori pendidikan berbasis kompetensi. Pendidikan berdasarkan standart adalah pendidikan yang menetapkan standart nasional sebagai kualitas minimal hasil belajar yang berlaku untuk setiap kurikulum. Standart kualitas nasional dinyatakan sebagai Standart

⁴⁸ Suarga, *Kerangka Dasar dan Landasan Pengembangan Kurikulum 2013 ...*, Volume VI, Nomor 1, Januari-Juni 2017.

Kompetensi Lulusan. Standart Kompetensi Lulusan adalah kualitas minimal lulusan suatu jenjang atau satuan pendidikan. Standart Kompetensi Lulusan (SKL) mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan (PP. Nomor 19 Tahun 2005).

5) Landasan Empiris

Berbagai perubahan telah terjadi di Indonesia. Kemajuan terjadi di beberapa sektor di Indonesia, namun di beberapa sektor yang lain khususnya pendidikan Indonesia tetap tinggal di tempat atau bahkan mundur. Hal-hal seperti ini menunjukkan perlunya perubahan orientasi kurikulum dengan tidak membebani peserta didik dengan konten, namun pada aspek kemampuan esensial yang diperlukan semua warga untuk berperan serta dalam membangun negara pada masa mendatang. Dalam suatu sistem pendidikan, kurikulum itu bersifat dinamis serta harus selalu dilakukan perubahan dan pengembangan agar dapat mengikuti perkembangan dan tantangan zaman. Namun demikian, perubahan dan pengembangan kurikulum harus dilakukan secara terarah dan tidak asal-asalan.⁴⁹

c. Tujuan Pengembangan Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 bertujuan untuk menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, afektif, melalui penguatan sikap, keterampilan dan pengetahuan yang terintegrasi. Dalam hal ini, pengembangan kurikulum difokuskan pada pembentukan kompetensi dan karakter peserta didik, berupa panduan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dapat didemonstrasikan peserta didik sebagai wujud pemahaman terhadap konsep yang dipelajarinya secara kontekstual.⁵⁰

Berdasarkan pengertian diatas, maka penulis menyimpulkan bahwa tujuan adanya pengembangan kurikulum 2013 adalah untuk menghasilkan insan Indonesia yang berkompeten baik dalam hal apapun baik itu

⁴⁹ Suarga, *Kerangka Dasar dan Landasan Pengembangan Kurikulum 2013*, (Makasar: Fakultas Tarbiyah & keguruan UIN Alauidin), Volume VI, Nomor 1, Januari-Juni 2017.

⁵⁰ Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: Rosdakarya, 2017), hlm. 65.

berkreatif, berafektif, berproduktif, berpengetahuan dan yang paling menonjol dalam pengembangan kurikulum 2013 adalah dalam hal sikap atau karakter.

Kurikulum 2013 memungkinkan para guru menilai hasil belajar peserta didik dalam proses pencapaian sasaran belajar, yang mencerminkan penguasaan dan pemahaman terhadap apa yang dipelajari. Oleh karena itu, peserta didik perlu mengetahui kriteria penguasaan kompetensi dan karakter yang akan dijadikan sebagai standar penilaian hasil belajar, sehingga para peserta didik dapat mempersiapkan dirinya melalui penguasaan terhadap sejumlah kompetensi dan karakter tertentu, sebagai prasyarat untuk melanjutkan ke tingkat penguasaan kompetensi dan karakter berikutnya.⁵¹

d. Keunggulan dan kelemahan kurikulum 2013

Keunggulan kurikulum 2013⁵² diantaranya yaitu:

- 1) Kurikulum 2013 menggunakan pendekatan yang bersifat alamiah (kontekstual), karena berangkat, berfokus dan bermuara pada hakekat peserta didik untuk mengembangkan berbagai kompetensi sesuai dengan potensinya masing-masing. Dalam hal ini peserta didik merupakan subjek belajar dan proses belajar berlangsung secara alamiah dalam bentuk bekerja dan mengalami berdasarkan kompetensi tertentu, bukan transfer pengetahuan umum.
- 2) Kurikulum 2013 yang berbasis karakter dan kompetensi boleh jadi mendasari pengembangan kemampuan-kemampuan lain. Penguasaan ilmu pengetahuan dan keahlian tertentu dalam suatu pekerjaan, kemampuan memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari, serta pengembangan aspek-aspek kepribadian dapat dilakukan secara optimal berdasarkan standar kompetensi tertentu.

⁵¹ Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: Rosdakarya, 2017), hlm. 65.

⁵² Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: Rosdakarya, 2017), hlm. 163-164.

- 3) Ada bidang-bidang studi atau mata pelajaran tertentu yang dalam pengembangannya lebih tepat menggunakan pendekatan kompetensi, terutama yang berkaitan dengan ketrampilan.

Kelemahan dari kurikulum 2013⁵³ diantaranya yaitu:

- 1) Banyak guru yang beranggapan bahwa dengan kurikulum terbaru ini guru tidak perlu menjelaskan materinya. Padahal kita tahu bahwa belajar matematika, fisika dan lain-lain tidak cukup hanya membaca saja. Peran guru sebagai fasilitator tetap dibutuhkan, terlebih dalam hal memotivasi siswa untuk aktif belajar.
- 2) Sebagian besar guru belum siap. Jangankan membuat kreatif siswa, terkadang gurunya pun kurang kreatif. Untuk itu diperlukan pelatihan-pelatihan pendidikan untuk merubah paradigma guru sebagai pemberi materi dan menjadikan guru yang dapat memotivasi siswa agar kreatif.
- 3) Ketrampilan merancang RPP dan penilaian autentik belum sepenuhnya dikuasai oleh guru.
- 4) Beban belajar terlalu berat, sehingga waktu belajar disekolah terlalu lama.

Dari uraian diatas dapat ditarik kesimpulan penerapan kurikulum 2013 masih menyisakan banyak kelemahan yang harus ditangani dengan cepat oleh pemerintah, walaupun ada juga keunggulannya. Tetapi keunggulan itu terasa percuma jika kelemahan yang ada tidak segera ditangani, yang mana keunggulan tersebut tidak akan terwujud karena akan membuat menjadi kelemahan juga.

3. Mata Pelajaran Bahasa Arab dalam Kurikulum 2013

a. Rasionalisasi Kurikulum Bahasa Arab dalam Kurikulum 2013

Kerangka dasar kurikulum Madrasah merupakan landasan filosofis, sosiologis, psikopedagogis dan yuridis yang berfungsi sebagai acuan pengembangan struktur kurikulum. Sedang struktur kurikulum

⁵³ Solekhul Amin, *Tinjauan Keunggulan Kelemahan Penerapan Kurikulum 2013 Tingkat SD/MI*, (Al-Bidayah, Vol.5 No.2, Desember 2013).

Madrasah merupakan pengorganisasian kompetensi inti, mata pelajaran, beban belajar dan kompetensi dasar pada setiap Madrasah.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab dalam segala urusan yang menjadi tanggung jawabnya.

Untuk mencapai tujuan tersebut, madrasah adalah salah satu bagian penting dari sistem pendidikan di Indonesia. Lebih khusus lagi porsi bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI) yang cukup besar, dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia.

Pendidikan agama Islam sangat dibutuhkan bagi umat Islam, agar dapat memahami secara benar ajaran Islam sebagai agama yang sempurna (*kamil*), kesempurnaan ajaran Islam yang dipelajari secara integral (*kaffah*) diharapkan dapat meningkatkan kualitas umat Islam dalam keseluruhan aspek kehidupannya. Agar ajaran Islam dapat dipelajari secara efektif dan efisien, maka perlu dikembangkan kurikulum pendidikan agama Islam sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Demikian pula dengan mata pelajaran Bahasa Arab yang sangat diperlukan sebagai alat untuk mempelajari dan mendalami sumber-sumber primer dari Pendidikan Agama Islam yang menggunakan Bahasa Arab terutama Al-Qur'an dan Hadis.⁵⁴

⁵⁴ Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 0002312 Tahun 2013 Tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab, hlm. 4-6.

Selain adanya ketentuan legal-formal yang mengharuskan adanya perubahan dan penyempurnaan kurikulum, masyarakat Indonesia dan masyarakat dunia mengalami perubahan yang sangat cepat dan dalam dimensi yang beragam terkait dengan kehidupan individual, masyarakat, bangsa, dan umat manusia. Fenomena globalisasi yang membuka batas-batas fisik (teritorial) negara dan bangsa dipertajam dan dipercepat oleh kemajuan teknologi, terutama teknologi informasi dan komunikasi.

Bertolak dari fenomena dan fakta inilah, Kementerian Agama telah berupaya untuk mentransformasikan pemikiran yang menjembatani segala sesuatu yang telah ada saat ini (*what it is*) dengan segala sesuatu yang seharusnya ada di masa yang akan datang (*what should be next*) dalam suatu rancangan kurikulum yang fungsional dan aktual dalam kehidupan. Secara lebih rinci Direktorat Jenderal Pendidikan Islam menjabarkan aspek yang berkenaan dengan pengembangan kurikulum dan penguatan pelaksanaan kurikulum satuan pendidikan dengan melakukan rekonseptualisasi ide kurikulum, desain kurikulum, implementasi kurikulum, dan evaluasi kurikulum.

Rekonseptualisasi ide kurikulum merupakan penataan ulang pemikiran teoritik kurikulum berbasis kompetensi. Teori mengenai kompetensi dan kurikulum berbasis kompetensi diarahkan kepada pikiran pokok bahwa konten kurikulum adalah kompetensi, dan kompetensi diartikan sebagai kemampuan melakukan sesuatu (*ability to perform*) berdasarkan sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Hal tersebut terumuskan dalam Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD).

Ketetapan yang tercantum dalam Rencana Strategis Kementerian Agama memperlihatkan arah yang jelas bahwa kurikulum baru yang dikembangkan perlu mempedulikan aspek-aspek potensi manusia yang terkait dengan domain sikap untuk pengembangan *soft-skills* yang seimbang dengan *hard-skills*, seiring dengan ruh Pendidikan Agama Islam itu sendiri.

Desain pengembangan kurikulum baru harus didasarkan pada pengertian bahwa kurikulum adalah suatu pola pendidikan yang utuh untuk jenjang pendidikan tertentu. Desain ini menempatkan mata pelajaran sebagai organisasi konten kurikulum yang terbuka dan saling mempengaruhi. Desain kurikulum yang akan digunakan untuk mengembangkan kurikulum baru harus mampu mengaitkan antar konten kurikulum baik yang bersifat horizontal maupun vertikal.

Selanjutnya dalam pengembangan kurikulum keseluruhan dimensi kurikulum, yaitu ide, desain, implementasi dan evaluasi kurikulum, direncanakan dalam satu kesatuan. Hal inilah sebenarnya yang menjadi inti dari pengembangan kurikulum (*curriculum development*).⁵⁵

Pengembangan kurikulum perlu dilakukan karena adanya berbagai tantangan yang dihadapi, baik tantangan internal maupun tantangan eksternal. Di samping itu, dalam menghadapi tuntutan perkembangan zaman, perlu adanya penyempurnaan pola pikir dan penguatan tata kelola kurikulum serta pendalaman dan perluasan materi. Selain itu yang tidak kalah pentingnya adalah perlunya penguatan proses pembelajaran dan penyesuaian beban belajar agar dapat menjamin kesesuaian antara apa yang diinginkan dengan apa yang dihasilkan.

Untuk memenuhi pengembangan kerangka berpikir yang sesuai dengan kebutuhan, maka kurikulum 2013 dikembangkan dengan penyempurnaan pola pikir sebagai berikut:

- a) pola pembelajaran yang berpusat pada guru menjadi pembelajaran berpusat pada peserta didik.
- b) pola pembelajaran satu arah (interaksi guru-peserta didik) menjadi pembelajaran interaktif (interaktif guru-peserta didik-masyarakat-lingkungan alam, sumber/media lainnya);
- c) pola pembelajaran terisolasi menjadi pembelajaran secara jejaring (menimba ilmu dari siapa saja dan dari mana saja yang dapat dihubungi serta diperoleh melalui internet);

⁵⁵ Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 0002312 Tahun 2013 Tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab, hlm. 6.

- d) pola pembelajaran pasif menjadi pembelajaran aktif-mencari (pendekatan sains);
- e) pola belajar sendiri menjadi belajar kelompok (berbasis tim);
- f) pola pembelajaran alat tunggal menjadi pembelajaran berbasis alat multimedia;
- g) pola pembelajaran berbasis massal menjadi kebutuhan pelanggan (users) dengan memperkuat pengembangan potensi khusus yang dimiliki setiap peserta didik;
- h) pola pembelajaran ilmu pengetahuan tunggal (monodiscipline) menjadi pembelajaran ilmu pengetahuan jamak (multidisciplines); dan
- i) pola pembelajaran pasif menjadi pembelajaran kritis.

Menurut Permenag No. 0002312 Tahun 2013 Kurikulum 2013 memiliki beberapa karakteristik. Pertama, mengembangkan keseimbangan antara pengembangan sikap spiritual dan sosial, rasa ingin tahu, kreativitas, kerja sama dengan kemampuan intelektual dan psikomotorik. Kedua, madrasah merupakan bagian dari masyarakat yang memberikan pengalaman belajar terencana dimana peserta didik menerapkan apa yang dipelajari di sekolah ke masyarakat dan memanfaatkan masyarakat sebagai sumber belajar. Ketiga, mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan serta menerapkannya dalam berbagai situasi di madrasah dan masyarakat. Keempat, memberi waktu yang cukup leluasa untuk mengembangkan berbagai sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Kelima, kompetensi dinyatakan dalam bentuk kompetensi inti kelas yang dirinci lebih lanjut dalam kompetensi dasar mata pelajaran. Keenam, kompetensi inti kelas menjadi unsur pengorganisasian (*organizing elements*) kompetensi dasar, di mana semua kompetensi dasar dan proses pembelajaran dikembangkan untuk mencapai kompetensi yang dinyatakan dalam kompetensi inti. Ketujuh, kompetensi dasar dikembangkan didasarkan pada prinsip akumulatif, saling memperkuat (*reinforced*) dan memperkaya (*enriched*)

antar mata pelajaran dan jenjang pendidikan (organisasi horizontal dan vertikal).

Kurikulum 2013 dikembangkan atas teori “pendidikan berdasarkan standar” (*standard-based education*), dan teori kurikulum berbasis kompetensi (*competency-based curriculum*). Pendidikan berdasarkan standar menetapkan adanya standar nasional sebagai kualitas minimal warga negara yang dirinci menjadi standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan. Kurikulum berbasis kompetensi dirancang untuk memberikan pengalaman belajar seluasluasnya bagi peserta didik dalam mengembangkan kemampuan untuk bersikap, berpengetahuan, berketerampilan, dan bertindak.

Kurikulum 2013 menganut: (1) pembelajaran yang dilakukan guru (*taught curriculum*) dalam bentuk proses yang dikembangkan berupa kegiatan pembelajaran di madrasah, kelas, dan masyarakat; dan (2) pengalaman belajar langsung peserta didik (*learned-curriculum*) sesuai dengan latar belakang, karakteristik, dan kemampuan awal peserta didik. Pengalaman belajar langsung individual peserta didik menjadi hasil belajar bagi dirinya, sedangkan hasil belajar seluruh peserta didik menjadi hasil kurikulum.

4. Struktur Kurikulum Bahasa Arab Kurikulum 2013

Sejalan dengan filosofi progresivisme dalam pendidikan, Kompetensi Inti ibaratnya adalah anak tangga yang harus ditapaki peserta didik untuk sampai pada kompetensi lulusan jenjang Madrasah Aliyah. Kompetensi Inti (KI) meningkat seiring dengan meningkatnya usia peserta didik yang dinyatakan dengan meningkatnya kelas. Melalui Kompetensi Inti, integrasi vertikal berbagai kompetensi dasar (KD) pada kelas yang berbeda dapat dijaga.

Sebagai anak tangga menuju ke kompetensi lulusan multidimensi, Kompetensi Inti juga memiliki multidimensi. Untuk kemudahan

operasionalnya, kompetensi lulusan pada ranah sikap dipecah menjadi dua. Pertama, sikap spiritual yang terkait dengan tujuan pendidikan nasional membentuk peserta didik yang beriman dan bertakwa. Kedua, sikap sosial yang terkait dengan tujuan pendidikan nasional membentuk peserta didik yang berakhlak mulia, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab.

Kompetensi Inti bukan untuk diajarkan melainkan untuk dibentuk melalui pembelajaran berbagai kompetensi dasar dari sejumlah mata pelajaran yang relevan. Dalam hal ini mata pelajaran diposisikan sebagai sumber kompetensi. Apapun yang diajarkan pada mata pelajaran tertentu pada suatu jenjang kelas tertentu hasil akhirnya adalah Kompetensi Inti yang harus dimiliki oleh peserta didik pada jenjang kelas tersebut. Tiap mata pelajaran harus tunduk pada Kompetensi Inti yang telah dirumuskan. Karena itu, semua mata pelajaran yang diajarkan dan dipelajari pada kelas tersebut harus berkontribusi terhadap pembentukan Kompetensi Inti.

Kompetensi Inti akan menagih kepada tiap mata pelajaran apa yang dapat dikontribusikannya dalam membentuk kompetensi yang diharapkan dimiliki oleh peserta didik. Ibaratnya, Kompetensi Inti adalah pengikat berbagai kompetensi dasar yang harus dihasilkan dengan mempelajari tiap mata pelajaran serta berfungsi sebagai integrator horizontal antar mata pelajaran.

Dalam konteks ini, kompetensi inti adalah bebas dari mata pelajaran karena tidak mewakili mata pelajaran tertentu. Kompetensi Inti menyatakan kebutuhan kompetensi peserta didik, sedangkan mata pelajaran adalah pasokan kompetensi. Dengan demikian, kompetensi inti berfungsi sebagai unsur pengorganisasi (*organising element*) kompetensi dasar. Sebagai unsur pengorganisasi, Kompetensi Inti merupakan pengikat untuk organisasi vertikal dan organisasi horizontal kompetensi dasar.

Organisasi vertikal kompetensi dasar adalah keterkaitan kompetensi dasar satu kelas dengan kelas di atasnya sehingga memenuhi prinsip belajar yaitu terjadi suatu akumulasi yang berkesinambungan antar kompetensi yang dipelajari peserta didik. Organisasi horizontal adalah keterkaitan antara

kompetensi dasar satu mata pelajaran dengan kompetensi dasar dari mata pelajaran yang berbeda dalam satu kelas yang sama sehingga terjadi proses saling memperkuat.

Rumusan Kompetensi Inti dalam buku ini menggunakan notasi: 1) KI-1 untuk Kompetensi Inti sikap spiritual, 2) KI-2 untuk Kompetensi Inti sikap sosial, 3) KI-3 untuk Kompetensi Inti pengetahuan (pemahaman konsep), 4) KI-4 untuk kompetensi inti keterampilan. Urutan tersebut mengacu pada urutan yang disebutkan dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 yang menyatakan bahwa kompetensi terdiri dari kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan.⁵⁶ Keterangan rinci tentang Kompetensi Inti dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1
Kompetensi Inti Madrasah Aliyah (MA)

KOMPETENSI INTI KELAS X	KOMPETENSI INTI KELAS XI	KOMPETENSI INTI KELAS XII
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan,	3. Memahami, menerapkan,	3. Memahami, menerapkan,

⁵⁶ Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 0002312 Tahun 2013 Tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab, hlm. 10-14.

KOMPETENSI INTI KELAS X	KOMPETENSI INTI KELAS XI	KOMPETENSI INTI KELAS XII
menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.	4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

Tabel 2
Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Bahasa Arab Kelas X
Semester Ganjil Madrasah Aliyah (MA)

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli	2.1 Menunjukkan perilaku santun dan peduli dalam melaksanakan komunikasi antar pribadi dengan guru dan teman

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>(gotong royong, kerjasama, toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif, sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia</p>	<p>2.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman</p> <p>2.3 Menunjukkan perilaku tanggung jawab, peduli, kerjasama, dan cinta damai, dalam melaksanakan komunikasi fungsional</p>
<p>3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p>	<p>3.1 Mengidentifikasi bunyi kata, frase, dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan :</p> <p style="text-align: center;">البيانات الشخصية؛ المرافق العامة في المدرسة؛ الحياة في الأسرة وفي سكن الطلاب</p> <p>baik secara lisan maupun tertulis</p> <p>3.2 Melafalkan kata, frase, dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan :</p> <p style="text-align: center;">البيانات الشخصية؛ المرافق العامة في المدرسة؛ الحياة في الأسرة وفي سكن الطلاب</p> <p>3.3 Menemukan makna atau gagasan dari ujaran kata, frase, dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan :</p> <p style="text-align: center;">البيانات الشخصية؛ المرافق العامة في المدرسة؛ الحياة في الأسرة وفي سكن الطلاب</p> <p>baik secara lisan maupun tertulis</p> <p>3.4 Memahami secara sederhana unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya dari teks terkait topik :</p> <p style="text-align: center;">البيانات الشخصية؛ المرافق العامة في المدرسة؛ الحياة في الأسرة وفي سكن الطلاب</p> <p>yang sesuai dengan konteks penggunaannya</p>
<p>4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah</p>	<p>4.1 Melakukan dialog sederhana sesuai konteks dengan tepat dan lancar terkait topik :</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan</p>	<p>البيانات الشخصية؛ المرافق العامة في المدرسة؛ الحياة في الأسرة وفي سكن الطلاب</p> <p>dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai konteks</p> <p>4.2 Menyampaikan berbagai informasi lisan sederhana tentang :</p> <p>البيانات الشخصية؛ المرافق العامة في المدرسة؛ الحياة في الأسرة وفي سكن الطلاب</p> <p>dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai konteks</p> <p>4.3 Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkapkan informasi terkait topik :</p> <p>البيانات الشخصية؛ المرافق العامة في المدرسة؛ الحياة في الأسرة وفي سكن الطلاب</p> <p>dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai dengan konteks</p>
Tarkib:	<p>النكرة والمعرفة(بأل والضمائر والإضافة بمعنى اللام)؛ المبتدأ والخبر (صفة)؛ المبتدأ (ضمائر) والخبر (الفعل المضارع)</p>

Tabel 3
Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Bahasa Arab Kelas X Semester Genap
Madrasah Aliyah (MA)

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi	<p>2.1 Menunjukkan perilaku santun dan peduli dalam melaksanakan komunikasi antar pribadi dengan guru dan teman</p> <p>2.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman</p> <p>2.3 Menunjukkan perilaku tanggung jawab, peduli,</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif, sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.</p>	<p>kerjasama, dan cinta damai, dalam melaksanakan komunikasi fungsional</p>
<p>3. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif, sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.</p>	<p>2.1 Menunjukkan perilaku santun dan peduli dalam melaksanakan komunikasi antar pribadi dengan guru dan teman 2.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman 2.3 Menunjukkan perilaku tanggung jawab, peduli, kerjasama, dan cinta damai, dalam melaksanakan komunikasi fungsional</p>
<p>4. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p>	<p>3.1 Mengidentifikasi bunyi kata, frase, dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan : هوايات الطلاب والمعرض؛ المهنة والحياة؛ المهنة والنظام الحياة في الأسرة وفي سكن الطلاب baik secara lisan maupun tertulis 3.2 Melafalkan kata, frase, dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan : هوايات الطلاب والمعرض؛ المهنة والحياة؛ المهنة والنظام الحياة في الأسرة وفي سكن الطلاب 3.3 Menemukan makna atau gagasan dari ujaran kata, frase, dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan : هوايات الطلاب والمعرض؛ المهنة والحياة؛ المهنة والنظام الحياة في الأسرة وفي سكن الطلاب baik secara lisan maupun tertulis 3.4 Memahami secara sederhana unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya dari teks terkait topik : هوايات الطلاب والمعرض؛ المهنة والحياة؛ المهنة والنظام الحياة في الأسرة وفي سكن الطلاب yang sesuai dengan konteks penggunaannya</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan	<p>4.1 Melakukan dialog sederhana sesuai konteks dengan tepat dan lancar terkait topik :</p> <p>هوايات الطلاب والمعرض؛ المهنة والحياة؛ المهنة والنظام الحياة في الأسرة وفي سكن الطلاب</p> <p>dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai konteks</p> <p>4.2 Menyampaikan berbagai informasi lisan sederhana tentang :</p> <p>هوايات الطلاب والمعرض؛ المهنة والحياة؛ المهنة والنظام الحياة في الأسرة وفي سكن الطلاب</p> <p>dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai konteks</p> <p>4.3 Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkapkan informasi terkait topik :</p> <p>هوايات الطلاب والمعرض؛ المهنة والحياة؛ المهنة والنظام الحياة في الأسرة وفي سكن الطلاب</p> <p>dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai dengan konteks</p>
Tarkib:	المصدر؛ معاني حروف الجر؛ ليس عندي/معي؛ مبتدأ(ضمائرالجمع) + خبر(المضارع)؛ العطف

Tabel 4
Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Bahasa Arab Kelas XI Semester Ganjil
Madrasah Aliyah (MA)

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama,	2.1 Menunjukkan perilaku santun dan peduli dalam melaksanakan komunikasi antar pribadi dengan guru dan teman

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif, sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia</p>	<p>2.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman</p> <p>2.3 Menunjukkan perilaku tanggung jawab, peduli, kerjasama, dan cinta damai, dalam melaksanakan komunikasi fungsional</p>
<p>3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p>	<p>3.1 Mengidentifikasi bunyi kata, frase, dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan : آمال المراهقين والصحة؛ الرعاية الصحية؛ النظافة في الإسلام baik secara lisan maupun tertulis</p> <p>3.2. Melafalkan kata, frase, dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan : آمال المراهقين والصحة؛ الرعاية الصحية؛ النظافة في الإسلام</p> <p>3.3 Menemukan makna atau gagasan dari ujaran kata, frase, dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan : آمال المراهقين والصحة؛ الرعاية الصحية؛ النظافة في الإسلام baik secara lisan maupun tertulis</p> <p>3.4 Membuat analisis sederhana unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya dari teks terkait topik : آمال المراهقين والصحة؛ الرعاية الصحية؛ النظافة في الإسلام yang sesuai dengan konteks penggunaannya</p>
<p>4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan</p>	<p>4.1 Melakukan dialog sederhana sesuai konteks dengan tepat dan lancar terkait topik : آمال المراهقين والصحة؛ الرعاية الصحية؛ النظافة في الإسلام dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai konteks</p> <p>4.2 Menyampaikan berbagai informasi lisan sederhana tentang :</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	<p>آمال المراهقين والصحة؛ الرعاية الصحية؛ النظافة في الإسلام</p> <p>dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai konteks</p> <p>4.3 Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkapkan informasi terkait topik :</p> <p>آمال المراهقين والصحة؛ الرعاية الصحية؛ النظافة في الإسلام</p> <p>dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai dengan konteks</p>
Tarkib:	<p>أن و الفعل الفاعل والمفعول به؛ النعت المفرد والإضافة المعنوية والمقارنة بين التركيبين</p>

Tabel 5

**Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Bahasa Arab Kelas XI Semester Genap
Madrasah Aliyah (MA)**

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.	1.1 Menyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif, sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	<p>2.1 Menunjukkan perilaku santun dan peduli dalam melaksanakan komunikasi antar pribadi dengan guru dan teman</p> <p>2.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman</p> <p>2.3 Menunjukkan perilaku tanggung jawab, peduli, kerjasama, dan cinta damai, dalam melaksanakan komunikasi fungsional</p>
3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural	<p>3.1 Mengidentifikasi bunyi kata, frase, dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan :</p> <p>التسهيلات العامة والاجتماعية؛ التسهيلات لعبادة الله؛</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p>	<p>معالم السياحة الثقافية والطبيعية baik secara lisan maupun tertulis 3.2 Melafalkan kata, frase, dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan : التسهيلات العامة والاجتماعية؛ التسهيلات لعبادة الله؛ معالم السياحة الثقافية والطبيعية 3.3 Menemukan makna atau gagasan dari ujaran kata, frase, dan kalimat Bahasa Arab yang berkaitan dengan : التسهيلات العامة والاجتماعية؛ التسهيلات لعبادة الله؛ معالم السياحة الثقافية والطبيعية baik secara lisan maupun tertulis 3.4 Membuat analisis sederhana unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya dari teks terkait topik : التسهيلات العامة والاجتماعية؛ التسهيلات لعبادة الله؛ معالم السياحة الثقافية والطبيعية yang sesuai dengan konteks penggunaannya</p>
<p>4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan</p>	<p>4.1 Melakukan dialog sederhana sesuai konteks dengan tepat dan lancar terkait topik : التسهيلات العامة والاجتماعية؛ التسهيلات لعبادة الله؛ معالم السياحة الثقافية والطبيعية dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai konteks. 4.2 Menyampaikan berbagai informasi lisan sederhana tentang : التسهيلات العامة والاجتماعية؛ التسهيلات لعبادة الله؛ معالم السياحة الثقافية والطبيعية dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai konteks 4.3 Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkapkan informasi terkait topik : التسهيلات العامة والاجتماعية؛ التسهيلات لعبادة الله؛ معالم السياحة الثقافية والطبيعية</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai dengan konteks
Tarkib:	الجملة الفعلية؛ والفعل الثلاثي المزيد بحرف وبحرفين وبثلاثة أحرف (استفعل)؛ فعل الأمر؛ اسم الفاعل والمفعول الثلاثي وغير الثلاثي

Tabel 6
Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Bahasa Arab Kelas XII Semester Ganjil
Madrasah Aliyah (MA)

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif, sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	2.1 Menunjukkan perilaku santun dan peduli dalam melaksanakan komunikasi antar pribadi dengan guru dan teman 2.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman 2.3 Menunjukkan perilaku tanggung jawab, peduli, kerjasama, dan cinta damai, dalam melaksanakan komunikasi fungsional
3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban	3.1 Mengidentifikasi bunyi kata, frase, dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan : الحضارة الإسلامية؛ الرحلات والثقافة الإسلامية؛ من رجال الإسلام (البخاري وابن سينا وعمر بن الخطاب) baik secara lisan maupun tertulis 3.2 Melafalkan kata, frase, dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan : الحضارة الإسلامية؛ الرحلات والثقافة الإسلامية؛ من

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p>	<p>رجال الإسلام (البخاري وابن سينا وعمر بن الخطاب)</p> <p>3.3 Menemukan makna atau gagasan dari ujaran kata, frase, dan kalimat Bahasa Arab yang berkaitan dengan :</p> <p>الحضارة الإسلامية؛ الرحلات والثقافة الإسلامية؛ من رجال الإسلام (البخاري وابن سينا وعمر بن الخطاب)</p> <p>baik secara lisan maupun tertulis</p> <p>3.4 Membuat analisis sederhana unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya dari teks terkait topik :</p> <p>الحضارة الإسلامية؛ الرحلات والثقافة الإسلامية؛ من رجال الإسلام (البخاري وابن سينا وعمر بن الخطاب)</p> <p>yang sesuai dengan konteks penggunaannya</p>
<p>4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan</p>	<p>4.1 Melakukan dialog sederhana sesuai konteks dengan tepat dan lancar terkait topik :</p> <p>الحضارة الإسلامية؛ الرحلات والثقافة الإسلامية؛ من رجال الإسلام (البخاري وابن سينا وعمر بن الخطاب)</p> <p>dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai konteks.</p> <p>4.2 Menyampaikan berbagai informasi lisan sederhana tentang :</p> <p>الحضارة الإسلامية؛ الرحلات والثقافة الإسلامية؛ من رجال الإسلام (البخاري وابن سينا وعمر بن الخطاب)</p> <p>dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai konteks</p> <p>4.3 Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkapkan informasi terkait topik :</p> <p>الحضارة الإسلامية؛ الرحلات والثقافة الإسلامية؛ من رجال الإسلام (البخاري وابن سينا وعمر بن الخطاب)</p> <p>dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai dengan konteks</p>
<p>Tarkib:</p>	<p>الفعل المضارع المنصوب بأن ولن ولام التعليل؛ الفعل</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	المضارع المجزوم بلم ولا الناهية ولام الأمر؛ الفعل المبني للمجهول ونائب الفاعل



Tabel 7
Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Bahasa Arab Kelas XII Semester Genap
Madrasah Aliyah (MA)

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif, sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	2.1 Menunjukkan perilaku santun dan peduli dalam melaksanakan komunikasi antar pribadi dengan guru dan teman. 2.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman. 2.3 Menunjukkan perilaku tanggung jawab, peduli, kerjasama, dan cinta damai, dalam melaksanakan komunikasi fungsional
3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	3.1 Mengidentifikasi bunyi kata, frase, dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan : الأعياد في الإسلام؛ إبراهيم والبحث عن الخالق baik secara lisan maupun tertulis 3.2 Melafalkan kata, frase, dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan : الأعياد في الإسلام؛ إبراهيم والبحث عن الخالق 3.3 Menemukan makna atau gagasan dari ujaran kata, frase, dan kalimat Bahasa Arab yang berkaitan dengan : الأعياد في الإسلام؛ إبراهيم والبحث عن الخالق baik secara lisan maupun tertulis 3.4 Membuat analisis sederhana unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya dari teks terkait topik : الأعياد في الإسلام؛ إبراهيم والبحث عن الخالق yang sesuai dengan konteks penggunaannya

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan</p>	<p>4.1 Melakukan dialog sederhana sesuai konteks dengan tepat dan lancar terkait topik : الأعياد في الإسلام؛ إبراهيم والبحث عن الخالق dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai konteks</p> <p>4.2 Menyampaikan berbagai informasi lisan sederhana tentang : الأعياد في الإسلام؛ إبراهيم والبحث عن الخالق dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai konteks</p> <p>4.3 Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkapkan informasi terkait topik : الأعياد في الإسلام؛ إبراهيم والبحث عن الخالق dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai dengan konteks</p>
Tarkib:	<p>مراجعة لمرفوعات الأسماء - المفعول المطلق والمفعول لأجله - مراجعة لسائر منصوبات الأسماء</p>

Pada tahap pembelajaran, kegiatan belajar mengajar dilakukan berdasarkan rumusan KI dan KD di atas dan memperhatikan prinsip pemberian kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi dalam sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan dirinya untuk hidup dan untuk bermasyarakat, berbangsa, serta berkontribusi pada kesejahteraan hidup umat manusia.

Lebih lanjut, strategi pembelajaran harus diarahkan untuk memfasilitasi pencapaian kompetensi yang telah dirancang dalam dokumen kurikulum agar setiap individu mampu menjadi pembelajar mandiri sepanjang hayat dengan kreativitas, kemandirian, kerja sama, solidaritas, kepemimpinan, empati, toleransi dan kecakapan hidup peserta didik guna membentuk watak serta meningkatkan peradaban dan martabat bangsa.

Kegiatan pembelajaran mengimplementasikan lima prinsip. Pertama, prinsip yang berpusat pada peserta didik. Kedua, mengembangkan kreativitas peserta didik. Ketiga, menciptakan kondisi menyenangkan dan menantang. Keempat, bermuatan nilai, etika, estetika, logika, dan kinestetika. Kelima, menyediakan pengalaman belajar yang beragam melalui penerapan berbagai strategi dan metode pembelajaran yang menyenangkan, kontekstual, efektif, efisien, dan bermakna.

Di dalam pembelajaran, peserta didik didorong untuk menemukan sendiri dan mentransformasikan informasi kompleks, mengecek informasi baru dengan yang sudah ada dalam ingatannya, dan melakukan pengembangan menjadi informasi atau kemampuan yang sesuai dengan lingkungan dan jaman tempat dan waktu ia hidup. Kurikulum 2013 menganut pandangan dasar bahwa pengetahuan tidak dapat dipindahkan begitu saja dari guru ke peserta didik. Peserta didik adalah subjek yang memiliki kemampuan untuk secara aktif mencari, mengolah, mengkonstruksi, dan menggunakan pengetahuan.

Proses pembelajaran dalam Kurikulum 2013 terdiri atas lima pengalaman belajar pokok yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan.⁵⁷ Kelima pembelajaran pokok tersebut dapat dirinci dalam berbagai kegiatan belajar sebagaimana tercantum dalam tabel berikut:

Tabel 8
Keterkaitan antara Langkah Pembelajaran
dengan Kegiatan Belajar dan Maknanya sebagaimana tabel berikut.

LANGKAH PEMBELAJARAN	KEGIATAN BELAJAR	KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN
Mengamati	Membaca, mendengar, menyimak, melihat (tanpa atau dengan alat)	Melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi
Menanya	Mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau	Mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk

⁵⁷ Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 0002312 Tahun 2013 Tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab, hlm. 244-247.

	pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik)	membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat
Mengumpulkan informasi/ eksperimen	<ul style="list-style-type: none"> - melakukan eksperimen - membaca sumber lain selain buku teks - mengamati objek/kejadian/ - wawancara dengan nara Sumber 	Mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat

D. Analisis Buku Ajar Bahasa Arab

Analisis dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.

Analisis adalah membandingkan dua hal atau dua nilai variabel untuk mengetahui selisih atau rasionya, menguraikan atau memecahkan suatu keseluruhan, menjadi bagian-bagian atau komponen-komponen yang lebih kecil sehingga dapat diambil kesimpulan.⁵⁸

Menurut Jogiyanto Analisis dapat didefinisikan sebagai penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh kedalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan, kesempatan, hambatan yang terjadi dan kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikannya.⁵⁹ Sedangkan dalam linguistik, analisis atau *analysis* (analisa)

⁵⁸ M.Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2004), Hlm. 29.

⁵⁹ Hanik Mujiati dan Sukadi, *Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Stok Obat Pada Apotek Arjowinangun*, (Indonesian Journal on Computer Science-Speed(IJCSS) FTIUNSA-ijcs.unsa.ac.id, ISSN:1979-9330 (print) - 2088-0154 (online) – 2088-0162 (CDROM).

merupakan studi tentang bahasa untuk memeriksa secara mendalam struktur bahasa.⁶⁰

Aktivitas analisis biasanya bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah penelitian. Kedua, untuk memperlihatkan hubungan antar fenomena yang terdapat dalam penelitian. Ketiga, memberikan jawaban terhadap hipotesis yang diajukan dalam penelitian. Keempat, sebagai bahan untuk membuat kesimpulan serta implikasi dan saran-saran yang berguna untuk kebijakan penelitian selanjutnya.⁶¹

Sedangkan buku ajar, sebagaimana penulis uraikan di atas, adalah buku yang berisi ilmu pengetahuan atau seperangkat materi tertentu yang disusun secara sistematis mengacu kurikulum yang dipakai untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa dan dikembangkan berdasarkan pada kompetensi untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Sehingga yang dimaksud dengan analisis buku ajar bahasa Arab dalam penelitian ini adalah kajian analisis dan penelaahan buku ajar bahasa Arab kelas XI terbitan Kemenag dengan tujuan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan memperlihatkan hubungan antara buku ajar tersebut dengan kurikulum 2013

IAIN PURWOKERTO

⁶⁰ <http://www.gurupendidikan.com/13-pengertian-analisis-menurut-para-ahli-dunia/> di akses pada 9 Oktober 2019 pukul 05.53.

⁶¹ M.Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik ...*, hlm.53.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Pendekatan penelitian yang penulis gunakan dalam kajian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian literatur (*library research*). Menurut Mestika studi literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelolah bahan penelitian.⁶² Sehingga kajian ini dapat dikatakan sebagai lawan dari penelitian lapangan. Hal ini dikarenakan penulis dalam penelitiannya cukup dengan mengolah data yang bersumber dari kepustakaan tanpa turun ke lapangan langsung sebagaimana yang dilakukan dalam *field research*.

Secara metodologis ada empat langkah yang harus ditempuh dalam penelitian literatur. *Pertama*, menyiapkan alat perlengkapan, alat perlengkapan dalam penelitian kepustakaan hanya pensil atau pulpen dan kertas catatan. *Kedua*, menyusun bibliografi kerja, bibliografi kerja ialah catatan mengenai bahan sumber utama yang akan dipergunakan untuk kepentingan penelitian. *Ketiga*, pengaturan durasi waktu dalam hari atau bulan untuk melakukan penelitian. *Keempat*, membaca dan membuat catatan penelitian.⁶³ Artinya apa yang dibutuhkan dalam penelitian tersebut dapat dicatat, supaya tidak bingung dalam lautan buku yang begitu banyak jenis dan bentuknya.

B. Subyek dan Obyek Penelitian

Mengacu kepada pendapat bahwa objek penelitian adalah objek (materi) yang menjadi kajian atau penelitian yang menunjukkan ruang lingkup penelitian.⁶⁴ Oleh karena itu maka objek penelitian dalam penelitian ini adalah konten materi *qira'ah* buku ajar bahasa Arab Madrasah Aliyah Kelas XI semester ganjil.

⁶² Munasib, Ihsan Sa'dudin "Makanan Higienis dan Bergizi dalam Perspektif Agama Islam" dalam Jurnal Tawadhu Vol. 3 No. 1 2019, hlm. 710.

⁶³ Khatibah, "Penelitian Kepustakaan" dalam Jurnal Iqra' Volume 05 No.01 Mei, 2011.

⁶⁴ Mahsun, *Penelitian Bahasa Berbagai Tahapan Strategi Metode dan Teknik- Tekniknya*, (Mataram: Mataram University Press, 2000), hlm.12.

Sedangkan sumber (subjek) penelitian berupa sumber data primer dan sekunder. Sumber data dapat berwujud suatu benda, orang, kegiatan atau tindakan, dan yang lainnya.⁶⁵ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah buku tentang Kurikulum 2013 dan buku Buku Ajar Bahasa Arab Madrasah Aliyah Kelas XI. Adapun sumber data sekundernya adalah jurnal, artikel, *textbook*, majalah, kamus, dan sumber pendukung lainnya yang menjelaskan tentang konsep yang kaji.

C. Metode Pengumpulan Data

Proses pengumpulan yang dilakukan dengan metode dokumentasi. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.⁶⁶ Selain itu dalam metode ini juga mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan sebagainya.⁶⁷

Studi dokumentasi merupakan salah satu cara yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan bergambar yang berupa data-data tertulis yang terkait dengan materi buku ajar bahasa Arab siswa Kelas XI kurikulum 2013.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi (*content analysis*). Weber menyatakan bahwa analisis isi merupakan metodologi penelitian yang menggunakan seperangkat prosedur untuk mengambil kesimpulan yang benar dari buku atau dokumen. Sedangkan Bareselon mendefinisikan *content analysis* sebagai teknik penelitian untuk mendeskripsikan secara sistematis dan objektif tentang manifestasi komunikasi. Definisi selanjutnya dikemukakan oleh Krippendorff, bahwa *content analysis* ialah teknik penelitian yang dimanfaatkan untuk mengambil kesimpulan replikatif dan benar dari data atas dasar konteksnya. Terakhir Holsti memberikan pengertian yang

⁶⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pretek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002). hlm.107.

⁶⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.....*, hlm. 240.

⁶⁷ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta), hlm. 116.

agak berbeda, menurutnya analisis isi merupakan teknik apa pun yang digunakan untuk mengambil kesimpulan dengan cara menemukan karakteristik pesan, dan dilakukan secara sistematis dan objektif. Dari segi penelitian kualitatif tampaknya definisi terakhir lebih mendekati teknik yang diharapkan⁶⁸

Secara lebih rinci Nawawi menjelaskan bahwa *content analysis* dalam penelitian dilakukan untuk mengungkapkan isi sebuah buku yang mendeskripsikan keadaan penulis dan masyarakatnya ketika buku tersebut ditulis. Dalam analisis ini peneliti dapat mengkalkulasi frekuensi munculnya konsep tertentu, kelemahan pola berfikir yang sama, penyusunan kalimat menurut pola yang sama, cara menyajikan bahan ilustrasi dan yang lainnya.

Di samping itu dengan metode ini dapat dibandingkan antara buku yang satu dengan buku lainnya dalam bidang yang sama, baik berdasarkan perbedaan waktu penulisannya ataupun mengenai kemampuan buku tersebut dalam mencapai sasarannya sebagai bahan yang disajikan kepada masyarakat.⁶⁹

Menurut Muhadjir, secara teknis *content analysis* mencakup upaya:

- a. Klasifikasi tanda-tanda yang digunakan dalam komunikasi
- b. Menggunakan kriteria sebagai dasar klasifikasi
- c. Menggunakan teknik analisis tertentu untuk membuat prediksi.

Kemudian dikemukakan pula bahwa deskripsi yang diberikan para ahli tentang *content analysis* menampilkan tiga syarat yaitu objektivitas, sistematis, dan generalisasi. Analisis harus berdasarkan aturan yang dirumuskan secara eksplisit. Untuk memenuhi syarat sistematis, kategorisasi isi wajib menggunakan kriteria tertentu. Hasil analisis haruslah menyajikan generalisasi, artinya temuannya harus mempunyai sumbangan secara teoritis.

Kajian isi memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Teks diproses dengan aturan dan prosedur yang dicanangkan.
2. Teks diproses secara sistematis, mana yang termasuk dalam kategori, dan sudah ditetapkan.

⁶⁸ Lexy J Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Karya, 1999), hlm. 179.

⁶⁹ H. Hadari Nawawi, *Metodologi Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1999), hlm. 68.

3. Proses dalam menganalisis teks, mengarah kepada pemberian kontribusi pada teori dan terdapat relevansi teoritiknya.
4. Proses analisis dilakukan berdasarkan pada deskripsi yang dimanifestasikan.⁷⁰

E. Tahapan Analisis

Menurut Nawawi, dalam menggunakan analisis isi, peneliti hendaknya menempuh langkah-langkah atau tahapan sebagai berikut:

1. Menyeleksi teks yang akan diteliti
2. Menyusun poin-poin yang spesifik tentang isi dan bahasa yang akan diteliti sebagai media untuk mengumpulkan data.
3. Melaksanakan penelitian sebagai berikut;
 - a. Menetapkan cara yang akan ditempuh, apakah dilakukan pada keseluruhan isi buku, bab per bab, pasal demi pasal, memisahkan ilustrasi dengan teks dan sebagainya.
 - b. Melakukan pengukuran terhadap teks secara kualitatif dan kuantitatif, misalnya tentang banyak paragraf di dalam suatu topik, jumlah ide di dalam setiap paragraph atau topik, ketepatan menempatkan ilustrasi tertulis dan gambar serta kejelasan penyampaian suatu ide dan lain-lain. Membandingkan hasil pengukuran berdasarkan standar yang telah ditetapkan melalui item-item spesifik yang telah disusun.⁷¹

Berdasarkan tahapan-tahapan diatas, maka tahapan yang penulis gunakan adalah penyeleksian teks dalam buku kemenag kelas XI yang akan diteliti. Kedua, penyusunan poin-poin yang mengerucut pada materi semester ganjil dan genap. Ketiga, melaksanakan penelitian yaitu dengan memilih dan menetapkan isi buku yang berupa qira'ah yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan penelitian. Selain itu juga melakukan pengukuran (analisis) terhadap teks dan gambar dengan membandingkan hasil analisis berdasarkan ranah Sikap Spiritual, ranah Sikap Sosial, ranah Pengetahuan, dan ranah Keterampilan.

⁷⁰ Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta:Rake Sarasin,1999), hlm.71.

⁷¹ Hadari Nawawi, *Metodologi Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta:gajah Mada University Press, 1999), hlm. 69.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Struktur Buku Ajar Bahasa Arab MA Terbitan Kemenag

Buku ajar mata pelajaran bahasa Arab Madrasah Aliyah terbitan Kemenag memiliki judul lengkap Bahasa Arab Pendekatan Siantifik Kurikulum 2013. Buku ajar ini disusun oleh Tim Kementerian Agama yang terdiri dari Devi Afriyanto, Masrukin dan H.D. Hidayat sebagai kontributor naskah serta Khoiran Durori dan Ali Fitriana Rahmat sebagai penelaah. Untuk cetakan pertama diterbitkan pada tahun 2015 oleh Direktorat Pendidikan Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia.⁷²

Struktur anatomi buku ajar terbitan Kemenag ini terdiri dari bab-bab yang di dalamnya membahas tema yang diambilkan dari Kurikulum 2013. Diawali dengan mencantumkan Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), Indikator, Tujuan Pembelajaran, dan Proses Pembelajaran yang meliputi *al-istima'*, *al-hiwar*, *at-tarakib*, *al-qiraah*, dan *al-kitabah*.⁷³ Dalam proses pembelajaran didahului menyampaikan *al-mufradat* dan *al-af'al*, setelah itu baru kemudian masuk ke materi *al-istima'*, *al-hiwar*, *at-tarakib*, *al-qiraah*, dan *al-kitabah* yang dilengkapi dengan visualisasi gambar yang berkaitan dengan materi yang sedang disampaikan.

Pemberian kosa kata kunci (*al-mufradat*) dan kata kerja (*al-af'al*) ditujukan untuk mempermudah pemahaman peserta didik. Selain materi yang berkaitan dengan kompetensi berbahasa di atas, dijumpai juga materi pengayaan (*durus idhafiyah*) untuk memperkaya pemahaman peserta didik tentang bahasa Arab. Adapun soal latihan (penilaian) dapat dilihat setelah materi *al-istima'*, *al-hiwar*, *at-tarakib*, *al-qiraah*, maupun *al-kitabah*.

Dilihat dari struktur anatomi di atas, buku ajar bahasa Arab terbitan Kemenag ini dapat dikatakan ideal karena dibuat secara sistematis oleh pakar

⁷² Devi Afriyanto, Masrukin dan H.D. Hidayat. *Bahasa Arab Pendekatan Siantifik Kurikulum 2013*, (Jakarta: Direktorat Pendidikan Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia, 2015), hlm ii.

⁷³ Devi Afriyanto, Masrukin dan H.D. Hidayat. *Bahasa Arab Pendekatan Siantifik Kurikulum 2013 ...*, hlm 2.

dalam bidangnya, mencantumkan Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), dan Indikator yang sesuai dengan kurikulum yang telah ditentukan sebelumnya (Kurikulum 2013). Di dalamnya juga berisi materi bahasa Arab yang disajikan ke dalam empat kompetensi (*mahārah*). Pertama, kompetensi menyimak (*mahārah al-Istima'*). Kedua, kompetensi berbicara (*mahārah al-Kalam*), kompetensi membaca (*mahārah al-Qirā'ah*) dan kompetensi menulis (*mahārah al-Kitābah*). Selain itu dilengkapi juga dengan pembahasan anashirul lughah (unsur-unsur bahasa), yang meliputi kosa kata kunci (*al-mufradat*), kata kerja (*al-af'al*) dan kaidah (*at-tarakib*). Sehingga semua kompetensi bisa diajarkan dengan komprehensif dan maksimal.

Dalam pembelajaran di kelas, buku ajar mata pelajaran bahasa Arab Madrasah Aliyah terbitan Kemenag diajarkan secara bertahap dan berjenjang. Sehingga buku ajar ini terbagi kedalam beberapa juz atau jilid, yaitu jilid pertama (diajarkan di kelas X), jilid kedua (diajarkan di kelas XI), dan jilid ketiga (diajarkan di kelas XII).

1. Buku Ajar Mata Pelajaran Bahasa Arab Madrasah Aliyah Kelas X

Struktur pembentuk buku ajar mata pelajaran bahasa Arab Madrasah Aliyah kelas X terdiri dari halaman judul buku, nama pengarang, tempat terbit, penerbit, tahun terbit, kata pengantar, dan daftar isi pada halaman i sampai viii. Selanjutnya pada halaman ke-1 sampai dengan halaman yang ke-109, mulai masuk pembahasan materi. Sedangkan daftar pustaka terletak pada halaman 110. Adapun ketebalan buku ajar ini mencapai 112 halaman.

Diantara judul materi yang dibahas dalam buku ini pada semester ganjil adalah sebagai berikut:

البيانات الشخصية

المرافق العامة في المدرسة

الحياة في الأسرة وفي سكن الطلاب

Sedangkan judul materi yang dibahas dalam buku ini pada semester genap adalah sebagai berikut:

هوايات الطلاب والمعرض

المهنة والحياة

المهنة والنظام

Pada bab 1 sampai dengan bab 6 diajarkan juga kaidah bahasa Arab tentang⁷⁴:

المنكرة والمعرفة (بأل والضمائر والإضافة بمعنى اللام)

المبتدأ والخبر (صفة)

المبتدأ (ضمائر) والخبر (الفعل المضارع)

2. Buku Ajar Mata Pelajaran Bahasa Arab Madrasah Aliyah Kelas XI

Struktur anatomi buku ajar mata pelajaran bahasa Arab Madrasah Aliyah kelas XI ini juga sama dengan jilid yang pertama. Pada halaman pertama tertera judul buku, nama lengkap pengarang, penerbit, tahun terbit dan tempat di mana buku itu diterbitkan. Seperti halnya buku-buku yang diterbitkan pada era sekarang, pada halaman ketiga akan dijumpai kata pengantar dari Dirjen Pendidikan Islam. Daftar isi, pendahuluan, dan petunjuk penggunaan buku dapat dijumpai pada halaman v, 1, dan 2. Sedangkan pembahasan materi baru dikupas pada halaman 3 sampai dengan halaman 101. Ketebalan buku berbahasa arab ini mencapai 102 halaman. Buku ajar inipun merujuk kepada referensi yang relevan sebagaimana yang ada pada halaman terakhir.

Judul-judul yang diangkat dalam buku ajar mata pelajaran bahasa Arab semester ganjil Madrasah Aliyah kelas XI ini meliputi:

آمال المراهقين والصحة

الرعاية الصحية؛

⁷⁴ Buku Ajar Mata Pelajaran Bahasa Arab Madrasah Aliyah Kelas X, hlm. 1-109.

النظافة في الإسلام

Adapun judul materi yang dibahas dalam buku ini pada semester genap Madrasah Aliyah kelas XI adalah sebagai berikut:

التسهيلات العامة والاجتماعية

التسهيلات لعبادة الله

معالم السياحة الثقافية والطبيعية

Dalam buku ajar bahasa Arab kelas XI ini diajarkan juga kaidah bahasa Arab tentang:⁷⁵

الجملة الفعلية

والفعل الثلاثي المزيد بحرف وبحرفين وبثلاثة أحرف (استفعل)

فعل الأمر

اسم الفاعل والمفعول الثلاثي وغير الثلاثي

3. Buku Ajar Mata Pelajaran Bahasa Arab Madrasah Aliyah Kelas XII

Kitab buku ajar mata pelajaran bahasa Arab Madrasah Aliyah kelas XII merupakan buku jilid ketiga yang jumlah halamannya paling tebal dibandingkan juz yang lainnya, yaitu 114 halaman. Struktur anatominya juga tidak berbeda dengan dua jilid sebelumnya. Pada halaman i dan ii tertulis judul kitab, nama pengarang, penerbit, tempat terbit dan tahun kapan dibukukannya kitab tersebut. Sedangkan pada halaman iii, v dijumpai kata pengantar dari Dirjen Pendidikan Islam dan daftar isi. Sedangkan pendahuluan dan petunjuk penggunaan buku terletak pada halaman 1 dan 2. Adapun pembahasan materi terdapat pada halaman 4 sampai dengan halaman 111.

⁷⁵ Buku Ajar Mata Pelajaran Bahasa Arab Madrasah Aliyah Kelas XI, hlm. 2-101.

Kemudian eksplorasi materi tercermin dari judul-judul yang ada di dalam buku tersebut pada semester ganjil, adalah sebagai berikut:⁷⁶

الحضارة الإسلامية

الرحلات والثقافة الإسلامية

من رجال الإسلام (البخاري وابن سينا وعمر بن الخطاب)

Di sela-sela pengajaran bab 1 sampai dengan bab 3 diajarkan juga kaidah bahasa Arab tentang:

الفعل المضارع المنصوب بأن ولن ولام التعليل

الفعل المضارع المجزوم بلم ولا الناهية ولام الأمر

الفعل المبني للمجهول ونائب الفاعل

Sedangkan judul materi yang dibahas dalam buku ini pada semester genap adalah sebagai berikut:

الأعياد في الإسلام

إبراهيم والبحث عن الخالق

IAIN PURWOKERTO

Dalam semester genap ini juga diajarkan kaidah bahasa Arab yang berkaitan tentang:

مراجعة لمفوعات الأسماء

المفعول المطلق والمفعول لأجله

مراجعة لسائر منصوبات الأسماء

⁷⁶ Buku Ajar Mata Pelajaran Bahasa Arab Madrasah Aliyah Kelas XII, hlm. 3-101.

Adapun buku yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah buku ajar mata pelajaran bahasa Arab Madrasah Aliyah kelas XI semester ganjil.

B. Analisis Gambar Buku Ajar Bahasa Arab Madrasah Aliyah Kelas XI

1. Analisis gambar *mufrodat* dan *qira'ah* BAB I

a. Gambar *mufrodat* BAB I

Gambar *mufrodat* pada bab ini sebagai berikut.⁷⁷



Gambar 1 : Gambar *mufrodat* BAB I

b. Arti gambar *mufrodat*

Tabel : 9

١	رَضِيْعٌ	Bayi
٢	طِفْلٌ	Anak
٣	مُرَاهِقٌ-مُرَاهِقَةٌ	Pemuda-pemudi
٤	رَاشِدٌ	Pemimpin
٥	مُسِنٌ	Berumur
٦	مُهَنْدِسٌ	Insinyur
٧	طَبِيْبَةٌ	Dokter
٨	مُبْلِغٌ	Mubaligh

⁷⁷ Devi Afriyanto, Masrukin dan H.D. Hidayat. *Bahasa Arab Pendekatan Siantifik Kurikulum 2013 ...*, hlm. 5.

c. Analisis gambar *mufrodad*

Pada gambar di atas menggambarkan berbagai macam cita-cita yang hendak dicapai oleh peserta didik. Diantaranya ada Insinyur, dokter, guru, pengacara, guru, ilmuwan dan jurnalis.

Pada masa anak-anak menuju masa remaja termasuk masa yang sangat penting untuk membangun masa depan dan memenuhi cita-cita dalam kehidupan. Maka sebagai peserta didik dituntut untuk bersungguh-sungguh dalam menuntut ilmu.

d. Gambar *qira'ah* BAB I

Gambar *qira'ah* BAB I sebagai berikut.⁷⁸



Gambar 2 : Gambar *qira'ah* BAB I

e. Analisis gambar pertama dari *qira'ah* BAB I

Pada gambar pertama menceritakan tentang perjumpaan Syaikh Ibrahim seorang mubaligh Islam lalu beliau memberikan pidato kepada siswa dan siswi tentang agama. Dalam ceramahnya beliau menasehati peserta didik untuk sadar bahwa pada masa anak remaja, remaja sangatlah penting untuk membangun masa depan dengan meraih cita-cita.

⁷⁸ Devi Afriyanto, Masrukin dan H.D. Hidayat. *Bahasa Arab Pendekatan Siantifik Kurikulum 2013 ...*, hlm. 15.

f. Analisis gambar kedua dari *qira'ah* BAB I

Gambar analisis *qira'ah* kedua pada bab ini sebagai berikut.⁷⁹



Gambar 3 : Lanjutan gambar mufrodat kedua BAB I

Pada gambar kedua menceritakan berbagai macam cita-cita peserta didik, ada yang berkeinginan menjadi insinyur untuk membangun gedung-gedung, ada yang berkeinginan menjadi dokter untuk mengobati pasien dirumah sakit, ada yang berkeinginan menjadi guru untuk mengajar murid-murid disekolah, ada yang berkeinginan menjadi pengacara untuk membantu menengahkanadilan dan ada juga yang berkeinginan menjadi ilmuwan untuk mengajarkan ilmu

g. Analisis gambar ketiga *qira'ah* BAB I

Gambar 4 : Lanjutan gambar mufrodat ketiga BAB I

⁷⁹ Devi Afriyanto, Masrukin dan H.D. Hidayat. *Bahasa Arab Pendekatan Siantifik Kurikulum 2013 ...*, hlm. 15.

2. Analisis gambar *istima'* dan *qiraah* BAB II

a. Gambar *istima'* BAB II

Gambar *istima'* pada bab ini sebagai berikut.⁸⁰



Gambar 5 : Gambar *mufrodad* pada *istima'* BAB II

b. Arti gambar *mufrodad* pada *istima'*

Tabel : 10

١	الغذاء الطَّيِّب	Sarapan yang bergizi
٢	السَّيَّاحَةُ	Berenang
٣	الجَرْي	Berlari

c. Analisis gambar *mufrodad* pada *istima'*

Pada gambar diatas menggambarkan kehidupan yang sehat yaitu dengan berolahraga jasmani. seperti berlari, berenang dan juga makan makanan yang bergizi karenamakanan adalah sumber utama yang mengandung unsur penting untuk kesehatan seperti protein dan vitamin.

⁸⁰ Devi Afriyanto, Masrukin dan H.D. Hidayat. *Bahasa Arab Pendekatan Siantifik Kurikulum 2013 ...*, hlm. 20.

d. Gambar *qira'ah* BAB II

Gambar *qira'ah* BAB II sebagai berikut.⁸¹



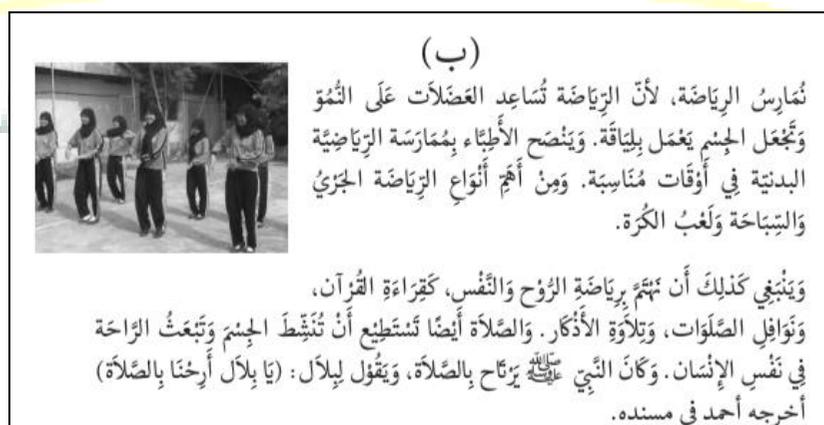
Gambar 6 : Gambar *qira'ah* BAB II

e. Analisis gambar pertama dari *qira'ah* BAB II

Pada gambar pertama, menceritakan bahwa tubuh yang sehat maka harus makan makanan yang bergizi yang mengandung unsur penting seperti protein dan vitamin. Contohnya makan buah-buahan, sayur mayur dan minum susu.

f. Analisis gambar kedua dari *qira'ah* bab II

Gambar *qira'ah* pada bab ini sebagai berikut.⁸²



Gambar 7 : Lanjutan gambar *mufrodat* kedua BAB II

⁸¹ Devi Afriyanto, Masrukin dan H.D. Hidayat. *Bahasa Arab Pendekatan Siantifik Kurikulum 2013* ..., hlm. 26.

⁸² Devi Afriyanto, Masrukin dan H.D. Hidayat. *Bahasa Arab Pendekatan Siantifik Kurikulum 2013* ..., hlm. 26.

Pada gambar yang kedua menggambarkan peserta didik yang sedang berolahraga. Dengan membiasakan olahraga yang teratur maka tubuh akan sehat. Adapun contoh olahraga yang penting adalah berlari, berenang dan bermain sepak bola.

g. Analisis gambar ketiga dari *qira'ah* BAB II



Gambar 8 : Lanjutan gambar *mufrodats* ketiga BAB II

Pada gambar yang ketiga menggambarkan orang yang sedang beristirahat. Beristirahat sangat penting untuk kesehatan tubuh. Seperti tidur, tidur yang baik itu diawal waktu dan bangun diawal waktu.

IAIN PURWOKERTO

3. Analisis gambar *istima'* dan *qira'ah* BAB III

a. Gambar *istima'* BAB III

Gambar *istima'* pada bab ini sebagai berikut.⁸³



Gambar 9 : gambar *mufrodat* pada BAB III

b. Arti gambar *mufrodat*

Tabel 11

١	صُدَاعٌ	Pusing
٢	تَنْظِيفُ الْقَذَارَةِ	Membersihkan kotoran
٣	الْمَضْمَضَةُ	Berkumur
٤	بَيْرٌ	Sumur
٥	السِّوَاكُ	Sikat
٦	فِنَاءٌ	Halaman
٧	مَزْرِيلَةٌ	Tempat sampah
٨	مَاءٌ دَائِمٌ	Air yang tercemar
٩	الْحَبَّاتُ	Obat

⁸³ Devi Afriyanto, Masrukin dan H.D. Hidayat. *Bahasa Arab Pendekatan Siantifik Kurikulum 2013 ...*, hlm. 33.

c. Analisis gambar *mufrodad*

Pada gambar diatas menggambarkan hal-hal yang mempengaruhi kesehatan badan dalam islam. Dalam agama islam sangat dianjurkan untuk menjaga kebersihan seperti membersihkan mulut dan gigi dngan menggunakan sikat gigi yang berfungsi membuat mulut jadi bersih dan membersihkan lingkungan, dengan tidak membuang sampah sembarangan. Lalu melarang buang air kecil atau air besar di air. Air yang tercemar akan meyebabkan diare, pusing ataupun penyakit lain yang berbahaya.

d. Analisis gambar *khiwar* pertama BAB III

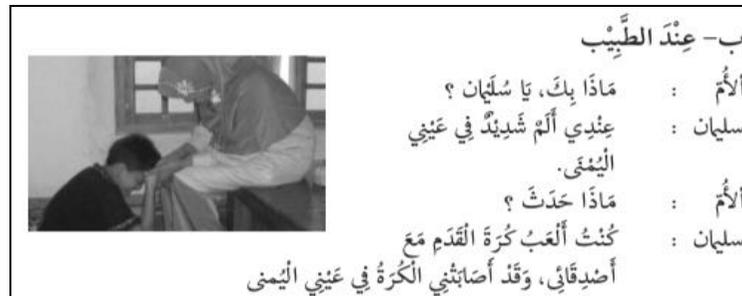


Gambar 10 : Gambar *mufrodad* pada BAB III

Pada gambar *khiwar* di atas menggambarkan seorang pasien yang merasa sakit ringan dikepala. Lalu ia pergi ke dokter untuk periksa. Sesampainya di rumah sakit ia ditanyai seorang dokter yang menanyakan kapan awal mula merasakan sakit di kepala apakah sudah minum obat atau belum. Setelah itu dokter memberikan saran kepada pasien supaya berbaring di atas ranjang untuk di periksa. Setelah diperiksa dokter memberitahu penyakit yang diamalami pasien serta memberi resep obat .

e. Analisis gambar *khiwar* kedua BAB III

Gambar *khiwar* pada bab ini sebagai berikut.⁸⁴



Gambar 11 : Gambar *khiwar* pada BAB III

Pada gambar *khiwar* di atas menggambarkan percakapan antara ibu dan anak. Sang anak menceritakan kepada ibunya kalau dia merasakan sakit mata karena terkena bolawaktu bermain dengan teman-teman. Sang anak mengatakan kalau dia sudah pergi ke dokter dan diberi resep obat.

f. Analisis gambar *khiwar* ketiga BAB III

Gambar *Khiwar* pada bab ini sebagai berikut.⁸⁵



Gambar 12 : Gambar *khiwar* kedua BAB III

Pada gambar di atas mennggambarkan seseorang yang sedang sakit di rumah sakit karena terserempet mobil. Lalu temannya datang untuk menjenguk.

⁸⁴ Devi Afriyanto, Masrukin dan H.D. Hidayat. *Bahasa Arab Pendekatan Siantifik Kurikulum 2013 ...*, hlm. 36.

⁸⁵ Devi Afriyanto, Masrukin dan H.D. Hidayat. *Bahasa Arab Pendekatan Siantifik Kurikulum 2013 ...*, hlm. 37.

4. Analisis gambar *mufrod*at dan *qira'ah* BAB IV

a. Gambar *mufrod*at BAB IV

Gambar *mufrod*at pada bab ini sebagai berikut.⁸⁶



Gambar 13 : Gambar *mufrod*at BAB IV

b. Arti Arti gambar *mufrod*at

Tabel 12

١	قَصْرُ الرِّئَاسَةِ	Istana presiden
٢	مَبَانِ ضَخْمَةٌ	Bangunan besar
٣	دُورُ الْعِبَادَةِ	Tempat beribadah
٤	مِنْظَارٌ	Pemandangan
٥	رَصِيفٌ	Trotoar
٦	طَرِيقٌ	Jalan

c. Analisis gambar *mufrod*at

pada gambar diatas menggambarkan berbagai macam fasilitas umum yang besar dan megah, seperti istana presiden, masjid, trotoar, jalan.

⁸⁶ Devi Afriyanto, Masrukin dan H.D. Hidayat. *Bahasa Arab Pendekatan Siantifik Kurikulum 2013 ...*, hlm. 55.

d. Analisis gambar *qira'ah* pertama BAB IV

Gambar *qira'ah* pertama pada bab ini sebagai berikut.⁸⁷

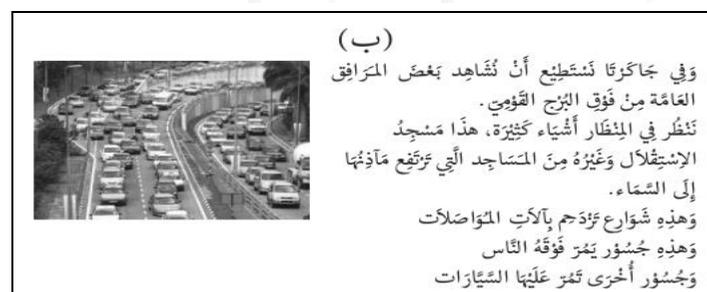


Gambar 14 : Gambar *qiraah* BAB IV

Pada gambar pertama ini menggambarkan sebuah masjid yang merupakan fasilitas umum digunakan untuk tempat beribadah bagi umat muslim dan juga sebagai tempat berdakwah mengenai keislaman dan keutamaan dari pendidikan. Ada juga fasilitas umum lainnya yang sudah disediakan oleh pemerintah seperti sekolah yang berfungsi sebagai tempat belajar, rumah sakit berfungsi untuk berobat pasien yang sakit, jalan berfungsi sebagai tempat jalannya alat transportasi ataupun pejalan kaki dan juga ada listrik yang berfungsi sebagai penerangan.

e. Analisis gambar *qira'ah* kedua BAB IV

Gambar *qira'ah* pada bab ini sebagai berikut.⁸⁸



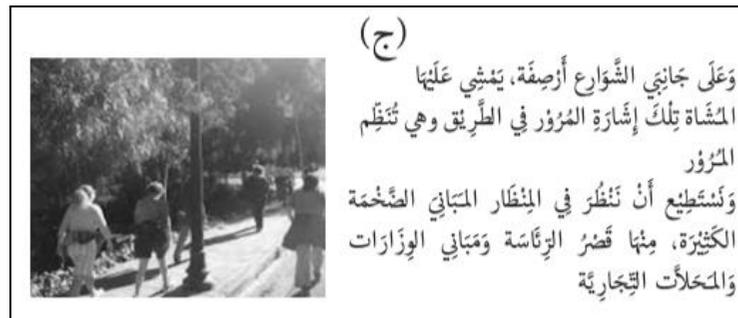
Gambar 15 : Gambar *qira'ah* kedua BAB IV

⁸⁷ Devi Afriyanto, Masrukin dan H.D. Hidayat. *Bahasa Arab Pendekatan Siantifik Kurikulum 2013 ...*, hlm. 61

⁸⁸ Devi Afriyanto, Masrukin dan H.D. Hidayat. *Bahasa Arab Pendekatan Siantifik Kurikulum 2013 ...*, hlm. 62.

Pada gambar kedua ini menggambarkan sebuah jalan yang rami penuh dengan alat transportasi. Lalu di jalan ada jembatan yang digunakan oleh pejalan kaki dan juga jembatan yang digunakan oleh alat transportasi seperti mobil, sepeda, bus dan alat transportasi lainnya.

f. Analisis gambar *qira'ah* ketiga BAB IV

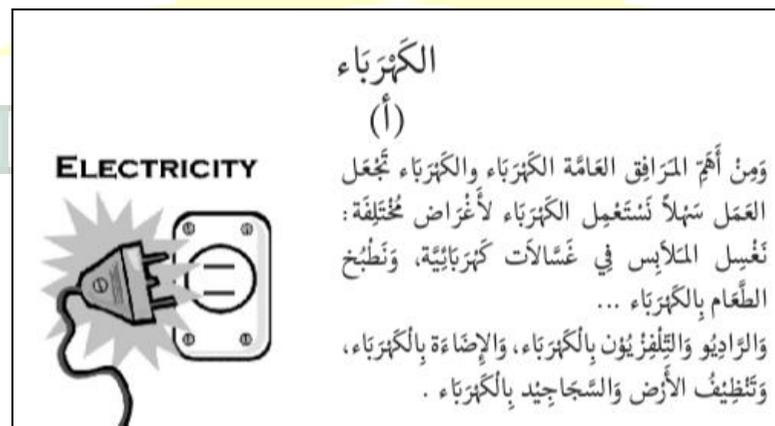


Gambar 16 : Gambar *qira'ah* ketiga BAB IV

Pada gambar ketiga ini menggambarkan sebuah jalan raya yang disampingnya ada trotoar. Banyak pejalan kaki yang berjalan di atas trotoar. Lalu ada lampu lalu lintas yang berfungsi untuk mengatur lalu lintas.

g. Analisis gambar *qira'ah* keempat BAB IV

Gambar *qira'ah* pada bab ini sebagai berikut.⁸⁹

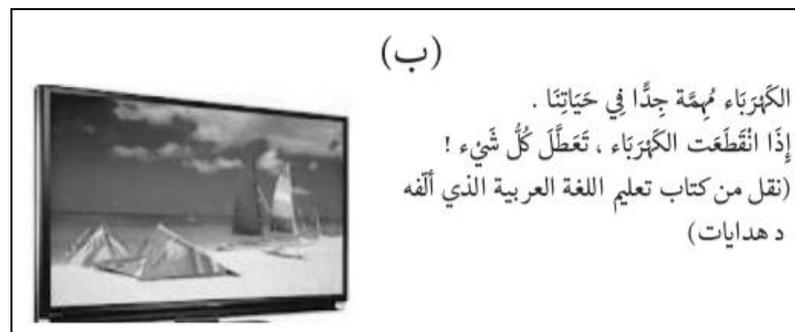


Gambar 17 : Gambar *qira'ah* keempat BAB IV

⁸⁹ Devi Afriyanto, Masrukin dan H.D. Hidayat. *Bahasa Arab Pendekatan Siantifik Kurikulum 2013 ...*, hlm. 62.

Pada gambar keempat ini menggambarkan sebuah listrik. Listrik merupakan hal yang yang terpenting dari semua fasilitas umum. Listrik dapat menjadikan pekerjaan menjadi lebih mudah. Listrik dapat digunakan untuk berbagai hal diantaranya untuk mencuci pakaian di mesin cuci, untuk memasak makanan menggunakan listrik, untuk mendengarkan suara di radio, untuk menonton gambar di tv.

h. Analisis gambar *qira'ah* kelima BAB IV



Gambar 18 : Gambar *qira'ah* kelima BAB IV

Pada gambar diatas menggambarkan manfaat listrik sangat penting dalam kehi listrik terputus maka semuanya akan kacau. Maka dari itu kita harus memanfaatkan listrik dengan sebaik mungkin.

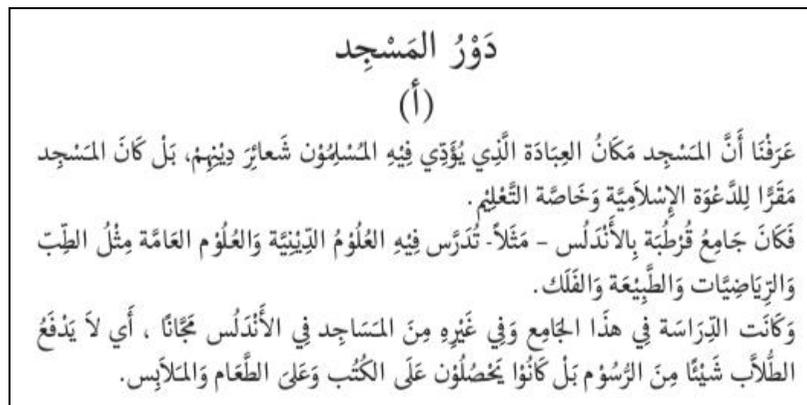
5. Analisis gambar *qira'ah* BAB V

a. Gambar *qira'ah* BAB V

Gambar *qira'ah* pada bab ini sebagai berikut.⁹⁰



⁹⁰ Devi Afriyanto, Masrukin dan H.D. Hidayat. *Bahasa Arab Pendekatan Siantifik Kurikulum 2013 ...*, hlm. 67.



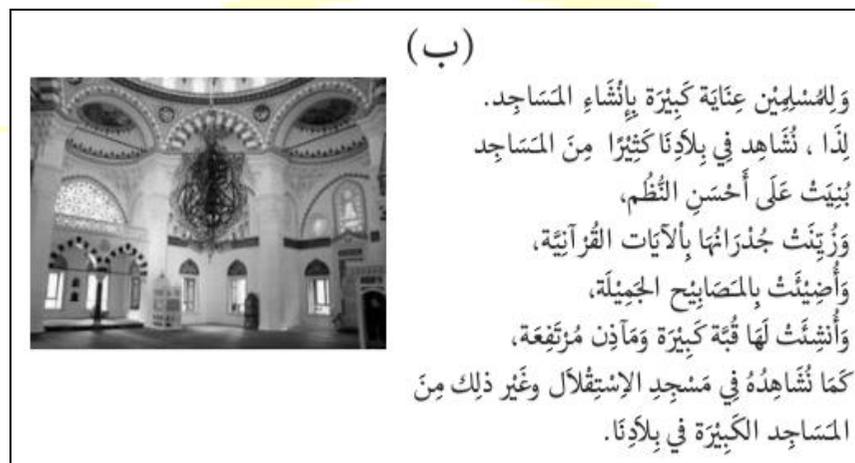
Gambar 19 : Gambar qira'ah pertama BAB V

b. Analisis gambar qira'ah pertama BAB V

Pada gambar di atas menggambarkan sebuah masjid yang digunakan sebagai tempat beribadah umat islam dan sebagai tempat untuk berdakwah mengenai keislaman dan keutamaan dari pendidikan.

Orang-orang muslim juga memiliki peran besar dalam pembangunan masjid, karena dalam pembangunan masjid perlu yang namanya gotong royong.

c. Analisis gambar qira'ah kedua BAB V



Gambar 20 : Gambar qira'ah kedua BAB V

Pada gambar kedua ini menggambarkan sebuah masjid yang sangat indah dan luas. Di dalam negara kita sendiri contohnya sudah banyak masjid-masjid yang dibangun dengan megah, luas dan di

dindingnya dihiasi dengan ayat al-qur'an lalu diterangi lampu yang indah . Orang muslim memiliki peranan besar dalam pembangunan masjid maka perlu adanya gotong royong.

d. Analisis gambar *qira'ah* ketiga BAB V



Gambar 21 : Gambar *qira'ah* ketiga BAB V

Pada gambar keempat ini menggambarkan masjid istiqlal, masjid istiqlal dibangun dengan sangat luas sehingga dapat menampung banyak jama'ah dan kendaraan. Didalam masjid istiqlal terdapat berbagai macam fasilitas umum seperti perpustakaan, kantor administrasi, wc, kamar mandi dan kran air yang digunakan untuk berwudhu.

e. Analisis gambar *qira'ah* keempat BAB V



Gambar 22 : Gambar *qira'ah* keempat BAB V

Pada gambar keempat ini menggambarkan sebuah bulan sabit yang terletak di atas masjid kubah yang besar. Tingginya mencapai 3 meter. Adapun ketinggian menaranya 6666 cm yang jumlahnya sama dengan jumlah ayat.

6. Analisis gambar *mufrod*at dan *qira'ah* BAB VI

a. Gambar *mufrod*at BAB V

Gambar *mufrod*at pada bab ini sebagai berikut.⁹¹



Gambar 23 : Gambar *mufrod*at BAB VI

b. Arti *mufrod*at BAB VI

Tabel 13

١	قَصْرُ سُلْطَانِ جُوجَاكَرْتَا	Istana keraton
٢	المَقَابِرُ	Kuburan
٣	مَعْبَدُ	Candi borobudur
٤	بُورُؤُبُودُورُ	Hotel
٥	جَبَلُ بَارَامَا	Gunung bromo
٦	قَمَاشُ تَقْلِيدِي : البَاتِيكُ	Kain batik

⁹¹ Devi Afriyanto, Masrukin dan H.D. Hidayat. *Bahasa Arab Pendekatan Siantifik Kurikulum 2013 ...*, hlm. 93-95.

c. Analisis gambar *mufrodad* BAB VI

Pada gambar diatas menggambarkan berbagai macam tempat bersejarah yang sekarang biasa digunakan sebagai tempat wisata. Gambar diatas terdapat istana keraton yang didalamnya terdapat peninggalan sejarah, selanjutnya ada gambar makam atau kuburan yang digunakan sebagai tempat berziarah kubur untuk mendoakan arwah-arwah yang sudah tiada, selanjutnya ada candi yang digunakan sebagai tempat wisata dan tempat beribadah agama budha, selanjutnya ada gambar hotel yang digunakan sebagai tempat peristirahatan, selanjutnya ada gambar gunung bromo yang digunakan untuk muncak para wisatawan yang terakhir ada gambar kain batik tradisional.

d. Analisis gambar *qira'ah* pertama BAB VI

Gambar *qira'ah* BAB VI sebagai berikut.⁹²



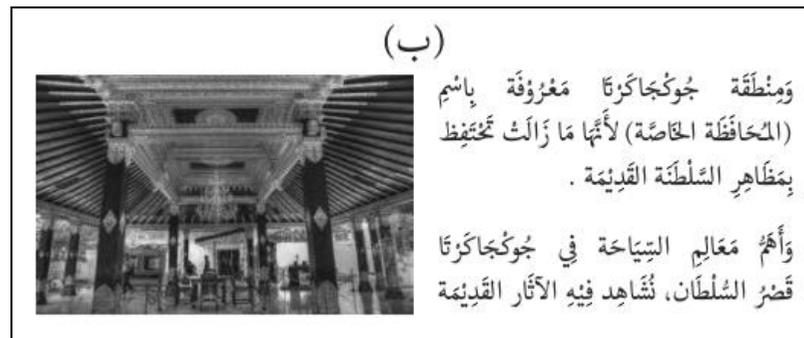
Gambar 24 : Gambar *qira'ah* BAB VI

Pada gambar pertama menggambarkan peta yogyakarta. Kota yogyakarta termasuk kota berejarah. Kota yogyakarta terkenal dalam

⁹² Devi Afriyanto, Masrukin dan H.D. Hidayat. *Bahasa Arab Pendekatan Siantifik Kurikulum 2013 ...*, hlm. 93.

sejarah kemerdekaan negara, karena Yogyakarta adalah ibu kota Indonesia setelah kemerdekaannya sekitar tahun 1946-1949. Kota ini termasuk kota kuno di ibu kota kerajaan Mataram, yang sejarahnya berawal pada abad kesepuluh.

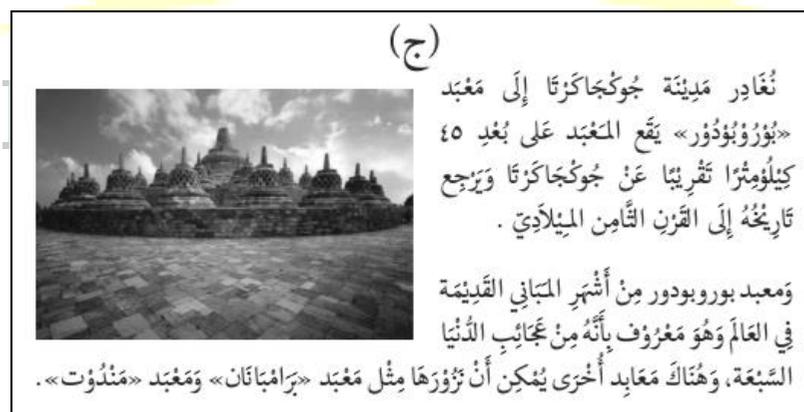
e. Analisis gambar *qira'ah* kedua BAB VI



Gambar 25 : Gambar *qira'ah* kedua BAB VI

Pada gambar kedua menggambarkan istana keraton. Didalamnya kita dapat melihat peninggalan sejarah. Kita juga dapat melihat masjid keraton, pabrik peralatan perak dan pameran batik tradisional disekitar istana keraton.

f. Analisis gambar *qira'ah* ketiga BAB VI



Gambar 26 : Gambar *qira'ah* ketiga BAB VI

Pada gambar ketiga menggambarkan sebuah candi. Sejarah candi borobudur sudah ada sejak zaman dahulu. Candi borobudur terkenal dengan bangunan kuno. Candi borobudur juga terkenal karena termasuk dari tujuh keajaiban dunia

g. Analisis gambar *qira'ah* keempat BAB VI

Gambar *qira'ah* pada bab ini sebagai berikut.⁹³



Gambar 27 : Gambar *qira'ah* keempat BAB VI

Pada gambar keempat menggambarkan peta wilayah Toraja. Wilayah ini terletak di Sulawesi selatan dan wilayah Toraja ini juga terkenal. Di wilayah Toraja terdapat kuburan unik yang jarang ditemukan di Indonesia.

h. Analisis gambar *qira'ah* kelima BAB VI



Gambar 28 : Gambar *qira'ah* kelima BAB VI

⁹³ Devi Afriyanto, Masrukin dan H.D. Hidayat. *Bahasa Arab Pendekatan Siantifik Kurikulum 2013 ...*, hlm. 94

Pada gambar kelima ini menggambarkan fasilitas wisata seperti hotel yang digunakan sebagai tempat peristirahatan, jalan yang digunakan sebagai tempat jalan pejalan kaki dan tempat jalannya alat transportasi.

C. Analisis Materi Buku Ajar Bahasa Arab Madrasah Aliyah Kelas XI Berdasarkan Kurikulum 2013

1. Analisis Kurikulum 2013 terhadap materi *qira'ah* BAB I

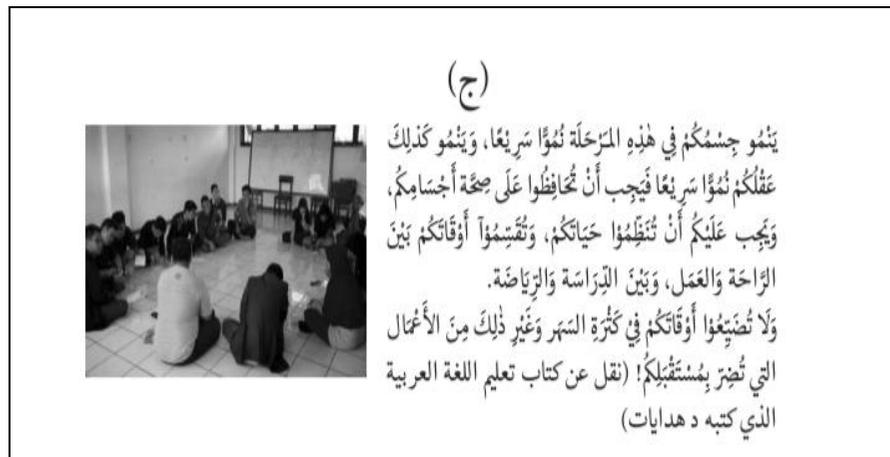
a. Redaksi *qira'ah* BAB I

Redaksi *qira'ah* pada bab ini adalah sebagaimana yang ada dalam gambar berikut.⁹⁴



Gambar 29: Redaksi *qira'ah* BAB I

⁹⁴ Devi Afriyanto, Masrukin dan H.D. Hidayat. *Bahasa Arab Pendekatan Siantifik Kurikulum 2013 ...*, 15-16.



Gambar 30: Lanjutan redaksi qira'ah BAB I

a. Arti qira'ah BAB I

Cita-cita Para Pemuda

Perjumpaan Syaikh Ibrahim, dia seorang mubaligh Islam, dia memberikan pidato tentang Agama didepan para siswa dan siswi yang berjudul: (Masa remaja). Dan dari perkataan Syaikh: kalian semua sekarang pada masa remaja, dan itu masa setelah anak-anak. Dan itu masa yang penting untuk kehidupan kalian akan tetapi sangatlah penting untuk membangun masa depan kalian dan dalam memenuhi cita-cita kalian dalam kehidupan.

Dia ini mengharapkan menjadi Insinyur, untuk membangun rumah-rumah dan bangunan-bangunan. Dan itu ingin menjadi dokter untuk mengobati pasien di rumah sakit. Dan ini senang menjadi guru untuk mengajar murid-murid di sekolah. Itu mengharapkan menjadi pengacara untuk membantu menengahi keadilan.

dan yang terakhir dia lebih senang melanjutkan belajarnya ke berbagai macam universitas keagamaan untuk menjadi seorang ilmuwan atau penyiar agama islam.

Disini siapa yang memilih untuk menjadi tentara pemberani untuk mempertahankan negeri ini, disana siapa yang mengharapkan menjadi jurnalis untuk menulis kabar.

Pertumbuhan jasmani kalian pada masa ini tumbuh dengan cepat, dan begitupun dengan akal yang tumbuh dengan cepat dan wajib bagi kalian untuk mengatur hidup dan membagi waktu kalian antara istirahat dan bekerja, antara belajar dan olahraga.

Dan janganlah kalian menghabiskan waktu kalian di banyak bulan ataupun yang lainnya. dari pekerjaan yang membahayakan masa depan kalian.

b. Analisis berdasarkan ranah sikap spiritual

Materi *qira'ah* pada BAB I judulnya adalah *آمال المراهقين* (Cita-Cita Para Pemuda). Dari judul ini terdapat nilai sikap spiritual yang tersirat di dalamnya. Hal ini dikarenakan bahwa dalam mewujudkan cita-cita maka seseorang harus memadukan konsep tawakal, yang menuntut keseimbangan antara *ikhtiar* (usaha), doa, dan tawakal ketika orang tersebut membulatkan tekad (bertekad bulat terhadap cita-cita yang diinginkan).

c. Analisis berdasarkan ranah sikap sosial

Bacaan tentang *آمال المراهقين* (Cita-Cita Para Pemuda) ini menunjukkan sikap sosial yang meliputi kecakapan personal, nasionalisme, dan peduli terhadap lingkungan (sesama). Pertama kecakapan personal dari pemuda yang mempunyai cita-cita yang tinggi adalah visioner, sungguh-sungguh, menjaga kesehatan, hidup dengan tertib, dan mampu memenej waktu dengan baik.

Kedua nasionalisme, nilai ini dapat diambil dari kalimat *هن من*

*يختارون أن يكونوا جنودا شجعان للدفاع عن بلادهم*⁹⁵ yang artinya “*di sini ada yang menginginkan untuk menjadi tentara yang pemberani untuk mempertahankan atau membela Negara mereka.*” Sikap nasionalisme ini

⁹⁵ Devi Afriyanto, Masrukin dan H.D. Hidayat. *Bahasa Arab Pendekatan Siantifik Kurikulum 2013 ...*, hlm. 15-16.

sangat relevan sekali untuk diterapkan di Indonesia karena Indonesia merupakan Negara yang luas, kaya sumber daya alamnya, majemuk dan plural. Sehingga generasi muda selalu siap dan sedia untuk bela Negara ketika ada ancaman yang muncul.

Ketiga peduli terhadap lingkungan (sesama). Nilai karakter ini dapat dijumpai pada cita-cita menjadi insinyur, dokter, guru, pengacara, dai, tentara, dan wartawan.⁹⁶ Dengan menjadi insinyur maka dapat membantu orang lain dalam membangun rumah. Dokter memiliki kepedulian terhadap sesama dengan mengobati orang sakit. Seorang pengacara dengan membantu menegakan keadilan bagi mereka yang lemah. Sedangkan wartawan adalah dengan menuliskan berita yang sesuai fakta dan menghindari berita yang tidak benar, hoaks, profokatif dan mengandung ujaran kebencian. Adapun tentara ialah dengan menjaga kedaulatan Negara Kesatuan Republik Indonesia dan melindungi bangsa Indonesia.

d. Analisis berdasarkan ranah pengetahuan

Qira'ah tentang Cita-Cita Para Pemuda ini menjelaskan jenis-jenis cita-cita yang dapat diwujudkan dalam kehidupan, baik menjadi insinyur, dokter, guru, pengacara, dai, tentara, dan wartawan.

Untuk merealisasikan cita-cita yang mulia ini maka dibutuhkan pengetahuan dan wawasan yang luas. Harapannya generasi muda dalam mencita-citakan impiannya tidak hanya impian belaka akan tetapi mereka sikapi dengan sungguh dan totalitas dalam menjalani tahapan kehidupan. Sehingga cita-cita mereka dapat tercapai.

e. Analisis berdasarkan ranah keterampilan

Dari bacaan tentang *آمال المراهقين* (Cita-Cita Para Pemuda) di atas dapat dianalisis bahwa keterampilan yang terkandung di dalamnya adalah peserta didik mampu merumuskan cita-cita yang tinggi sesuai

⁹⁶ Devi Afriyanto, Masrukin dan H.D. Hidayat. *Bahasa Arab Pendekatan Siantifik Kurikulum 2013 ...*, hlm. 15.

dengan yang diinginkan. Selain itu mereka dapat membuat langkah-langkah kongkret dalam mewujudkan cita-cita. Seperti peserta didik diuntut untuk menjadi seorang guru, dokter, jurnalis ataupun yang lainnya.

2. Analisis Kurikulum 2013 terhadap materi *qira'ah* BAB II

a. Redaksi *qira'ah* BAB II

Redaksi *qira'ah* pada BAB II ini adalah sebagaimana yang ada dalam gambar berikut.⁹⁷

القراءة

الحياة الصحية

(أ)



لِي يَكُونَ جِسْمُنَا صَحِيحًا، يَنْبَغِي أَنْ نُمَارِسَ مَا يَلِي:

- ١- نَأْكُلُ الْغِذَاءَ الطَّيِّبَ
- ٢- نُمَارِسُ الرِّيَاضَةَ الْبَدَنِيَّةَ
- ٣- نَنَالُ الرِّاحَةَ الْكَافِيَةَ

نَأْكُلُ الْغِذَاءَ الطَّيِّبَ، لِأَنَّ الْغِذَاءَ مَصْدَرُ الطَّاقَةِ الْأَرْمِيَّةِ لِلْعَمَلِ. وَالْغِذَاءُ الطَّيِّبُ هُوَ الَّذِي يَحْتَوِي عَلَى الْمَوَادِّ الصُّرُورِيَّةِ لِلصِّحَّةِ مِثْلَ الْبُرُوتِيَّاتِ وَالْفَيْتَامِيْنَاتِ.

(ب)



نُمَارِسُ الرِّيَاضَةَ، لِأَنَّ الرِّيَاضَةَ تُسَاعِدُ الْعَضَلَاتِ عَلَى التَّمَوُّعِ وَتَجْعَلُ الْجِسْمَ يَعْجَلُ بِطِبَاقَةِ. وَيُنْصَحُ الْأَطْيَاءُ بِمُمَارَسَةِ الرِّيَاضِيَّةِ الْبَدَنِيَّةِ فِي أَوْقَاتٍ مُنَاسِبَةٍ. وَمِنْ أَهْمِ أَنْوَاعِ الرِّيَاضَةِ الْجِزْيِي وَالسِّبَاحَةُ وَلَعِبُ الْكُرَّةِ.

وَيَنْبَغِي كَذَلِكَ أَنْ نَهْتَمَّ بِرِّيَاضَةِ الرُّوحِ وَالتَّنْفِيسِ، كَقِرَاءَةِ الْقُرْآنِ، وَتَوَافِلِ الصَّلَوَاتِ، وَتِلَاوَةِ الْأَدْكَارِ. وَالصَّلَاةُ أَيْضًا تُسْتَطِيعُ أَنْ تُنَبِّطَ الْجِسْمَ وَتَبْعَثَ الرِّاحَةَ فِي نَفْسِ الْإِنْسَانِ. وَكَانَ النَّبِيُّ ﷺ يَرْتَاحُ بِالصَّلَاةِ، وَيَقُولُ لِبَلَالٍ: (يَا بَلَالُ أَرِحْنَا بِالصَّلَاةِ) أَخْرَجَهُ أَحْمَدُ فِي مُسْنَدِهِ.

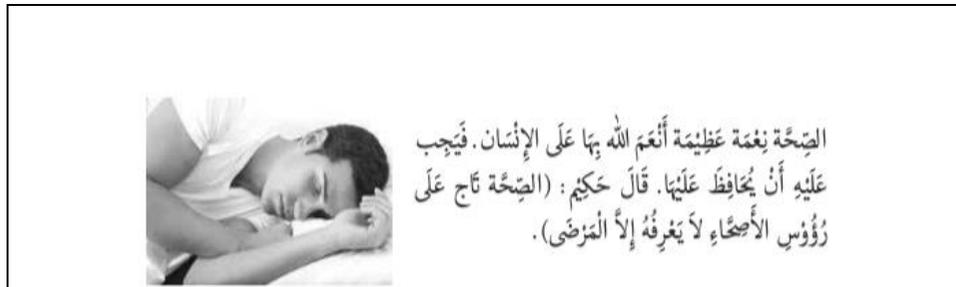
(ج)

وَيَنْبَغِي كَذَلِكَ أَنْ نَهْتَمَّ بِالرِّاحَةِ، فَالرِّاحَةُ صَرُورِيَّةٌ لِلصِّحَّةِ كَالْغِذَاءِ وَالسَّرَابِ. وَيَكُونُ النَّوْمُ أَهْمَ رَاحَةٍ لِلْإِنْسَانِ وَمِنْ الْعَادَاتِ الْمُفِيدَةِ أَنْ يَنَامَ الْإِنْسَانُ مُبَكَّرًا وَأَنْ يَسْتَيْقِظَ مُبَكَّرًا.

Bahasa Arab Kurikulum 2013 26

Gambar 31: Redaksi *qira'ah* BAB II

⁹⁷ Devi Afriyanto, Masrukin dan H.D. Hidayat. *Bahasa Arab Pendekatan Siantifik Kurikulum 2013 ...*, hlm. 26-27.



Gambar 32: Lanjutan redaksi qira'ah BAB II

b. Arti qira'ah BAB II

Kehidupan yang sehat

Supaya tubuh kita sehat, hendaknya membiasakan hal-hal berikut:

- Kita makan makanan yang bergizi
- Kita membiasakan olahraga jasmani
- Kita mendapatkan istirahat yang cukup

Kita makan makanan yang bergizi, karena makanan adalah sumber utama yang seharusnya untuk bekal bekerja. Dan makanan yang bergizi adalah makanan yang mengandung unsur penting untuk kesehatan seperti protein dan vitamin.

Kita membiasakan olahraga karena olahraga akan membantu pertumbuhan otot-otot dan tubuh akan bekerja dengan tenang, dokter menasehati supaya membiasakan olahraga jasmani pada waktu yang tepat. Dari berbagai macam olahraga yang terpenting yaitu: berlari, berenang dan bermain sepak bola.

Dan hendaknya juga memperhatikan olahraga rohani dan jiwa, seperti membaca Al-Qur'an, bersenandung sholawat dan membaca dzikir. Dan sholat juga bisa untuk merevitalisasi tubuh dan membangkitkan kenyamanan dari manusia. Dan Nabi SAW merasa tenang dengan melaksanakan sholat, dan berkata kepada bilal: (Yaa Bilal tenanglah dalam melaksanakan sholat). HR. Akhmad

Dan hendaknya juga memperhatikan dengan beristirahat, maka istirahat sangat penting untuk kesehatan, Seperti makanan dan

minuman. Dan menjadikan tidur lebih penting sebagai istirahat untuk manusia dan dari kebiasaan yang bermanfaat yaitu manusia tidur diawal waktu dan bangun diawal waktu. Sehat itu nikmat yang luar biasa yang diberikan Allah SWT kepada manusia maka jagalah. Khalim berkata: (sehat itu mahkota bagi setiap manusia sehat yang tidak terkena penyakit).

c. Analisis berdasarkan ranah sikap spiritual

Materi *qira'ah* pada BAB II berjudul الحياة الصحية (Kehidupan yang sehat). Pengarang buku dalam penjelasannya menuliskan bahwa ⁹⁸الصحة نعمة عظيمة أنعم الله بها على الانسان. Kalimat ini secara tersirat memerintahkan kepada kita untuk selalu bersyukur nikmat-nikmat Allah Swt. Salah satunya adalah nikmat sehat dengan menjaga kesehatan.

d. Analisis berdasarkan ranah sikap sosial

Dalam bacaan tentang الحياة الصحية (Kehidupan yang sehat) ini terdapat karakter sikap sosial yang menuntut peserta didik untuk menjaga, mencotohkan, dan mengajak orang lain agar selalu menerapkan pola hidup sehat dalam kehidupan.

e. Analisis berdasarkan ranah pengetahuan

Qira'ah tentang kehidupan yang sehat ini menjelaskan konsep kesehatan secara umum (ilmu kesehatan) dengan konsep kesehatan dalam Islam. Konsep menjaga kesehatan menurut ilmu kesehatan adalah dengan mengkonsumsi makanan yang baik (higienis dan bergizi), olahraga, dan istirahat yang cukup. Sedangkan konsep menjaga kesehatan menurut agama Islam adalah dengan رياضة الروح والنفس seperti membaca al-Qur'an, sholat, dan dzikir.

⁹⁸ Devi Afriyanto, Masrukin dan H.D. Hidayat. *Bahasa Arab Pendekatan Siantifik Kurikulum 2013 ...*, hlm. 27.

Ranah pengetahuan yang akan dibangun dalam bacaan ini adalah keseimbangan pengetahuan antara ilmu umum (ilmu kesehatan) dengan ilmu agama Islam.

f. Analisis berdasarkan ranah keterampilan

Keterampilan yang dapat diambil dari bacaan tentang الحياة الصحية (Kehidupan yang sehat) ialah mampu menggabungkan keilmuan antara ilmu kesehatan dengan ilmu agama Islam dalam menjaga pola hidup sehat. Maka siswa dituntut untuk terampil dalam berolahraga supaya tubuh sehat.

3. Analisis Kurikulum 2013 terhadap materi qira'ah BAB III

g. Redaksi qira'ah BAB III

Redaksi lengkap dari qira'ah pada BAB III ini adalah sebagai berikut.⁹⁹



Gambar 33: Redaksi qira'ah BAB III

⁹⁹ Devi Afriyanto, Masrukin dan H.D. Hidayat. *Bahasa Arab Pendekatan Siantifik Kurikulum 2013 ...*, hlm. 43.

h. Arti qira'ah BAB III

Kesehatan badan dalam islam

Apakah islam memperhatikan kebersihan?

Iya, islam sangat memperhatikan kebersihan, lihatlah hal-hal berikut ini:

Islam memperhatikan kebersihan mulut dan gigi, dan islam memerintahkan membilas mulut menggunakan sikat gigi dan ketika menggosok gigi Rasulullah SAW berkata (bersiwak itu akan membuat mulut bersih dan diridhai oleh Allah SWT).

Islam memerintahkan kebersihan tempat makanan dan mencuci tempat makan, sebagaimana islam memerintahkan untuk tidak membuang makanan dan minuman yang terpapar/terbuka sehingga debu dan serangga tidak masuk ke dalamnya. Rasulullah SAW bersabda: wahai saudara sekalian ingatlah kepada Allah SWT.

Islam melarang tentang pencemaran sumber air

Islam melarang membuang kotoran atau najis disungai dan disumur. Dan melarang buang air kecil di air, air yang tercemar akan bisa menyebabkan diare ataupun penyakit yang berbahaya. Dan Rasulullah SAW bersabda: (janganlah kalian buang air kecil di air yang berdarah, lalu berwudhu menggunakan air tersebut) H.R At-Tirmidzi

Islam menyerukan kebersihan tempat tinggal dan jalan. Dan melarang membuang kotoran di jalan. Maka dari itu islam melarang buang air kecil di jalan, bahkan meludah.

Rasulullah SAW bersabda: Sesungguhnya Allah SWT itu baik, dia menyukai kebaikan, Allah SWT itu bersyah dia menyukai kebersihan, maka bersihkanlah tempat-tempatmu. H.R At-tirmidzi dan juga (Meludah diatas tanah itu salah dan kafaratnya adalah menimbunnya).

Islam menjadikan kebersihan sebagian dari ibadah, tidak sah sholat kecuali dengan berwudhu atau tayamum. Islam mengungkapkan tentang kebersihan dengan kalimat suci dan mengungkapkan tentang kotoran dengan kata najis.

i. Analisis berdasarkan ranah sikap spiritual

Redaksi *qira'ah* pada BAB III berjudul *صحة الجسم في الإسلام* (kesehatan badan dalam Islam). Pengarang buku dalam penjelasannya menuliskan bahwa *الإسلام يجعل النظافة جزءا من العبادة فلا تصح الصلاة الا بالوضوء أو التيمم*.¹⁰⁰ Hal ini menunjukan bahwa Islam menjadikan kebersihan bagian dari ibadah, maka tidak akan benar sholat seseorang kecuali dengan wudhu dan tayamum. Sikap spiritual yang harus kita implementasikan dalam kehidupan adalah menjaga kebersihan dengan wudhu dan tayamum.

j. Analisis berdasarkan ranah sikap sosial

Ranah sikap sosial yang ditemukan dalam bacaan ini meliputi kecakapan personal, kepedulian terhadap lingkungan (sesama). Kecakapan personal di sini merujuk kepada sikap kita menjaga kebersihan diri.

Sedangkan kepedulian terhadap lingkungan adalah dengan tidak meninggalkan makanan dan minuman dalam keadaan terbuka karena dapat dihinggapi serangga dan lalat. Selain itu juga kita dilarang untuk mengotori sumber air dan membersihkan jalan serta tempat tinggal.

k. Analisis berdasarkan ranah pengetahuan

Dalam *qira'ah* ini pengarang buku menjelaskan tentang kesehatan badan dalam Islam. Sehingga dalam penjelasannya banyak dijumpai hadits-hadits Nabi tentang kesehatan. Walaupun demikian, ia menambahkan dan melengkapi penjelasannya dengan hal-hal yang menurut ilmu kesehatan dapat membahayakan kesehatan badan seperti higienis dan sanitasi lingkungan.

Unsur higienis yang ada adalah dengan membersihkan tempat makanan dan mencucinya. Sedangkan sanitasi lingkungan ialah dengan

¹⁰⁰ Devi Afriyanto, Masrukin dan H.D. Hidayat. *Bahasa Arab Pendekatan Siantifik Kurikulum 2013 ...*, hlm. 43.

membersihkan jalan dan tempat tinggal serta tidak membuang kotoran di sungai maupun sumur.

Ranah pengetahuan yang dibangun dalam bacaan ini adalah integrasi pengetahuan memadukan ilmu kesehatan dengan ilmu agama Islam. Harapannya peserta didik terbiasa menyikapi masalah dengan berbagai pendekatan keilmuan.

1. Analisis berdasarkan ranah keterampilan

Keterampilan yang dapat diambil dari *qira'ah* yang berjudul *صحة*

الجسم في الإسلام (kesehatan badan dalam Islam) adalah mampu mengidentifikasi konsep dalam menjaga kesehatan badan menurut agama Islam secara detail dan rinci. Jadi siswa dituntut untuk menjaga kebersihan tubuh supaya tubuh tetap bersih.

4. Analisis Kurikulum 2013 terhadap materi *qira'ah* BAB IV

a. Redaksi *qira'ah* BAB IV

Redaksi lengkap dari *qira'ah* pada BAB IV ini adalah sebagai berikut.¹⁰¹



Gambar 34 : Redaksi *qira'ah* BAB IV

¹⁰¹ Devi Afriyanto, Masrukin dan H.D. Hidayat. *Bahasa Arab Pendekatan Siantifik Kurikulum 2013 ...*, hlm. 61-63.

(ب)

وَفِي جَاكِرَاتَا نُسْتَطِيعُ أَنْ نُنْشَاهِدَ بَعْضَ الْمُرَافِقِ
الْعَامَّةِ مِنْ فَوْقِ الْبُرْجِ الْقَوْمِي.
نَنْظُرُ فِي الْمُنْظَارِ أَشْيَاءَ كَثِيرَةً، هَذَا مَنْسَجِدُ
الْإِسْتِقْلَالِ وَغَيْرُهُ مِنَ الْمَسَاجِدِ الَّتِي تَرْتَفِعُ مَاؤُذُنَهَا
إِلَى السَّمَاءِ.
وَهَذِهِ سَوَاحِرُ تَزْدَحُمُ بِآلَاتِ الْمُوَاصِلَاتِ
وَهَذِهِ جُسُورٌ يَمُرُّ فَوْقَهُ النَّاسُ
وَجُسُورٌ أُخْرَى تَمُرُّ عَلَيْهَا السِّيَّارَاتُ



(ج)

وَعَلَى جَانِبِي السَّوَارِعِ أَرْضِيَّةٌ، يَدِيهِ عَلَيْهَا
الْمُنْشَاءُ تِلْكَ إِشَارَةُ الْمُرُورِ فِي الطَّرِيقِ وَهِيَ تُنْظِمُ
الْمُرُورَ
وَنُسْتَطِيعُ أَنْ نَنْظُرَ فِي الْمُنْظَارِ الْمَتَابِعِي الصَّخْمَةَ
الْكَثِيرَةَ، مِنْهَا قَمَرُ الرِّئَاسَةِ وَمَتَابِعِي الْوِزَارَاتِ
وَالْمَخْلَآتِ التِّجَارِيَّةِ



الكهرباء

(أ)

وَمِنْ أَهَمِّ الْمُرَافِقِ الْعَامَّةِ الْكهربَاءِ وَالْكهربَاءِ تَجْعَلُ
الْعَمَلَ سَهْلًا نَسْتَعْمِلُ الْكهربَاءَ لِأَغْرَاضٍ مُخْتَلِفَةٍ:
نُغْسِلُ الْمَلَابِسَ فِي غَسَّالَاتٍ كَهْرَبَالِيَّةٍ، وَنَطْبِخُ
الطَّعَامَ بِالْكهربَاءِ ...
وَالرَّادِيُو وَالْتِّلْفِزِيُونُ بِالْكهربَاءِ، وَالْإِضَاءَةُ بِالْكهربَاءِ،
وَتَنْظِيفُ الْأَرْضِ وَالسَّجَاجِيدِ بِالْكهربَاءِ .



Bahasa Arab Kurikulum 2013 62

Gambar 35: Lanjutan redaksi qira'ah BAB IV

(ب)

الْكَهربَاءُ مُهِمَّةٌ جَدًّا فِي حَيَاتِنَا .
إِذَا انْقَطَعَتِ الْكَهربَاءُ ، تَعَطَّلَ كُلُّ شَيْءٍ !
(نقل من كتاب تعليم اللغة العربية الذي ألفه
د هدايات)



Gambar 36 : Lanjutan redaksi BAB IV

b. Arti qira'ah bab IV

Fasilitas Umum

Kami melihat jenis cara yang disediakan oleh pemerintah atau yang lainnya mengenai cara untuk memfasilitasi bisnis. Adapun hal yang terpenting dari fasilitas adalah:

1) Fasilitas sosial

Fasilitas yang disediakan dengan kepentingan sosial mereka, seperti sekolah, rumah sakit dan tempat ibadah.

2) Fasilitas umum

Fasilitas yang disediakan untuk kepentingan semua orang, seperti jalan dan penerangan listrik.

Di Jakarta kita bisa melihat beberapa fasilitas umum dari atas menara nasional. Lihatlah pemandangan yang banyak itu, ini masjid Istiqlal yang tingginya menjulang ke langit tujuh. Dan ini jalan yang ramai penuh alat transportasi dan ini adalah jembatan tempat berjalan orang dan tempat berjalannya mobil.

Di samping jalan ada trotoar, pejalan kaki berjalan di atasnya. Rambu lalu lintas di jalan berguna untuk mengatur lalu lintas.

Dan kita bisa melihat bangunan-bangunan yang besar dan banyak diantaranya yaitu istana presiden, gedung pelayanan dan toko melalui kaca jendela.

Listrik

Hal yang paling terpenting dari fasilitas umum adalah listrik, listrik menjadikan pekerjaan menjadi mudah. Penggunaan listrik untuk beberapa hal diantaranya yaitu untuk mencuci pakaian di mesin cuci, untuk memasak makanan menggunakan listrik, radio dan tv menggunakan listrik, penerangan menggunakan listrik, membersihkan lantai dan karpet menggunakan listrik.

Listrik itu sangat penting dalam kehidupan kita. Jika listrik terputus semuanya akan kacau. (dikutip dari buku pelajaran bahasa Arab yang dikarang oleh Dr.Hidayat).

c. Analisis berdasarkan ranah sikap spiritual

Materi qira'ah pada BAB IV judulnya adalah *المَرَافِقُ الْعَامَّةُ* (Fasilitas Umum). Dari judul ini terdapat nilai sikap spiritual yang tersirat didalamnya. Hal ini dikarenakan bahwa kita harus mensyukuri dengan adanya fasilitas umum yang telah disediakan oleh pemerintah. Seperti adanya sekolah, rumah sakit, tempat ibadah, jalan dan penerangan listrik.

d. Analisis berdasarkan ranah sikap sosial

Bacaan tentang *المَرَافِقُ الْعَامَّةُ* (Fasilitas Umum) didalamnya terdapat nilai sikap sosial. Hal ini dikarenakan peserta didik dituntut untuk menjaga dan memanfaatkan fasilitas-fasilitas umum yang disediakan oleh pemerintah.

e. Analisis berdasarkan ranah pengetahuan

Qira'ah ini terdapat ranah pengetahuan yang mana didalamnya mengandung ilmu ketrampilan. Jadi dalam membangun gedung-gedung seperti sekolah, tempat beribadah, rumah sakit ataupun yang lainnya dibutuhkan adanya keterampilan sesuai dengan bidangnya sehingga bisa mencapai hasil yang maksimal.

f. Analisis berdasarkan ranah ketrampilan

Ketrampilan yang dapat diambil dari bacaan *المَرَافِقُ الْعَامَّةُ* (Fasilitas Umum) ialah peserta didik mampu menjadi seorang arsitektur bisa membangun fasilitas-fasilitas umum seperti halnya membangun sekolah, tempat beribadah, rumah sakit ataupun gedung-gedung lainnya.

5. Analisis Kurikulum 2013 terhadap materi *qira'ah* BAB V

a. Redaksi *qira'ah* BAB V

Redaksi lengkap dari *qira'ah* pada BAB V ini adalah sebagai berikut.¹⁰²

القراءة

دَوْرُ الْمَسْجِدِ

(أ)

عَرَفْنَا أَنَّ الْمَسْجِدَ مَكَانُ الْعِبَادَةِ الَّذِي يُؤَدِّي فِيهِ الْمُسْلِمُونَ شَعَائِرَ دِينِهِمْ، بَلْ كَانَ الْمَسْجِدَ مَقَرًّا لِلدَّعْوَةِ الْإِسْلَامِيَّةِ وَخَاصَّةً التَّعْلِيمِ.

فَكَانَ جَامِعٌ قُوْطْبَةً بِالْأَنْدَلُسِ - مَثَلًا - تُدْرَسُ فِيهِ الْعُلُومُ الدِّيْنِيَّةُ وَالْعُلُومُ الْعَامَّةُ مِثْلَ الطِّبِّ وَالتَّرْيَاوِيحِيَّاتِ وَالطَّبِيعَةِ وَالْفَلَكَ.

وَكَانَتْ الْبِرَاسَةُ فِي هَذَا الْجَامِعِ وَفِي غَيْرِهِ مِنَ الْمَسَاجِدِ فِي الْأَنْدَلُسِ مَجَانًا ، أَيْ لَا يَدْفَعُ الطُّلَّابُ شَيْئًا مِنَ الرُّسُومِ بَلْ كَانُوا يَحْضُرُونَ عَلَى الْكُتُبِ وَعَلَى الطَّعَامِ وَالتَّلَابِسِ.

(ب)



وَالْمُسْلِمِينَ عِنَايَةً كَبِيرَةً بِإِنْشَاءِ الْمَسَاجِدِ.

لِذَا ، نُنَاشِدُ فِي بِلَادِنَا كَثِيرًا مِنَ الْمَسَاجِدِ بِنَيْتِ عَلَى أَحْسَنِ النُّظْمِ،

وَرُبَّمَا جُدِّرَ أَيْضًا بِالْآيَاتِ الْقُرْآنِيَّةِ،

وَأُضْمِنَتْ بِالتَّصَانِيحِ الْحَبِيبَةِ،

وَأُنشِئَتْ لَهَا قُبَّةٌ كَبِيرَةٌ وَمَأْدِنٌ مُرْتَفِعَةٌ،

كَمَا نُنَاشِدُهُ فِي مَسْجِدِ الْإِسْتِقْلَالِ وَغَيْرِ ذَلِكَ مِنَ الْمَسَاجِدِ الْكَبِيرَةِ فِي بِلَادِنَا.

Bahasa Arab Kurikulum 2013 76

Gambar 37 : Redaksi *qira'ah* BAB V

¹⁰² Devi Afriyanto, Masrukin dan H.D. Hidayat. *Bahasa Arab Pendekatan Siantifik Kurikulum 2013 ...*, hlm. 76-77.

ثانيا - مسجد الإستقلال

(أ)



أنشئ مسجد الإستقلال على قطعة أرض تبلغ مساحتها ١٣ هكتارا. والمسجد محيطة به حديقة كبيرة وساحة واسعة تتسع لثمانمائة سيارة.

يتكوّن المسجد من خمسة أدوار: تجد في الدور الأول، أنواع المرافق العامة وهي مكتبة إسلامية والمكاتب الإدارية وتجد فيه المراحيض، والحمامات والحنّيات المتنازرة المخصصة للوضوء.

وتجد في الدور الثاني: ساحة مكشوفة مساحتها حوالي ثلاثة هكتارات تجعل المسجد تتسع لباية ألف مصل.

(ب)



وتعلو المسجد قبة كبيرة.

وتعلو القبة هلال يبلغ قطره ٣ أمتار وينتهي بنجمة نحاسية.

أما المئذنة فيبلغ ارتفاعها ٦٦٦٦ سنتميترا، عدد يساوي عدد الآيات القرآنية؛

(نقلا من كتاب تعليم اللغة العربية الذي ألفه د هدايات)

77 Buku Siswa Kelas XI

Gambar 38: Lanjutan Redaksi qira'ah BAB V

b. Arti qira'ah bab V

Tempat Beribadah

Telah kita ketahui bahwa Masjid adalah tempat beribadah yang dilaksanakan umat muslim dalam melakukan ritual mereka, akan tetapi masjid juga tempat berdakwah mengenai keislaman dan keutamaan pendidikan.

Jadi Masjid Qurthubah berada di andalusia. Contoh didalamnya mempelajari ilmu agama dan ilmu pengetahuan umum seperti ilmu kedokteran, ilmu olahraga, ilmu alam dan ilmu astronomi.

Dalam pembelajaran di universitas ataupun di masjid andalusia gratis. Seperti siswa tidak membayar sedikitpun dari biaya bulanan mereka bahkan memperoleh buku-buku, makanan dan pakaian.

Orang-orang muslim berperan besar dalam membangun masjid. Oleh karena itu, kita bisa melihat negara kita banyak masjid-masjid yang dibangun dalam bentuk yang indah, dinding dihiasi dengan ayat Al-qur'an dan diterangi lampu yang indah dan dibangunnya qubah besar dan menara yang tinggi, seperti halnya kita melihat di masjid istiqlal ataupun masjid besar lainnya di negara kita.

Masjid Istiqlal

Masjid Istiqlal dibangun atas sebidang tanah yang luasnya mencapai 12 hektar. Masjid istiqlal dikelilingi kebun besar dan halaman yang luas dapat memuat 800 kendaraan.

Masjid Istiqlal terdiri dari 5 lantai, kita dapat menemukan lantai pertama yang didalamnya terdapat macam-macam fasilitas umum diantaranya yaitu perpustakaan keislaman, kantor administrasi, wc, kamar mandi dan kran yang bagus khusus untuk tempat berwudhu.

Kita dapat menemukan lantai 2 dengan halaman yang terbuka dengan luas mencapai 3 hektar. Hal itu membuat masjid bisa menampung 100 ribu jamaah.

Diatas masjid Qubah yang besar terdapat bulan sabit yang tingginya mencapai 3 meter dan dipenuhi bintang 5.

Adapun menara yang tingginya mencapai 6666 cm jumlahnya sama dengan jumlah ayat Al-qur'an. (dikutip dari buku pelajaran Bahasa Arab yang dikarang oleh H. Hidayat).

c. Analisis berdasarkan ranah sikap spiritual

Redaksi *qira'ah* pada BAB V Yng berjudul دَوْرُ الْمَسْجِدِ (Tempat

Beribadah) . pengarang buku dalam penjelasannya menuliskan bahwa عَرَفْنَا

أَنَّ الْمَسْجِدَ مَكَانَ الْعِبَادَةِ الَّذِي يُؤَدِّي فِيهِ الْمُسْتِمُونَ شَعَائِرَ دِينِهِمْ، بَلْ كَانَ الْمَسْجِدَ

¹⁰³ مَقَرًّا لِلدَّعْوَةِ الْإِسْلَامِيَّةِ وَحَاصَّةَ التَّعْلِيمِ. kalimat ini secara tersirat mengandung

makna manfaat dari masjid yaitu sebagai tempat beribadah bagi umat muslim dan juga sebagai tempat untuk berdakwah mengenai keislaman dan keutamaan dari pendidikan.

d. Analisis berdasarkan ranah sikap sosial

Dalam *qira'ah* tentang دَوْرُ الْمَسْجِدُ terdapat ranah sikap sosial yang mana dalam penyelenggaraan pembelajaran di masjid andalusia gratis hal ini berguna untuk mensejahterakan orang-orang yang kurang mampu. Dan juga pembangunan masjid berguna untuk kemaslahatan bersama sebagai tempat beribadah umat muslim.

e. Analisis berdasarkan ranah sikap pengetahuan

Ranah pengetahuan yang di bangun dalam bacaan ini adalah integrasi pengetahuan memadukan ilmu agama dengan ilmu umum yaitu ilmu arsitektur. Harapannya peserta didik terbiasa menyikapi masalah dengan berbagai pendekatan keilmuan.

f. Analisis berdasarkan ranah sikap ketrampilan

Ketrampilan yang dapat diambil dari *qira'ah* yang berjudul دَوْرُ الْمَسْجِدُ (Tempat beribadah) adalah peserta didik mampu untuk menjadi seorang Da'i atau pendakwah.

6. Analisis Kurikulum 2013 terhadap materi *qira'ah* BAB VI

a. Redaksi *qira'ah* BAB VI

Redaksi lengkap dari *qira'ah* pada BAB V ini adalah sebagai berikut.¹⁰⁴

¹⁰⁴ Devi Afriyanto, Masrukin dan H.D. Hidayat. *Bahasa Arab Pendekatan Siantifik Kurikulum 2013 ...*, hlm. 93-95.

القراءة

جُوكجاكَرتا



(أ)

عَرَفْنَا مِنَ التَّارِيخِ أَنَّ مَدِينَةَ جُوكجاكَرتا : كَانَتْ مَشْهُورَةً فِي تَارِيخِ اسْتِثْلَالِ بَلَاوَتَا، إِذْ كَانَتْ جُوكجاكَرتا عَاصِمَةَ إِنْدُونِيسِيَا بَعْدَ اسْتِثْلَالِهَا فِيمَا بَيْنَ عَامِ ١٩٤٦ وَعَامِ ١٩٤٩. وَكَانَتْ هَذِهِ الْمَدِينَةُ قَدِيمًا عَاصِمَةً لِمَمْلَكَةِ (مَاتَارَام) الَّتِي يَرْجِعُ تَارِيخُهَا إِلَى الْقَرْنِ الْعَاشِرِ الْمِيلَادِيِّ

(ب)



وَمِنْطَقَةُ جُوكجاكَرتا مَعْرُوفَةٌ بِاسْمِ (الْمَحَافِظَةِ الْخَاصَّةِ) لِأَنَّهَا مَا زَالَتْ تُحْفَظُ بِمُظَاهِرِ السُّلْطَنَةِ الْقَدِيمَةِ .

وَأَهَمُّ مَعَالِمِ السِّيَاحَةِ فِي جُوكجاكَرتا قَصْرُ السُّلْطَانِ، نُسَّاهِدُ فِيهِ الْآثَارَ الْقَدِيمَةَ



للسُلطنة. وَبَعْدَ ذَلِكَ تَزُورُ مَسْجِدَ السُّلْطَانِ الَّذِي يَزِيدُ عُمُورَهُ عَلَى ٥٠٠ عَامٍ، وَإِلَى جَانِبِ ذَلِكَ تَزُورُ مَصَانِعَ الْفِطْيَانِيَّاتِ وَتَزُورُ مَعَارِضَ الْأَوْشَةِ التَّقْلِيدِيَّةِ الْمَعْرُوفَةَ بِاسْمِ " الْبَاتِيك " .

(ج)



تُعَادِرُ مَدِينَةَ جُوجَاكَرَتَا إِلَى مَعْبِدِ «بُورُوبُودُور» يَتَقَعُ الْمَعْبِدُ عَلَى بُعْدِ ٤٥ كِيلُومِئْتًا تَقْرِبًا عَنِ جُوجَاكَرَتَا وَيَرْجِعُ تَارِيخُهُ إِلَى الْقَرْنِ الثَّامِنِ الْمِيلَادِيِّ .

وَمَعْبِدُ بُورُوبُودُورِ مِنْ أَشْهُرِ الْمَسْجِدَاتِ الْقَدِيمَةِ فِي الْعَالَمِ وَهُوَ مَعْرُوفٌ بِأَنَّهُ مِنْ عَجَائِبِ الدُّنْيَا السَّبْعَةِ، وَهَنَّاكَ مَعَابِدٌ أُخْرَى يُعْكِنُ أَنْ تَزُورَهَا مِثْلَ مَعْبِدِ «بِرَامَبَاتَان» وَمَعْبِدِ «مَنْدُوت» .

تُورَا جَا

(أ)



تَقَعُ مِطْلَقَةُ "تُورَا جَا" فِي سُولاوْنِسِي الْجَنُوبِيَّةِ. وَتُورَا جَا مَعْرُوفَةٌ .

بِعَقَابِ مَوَاتَا الْمَخْفُوفَةِ فِي حَائِطِ جَبَلِي يُقُومُ الْحَائِطُ عَلَى اِرْتِفَاعٍ عَالٍ جَدًّا .

وَهِيَ مَقَابِرٌ فَرِيدَةٌ لَا تُجَدُّهَا فِي إِنْدُونِيسِيَا سِوَاهَا، بَلْ رُبَّمَا لَا تُجَدُّهَا فِي الْعَالَمِ كُلِّهِ .



Gambar 40 : Lanjutan Redaksi qira'ah BAB VI

(ب)



وَقَدْ وَفَّرَتِ الْحُكُومَةُ الْإِنْدُونِيسِيَّةُ لِلسُّيَاحِ .. أَنْوَاعَ الْمَرَافِقِ وَالتَّنْهِيلَاتِ السِّيَاحِيَّةِ مِثْلَ الْفَنَاقِ وَالطَّرِيقِ الْمَعْبُدَةِ وَالْأَبْتِ الْمُوَاصَلَاتِ وَعَظِيرَهَا .

(نَقَلَ عَنِ كِتَابِ تَعْلِيمِ اللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ الَّذِي أَلْفَهُ د هَدَايَاتِ)

Gambar 41 : Lanjutan Redaksi qira'ah BAB VI

b. Arti qira'ah bab VI

Yogyakarta

Telah kita ketahui sejarah dari kota Yogyakarta yaitu terkenal dalam sejarah kemerdekaan negara karena Yogyakarta adalah ibu kota Indonesia setelah kemerdekaannya sekitar tahun 1946-1949.

Kota ini kuno di ibu kota kerajaan Mataram, yang sejarahnya berawal pada abad kesepuluh.

Wilayah Yogyakarta terkenal dengan nama (provinsi khusus) karena masih mempertahankan fitur kesultanan kuno.

Tempat wisata paling penting di Yogyakarta adalah Istana Sultan, kita melihat reruntuhan kuno kesultanan. Setelah itu kita mengunjungi Masjid Sultan yang berusia lebih dari 500 tahun. Lalu selanjutnya adalah kita mengunjungi pabrik peralatan perak dan pameran kain tradisional yang dikenal sebagai "batik".

Kami meninggalkan Candi "Borobudur" Candi ini terletak pada jarak 45 km dekat Yogyakarta dan sejarahnya sudah ada sejak zaman dahulu.

Candi Borobudur terkenal dengan bangunan kuno di dunia, Candi Borobudur terkenal karena termasuk dari tujuh keajaiban dunia dan ada Candi lain yang bisa kita kunjungi seperti Candi Prambanan dan Mendut.

Toraja

Wilayah "Toraja" terletak di Sulawesi Selatan. Dan wilayah Toraja ini terkenal. Di kuburan orang mati digali dinding gunung, dinding dibangun dengan ketinggian yang sangat tinggi. Itu adalah kuburan unik yang tidak dapat kita temukan di Indonesia, mungkin kita dapat menemukannya diseluruh dunia.

Pemerintah Indonesia memberi para wisatawan fasilitas-fasilitas wisata seperti hotel, jalur, jalan layang dan wisata yang lainnya. (dikutip dari buku Bahasa Arab yang dikarang oleh H.Hidayat).

c. Analisis berdasarkan ranah sikap spiritual

Materi *qira'ah* pada BAB VI judulnya adalah *جُوكجاكرتا* (Yogyakarta). Dari judul ini terdapat nilai sikap spiritual yang tersirat didalamnya. Hal ini menunjukkan bahwa di daerah Yogyakarta terdapat berbagai macam candi yang digunakan sebagai tempat beribadah agama budha.

d. Analisis berdasarkan ranah sikap sosial

Dalam bacaan tentang *جُوكجاكرتا* (Yogyakarta) ini terdapat karakter sikap sosial yang mana peserta didik dituntut untuk memiliki sikap nasionalisme atau cinta tanah air terhadap adanya sejarah kemerdekaan, tempat wisata, adat istiadat ataupun bentuk sikap nasionalisme yang lainnya.

e. Analisis berdasarkan ranah sikap pengetahuan

Dalam *qira'ah* ini terdapat ranah pengetahuan yang mana didalamnya tersirat bahwa *كَانَتْ مَشْهُورَةً عَرَفْنَا مِنَ التَّارِيحِ أَنَّ مَدِينَةَ جُوكجاكرتا* : *كَانَتْ مَشْهُورَةً*

فِي تَارِيحِ اسْتِقْلَالِ بِلَادِنَا إِذْ كَانَتْ جُوكجاكرتا عَاصِمَةً إِندُونِيسِيَا بَعْدَ اسْتِقْلَالِهَا فِيمَا بَيْنَ

. ١٩٤٩ عَام ١٩٤٦ عَام Jadi dapat kita ketahui dalam bacaan diatas

terdapat sejarah kemerdekaan Indonesia. Kota Yogyakarta terkenal dalam sejarah kemerdekaan negara, karena Yogyakarta adalah ibu kota Indonesia setelah kemerdekaannya sekitar tahun 1946-1949. Kota ini termasuk kuno di ibu kota kerajaan mataram, yang sejarahnya berawal pada abad kesepuluh.

f. Analisis berdasarkan ranah sikap ketrampilan

Ketrampilan yang dapat diambil dari *qira'ah* yang berjudul *مَعَالِم*

السِّيَاحَةِ وَتَقَاةِ وَالطَّبِيعِيَةِ (pagar wisata budaya alam) adalah peserta didik

mampu untuk menjadi tour guide atau biasa disebut dengan pemandu wisata.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa buku ajar bahasa Arab Madrasah Aliyah kelas XI telah sesuai dengan Kurikulum 2013. Hal ini terlihat dari materi-materi yang ada di dalamnya telah menyesuaikan dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang dirumuskan.

Hasil analisis terhadap materi qira'ah BAB I, BAB II, BAB III, BAB IV, BAB V dan BAB VI buku ajar bahasa Arab Madrasah Aliyah kelas XI semester ganjil dan genap menunjukkan bahwa pada materi qira'ah dan gambar tersebut terdapat nilai sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan yang diajarkan dalam pembelajaran.

Pertama nilai sikap spiritual, yang meliputi tawakal, syukur, menjaga kebersihan dengan wudhu dan tayamum. Kedua sikap sosial, yang mencakup visioner, sungguh-sungguh, hidup tertib, nasionalisme (bela negara), mampu memenej waktu dengan baik, dan dapat menjaga serta mencontohkan pola hidup sehat. Ketiga ranah pengetahuan, yang memadukan (integrasi) pengetahuan ilmu kesehatan dengan ilmu agama Islam. Keempat keterampilan, yaitu mampu merumuskan cita-cita dan mengidentifikasi konsep menjaga kesehatan badan menurut agama Islam.

B. Saran

Dari hasil analisis di atas penulis tidak menemukan nilai sikap sosial yang berkaitan dengan toleransi dan kedamaian pada buku ajar bahasa Arab Madrasah Aliyah kelas XI semester ganjil dan genap. Untuk itu sebaiknya dalam menyusun buku hendaknya memasukan nilai sikap tersebut mengingat Indonesia adalah Negara yang majemuk dan plural.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin Solekhul. 2013. *Tinjauan Keunggulan Kelemahan Penerapan Kurikulum 2013 Tingkat SD/MI*. (Al-Bidayah, Vol.5 No.2).
- Arikunto Suharsimi. 2022. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arsyad Azhar. 2010. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*. Yogyakarta:Pustaka.
- Djihad Suyanto Hisyam. 2000. *Refleksi dan Reformasi Pendidikan Di Indonesia Memasuki Milenium III*, Yogyakarta: Adi Cita Karya Nusa.
- Dwicahyono Aris. 2014. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Silabus, RPP, PHB, Bahan Ajar*. Yogyakarta: Gava Media.
- H.D. Hidayat, dkk. 2015. *Bahasa Arab Pendekatan Siantifik Kurikulum*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Hamid Abdul. 2008. *Pembelajaran Bahasa Arab Pendekatan, Metode Strategi, Materi, Media*. Malang: UIN Malang.
- Hasan, M. Iqbal. 2004. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hikmah Khizanatul dan Astuti Ruli. 2018. *Analisis Perbandingan Kualitas Buku Teks Bahasa Arab Ta'lim Al-Lughoh Al-Arobiyah Dan Al-'Asri*. (Halaqa:Islamic Education 2 (1), 12-29 ISSN 2503-5045 (Online)).
- <http://www.gurupendidikan.com/13-pengertian-analisis-menurut-para-ahli-dunia/>
<http://www.Kamus-Besar-Bahasa-Indonesia.com>
- Ihsan Sa'dudin, Munasib. 2019. *Makanan Higienis dan Bergizi dalam Perspektif Agama Islam* dalam Jurnal Tawadhu Vol. 3 No. 1.
- Iswanto Rahmat. 2017. *Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Pemanfaatan Teknologi*, (Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab, Vol.1, No.2, ISSN 2580-5053 (e), 2580-5045 (p).
- Khatibah. 2011. *Penelitian Kepustakaan*. dalam Jurnal Iqra'. Volume 05 No.01 Mei. Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab.

Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab.

Lestari Ika. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Akademia Permata.

Mahsun. 2000. *Penelitian Bahasa Berbagai Tahapan Strategi Metode dan Teknik- Tekniknya*. Mataram: Mataram University Press.

Majid Abdul & Rochman Chaerul, 2014. *Pendekatan Ilmiah Dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Meleong Lexy J. 1999. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Karya.

Muhadjir Noeng. 1999. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Rake Sarasin.

Mulyasa. 2017. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Rosdakarya.

Muslich Mansur. 2009. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan: Dasar Pemahaman dan Pengembangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Muslich Mansur. 2016. *Text Book Writing*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Nawawi Hadari. 1999. *Metodologi Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 0002312 Tahun 2013 Tentang Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 0002312 Tahun 2013.

Poerwati Loeloek Indah, Amri Sofan. 2013. *Panduan Memahami Kurikulum 2013*, Jakarta: PT Prestasi Pustakarya.

Prastowo Andi. 2012. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Perss.

Rosydi Abdul Wahab 2007. *Peningkatan Kualitas Pengajar Bahasa Arab Sebagai Upaya Meningkatkan Standar Mutu Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Makalah Seminar Internasional PIMBA dan IMLA'di Hotel Telkom.

Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah, Permenag No: 2 Tahun 2008.

Suarga. 2017. *Kerangka Dasar dan Landasan Pengembangan Kurikulum 2013*. Makasar: Fakultas Tarbiyah & keguruan UIN Alauidin).

Sugiono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.

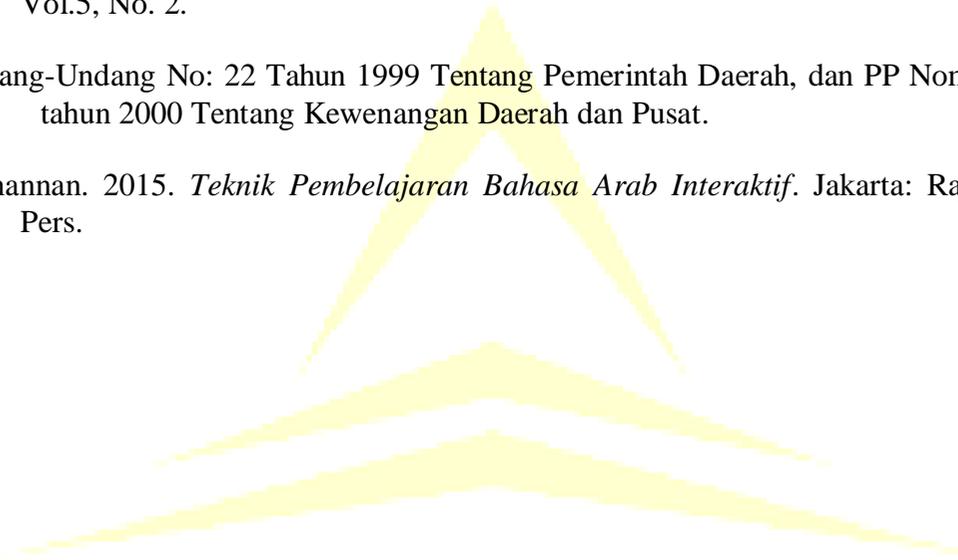
Suharto Toto dan Fauzi Ahmad. 2017. *Analisis Kesalahan Sintaksis Dalam Buku Teks Bahasa Arab Untuk Perguruan Tinggi Keagamaan Islam*. Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban, 4(1)

Sukadi dan Mujiati Hanik, *Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Stok Obat Pada Apotek Arjowinangun*, (Indonesion Jurnal on Computer Science-Speed (IJCSS) FTIUNSA-ijcs.unsa.ac.id, ISSN:1979-9330 (print) - 2088-0154 (online) – 2088-0162 (CDROM).

Susanti Rini Dwi. 2013. *Studi Analisis Materi Ajar “Buku Teks Pelajaran” Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Di Kelas Tinggi Madrasah Ibtidaiyah*. Arabia, Vol.5, No. 2.

Undang-Undang No: 22 Tahun 1999 Tentang Pemerintah Daerah, dan PP Nomor 25 tahun 2000 Tentang Kewenangan Daerah dan Pusat.

Zulhannan. 2015. *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*. Jakarta: Rajawali Pers.



IAIN PURWOKERTO



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat: Jl Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (028) 635624 Fax (028) 636553 Purwokerto 53126

SURAT KETERANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : B. 17. s. /In. 17/FTIK.J.PBA/PP.00.9/X/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Jurusan/Prodi Pendidikan Bahasa Arab FTIK IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Madrasah Aliyah Kelas XI Berdasarkan Kurikulum 2013

Yang disusun oleh :

Nama : Laila Faoziyah
NIM : 1522403062
Semester : IX
Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 11 Oktober 2019

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Purwokerto

Pada tanggal : 23 Oktober 2019

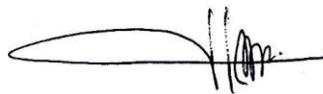
Mengetahui,

Ketua Jurusan/Prodi PBA




Ali Mundi, S.pd, M.S.I
NIP. 19770225 200801 1007

Penguji,



Enjang Burhanudin Yusuf, S.S., M.Pd
NIP. 19770225 200801 1007



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp.0281-635624 Fax.636553, www.iain.purwokerto.com

DAFTAR HADIR UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

1. Hari/ tanggal : Jum'at, 11 Oktober 2019
2. Waktu : 08.00 s/d selesai
3. Nama : Laila Faoziyah
4. NIM : 1522403062
5. Semester : IX (Sembilan)
6. Jurusan/ Prodi : FTIK/PBA
7. Tahun Akademik : 2019/2020
8. Tempat : Sidang FTIK (I-4)
9. Peserta seminar :

NO	NIM	NAMA	ANGKATAN	TANDA TANGAN
1	1323302008	Ulfi Ma'rifatul Fitriyah	2013	1.
2	1323302091	Andriansyah Maulana	2013	2.
3	1522403028	Mely Upit Cahyani	2015	3.
4	1522403089	Tyara Regita Rustandi	2015	4.
5	1617403018	Liliyani Novitasari	2016	5.
6	1627403078	Qoni Ruqoyah	2016	6.
7	1522403083	Siti Halimah	2015	7.
8	1617403076	Nilna Muna	2016	8.
9	1522403053	Faisal Mu'asif	2015	9.
10	1617403053	Anidza Aslakha Zulfa	2016	10.
11	1617403088	Sri Wardah Rizkiya N	2016	11.
12	1522403062	Laila Faoziyah	2015	12.

Dosen Pembimbing

Dr. H. Siswadi, M.Ag.
NIP. 19701010 200003 1004

Purwokerto, 11 Oktober 2019

Penguji

Enjang Burhanudin Yusuf, S.S., M.Pd
NIP. 19770225 200801 1007

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab

Ali Muhdi, S.Pd.I, M.S.I
NIP. 19770225 200801 1007



IAIN PURWOKERTO



BERITA ACARA
MENGIKUTI KEGIATAN SIDANG MUNAQOSYAH SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Laila Faosyah
NIM : 1522403062
Jurusan/Prodi : FTIK / PBA
Semester : VIII

Pada hari ini..... Selasa....., tanggal..16.. Juli.. 2019, jam:..08..00 s/d ..09..00 telah mengikuti sidang munaqosyah skripsi:

Nama : Novita Sari

Jurusan/Prodi : FTIK / PBA

Judul Skripsi : دور البيئية اللغوية في تنمية مهارة الكلام للطلاب جميعه الطلبة اللغة الانجليزية العربية الجامعة الإسلامية الحوسنة يوروكرتو

Dengan susunan majelis sidang munaqosyah terdiri dari:

Penguji I/Ketua Sidang : Ali Muhdi, S. pd. I., M. S. I

Penguji II/Sekretaris Sidang : Ade Ruswatie, M. pd

Penguji Utama : Drs. H. Mukti, M. pd. I

CATATAN PELAKSANAAN UJIAN:

كتابه - كتبه - أصله كتبه

HASIL UJIAN : Lulus/~~Tidak Lulus~~*)

NILAI : Angka:..86... Huruf: ...A....

Mengetahui:
Ketua/Sekretaris Sidang

Ali Muhdi, S. pd. I., M. S. I

Purwokerto, 16 Juli 2019

Mahasiswa/Observer

Laila Faosyah



BERITA ACARA
MENGIKUTI KEGIATAN SIDANG MUNAQOSYAH SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Laila faoziyah
NIM : 1522403062
Jurusan/Prodi : FTIK / PBA
Semester : VIII

Pada hari ini..... Selasa....., tanggal... 16 Juli... 2019, jam: 09:10 s/d ...10:10. telah mengikuti sidang munaqosyah skripsi:

Nama : Putri Asnal Atiyah
Jurusan/Prodi : FTIK / PBA

Judul Skripsi : Penerapan Strategi Terjemah Dalam pembelajaran kitab Alfiyyah Kelas 3 Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto
Dengan susunan majelis sidang munaqosyah terdiri dari:

Penguji I/Ketua Sidang : Ali Muhdi, S-pd-1., M.S-1
Penguji II/Sekretaris Sidang : Ade Ruswati, M-pd-1
Penguji Utama : Drs. H. M. Mukti, M.pd-1

CATATAN PELAKSANAAN UJIAN:

.. perbedaan .. pendekatan, Metode dan Strategi ..
.. Kesimpulan .. menjawab .. Rumusan .. masalah ..

HASIL UJIAN : Lulus/~~Tidak Lulus~~*

NILAI : Angka: 80 Huruf: A-....

Mengetahui:
Ketua/Sekretaris Sidang


Ade Ruswati, M.p-d

Purwokerto, 16 Juli 2019

Mahasiswa/Observer


Laila faoziyah



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 635624 Fax (028)636553Purwokerto53126

SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI
NOMOR : B- 537.a /In.17/WD.I.FTIK/P.009/V/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Dr. Suparjo, M.A.
2. NIP. : 19730717 199903 1 001
3. Pangkat/Golongan/Ruang : Pembina (IV/a)/ Lektor Kepala
4. Jabatan : Wakil Dekan Bidang Akademik FTIK
5. Pada Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

Menerangkan bahwa rencana skripsi yang berjudul:

Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Madrasah Aliyah Berdasarkan Kurikulum 2013

Yang diajukan oleh mahasiswa

1. N a m a : Laila Faoziyah
2. Tempat/Tanggal Lahir : Banjarnegara, 03 Juli 1997
3. NIM : 1522403062
4. Semester : IX
5. Jurusan/ Prodi : FTIK/PBA
6. Tahun Akademik : 2015
7. Pembimbing : H. Siswadi, M.Ag.

Disetujui sebagai judul penulisan skripsi mahasiswa tersebut di atas.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Purwokerto
Pada Tanggal : 12 Mei 2020

An. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Suparjo, M.A.
NIP. 197408051998031004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat: Jl Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 635624 Fax (028)636553Purwokerto53126

SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI
NOMOR : B- 537.a /In.17/WD.I.FTIK/P.009/V/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Dr. Suparjo, M.A.
2. NIP. : 19730717 199903 1 001
3. Pangkat/Golongan/Ruang : Pembina (IV/a)/ Lektor Kepala
4. Jabatan : Wakil Dekan Bidang Akademik FTIK
5. Pada Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

Menerangkan bahwa rencana skripsi yang berjudul:

Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Madrasah Aliyah Berdasarkan Kurikulum 2013

Yang diajukan oleh mahasiswa

1. N a m a : Laila Faoziyah
2. Tempat/Tanggal Lahir : Banjarnegara, 03 Juli 1997
3. NIM : 1522403062
4. Semester : IX
5. Jurusan/ Prodi : FTIK/PBA
6. Tahun Akademik : 2015
7. Pembimbing : H. Siswadi, M.Ag.

Disetujui sebagai judul penulisan skripsi mahasiswa tersebut di atas.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Purwokerto
Pada Tanggal : 12 Mei 2020

An. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Suparjo, M.A.

NIP. 197408051998031004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat: Jl Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 635624 Fax (028)636553Purwokerto53126

SURAT KETERANGAN PEMBIMBING SKRIPSI
NOMOR : B- 537/In.17/WD.IFTIK/P.009/V/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Dr. Fauzi, M.Ag.
2. NIP. : 197408051998031004
3. Pangkat/Golongan/Ruang : Pembina Utama Muda (IV/c)/ Lektor Kepala
4. Jabatan : Wakil Dekan Bidang Akademik FTIK
5. Pada Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

1. N a m a : Laila Faoziyah
2. Tempat/Tanggal Lahir : Banjarnegara, 03 Juli 1997
3. NIM : 1522403062
4. Semester : X
5. Jurusan/Prodi : FTIK / PBA
6. Tahun Akademik : 2015

Benar-benar telah mengajukan proposal skripsi dengan judul : **Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Madrasah Aliyah Berdasarkan Kurikulum 2013**

Dan telah diterima dengan dosen pembimbing : Dr. H. Siswadi, M.Ag

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Purwokerto
Pada Tanggal : 12 Mei 2020

An. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. S. S. S. S.
Eti S. S. S. S.

NIP. 197408051998031004



SURAT KETERANGAN
No. B- 1690.c /In. 17/WD.I.FTIK/PP.009/II/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik,
menerangkan bahwa :

N a m a : Laila faoziyah

NIM : 1522403062

Prodi : **PBA**

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif
dan dinyatakan *LULUS* pada :

Hari/Tanggal : *Kamis, 2 Januari 2020*

Nilai : A

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan
sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 2 Januari 2020
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. 0281-635624 Fax. 636553, www.iain.purwokerto.com

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Laila Faoziyah
Nim : 1522403062
Fakultas/Jurusan : FTIK / PBA
Pembimbing : Dr. H. Siswadi, M.Ag
Nama Judul : Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Madrasah Aliyah Berdasarkan Kurikulum 2013

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	Rabu, 13 Nov 2019	Membahas tentang kajian teori yang akan digunakan dalam menganalisis buku ajar bhs. Arab MA berdasarkan kurikulum 2013		
2	Senin, 23 Des 2019	Membahas tentang bagaimana cara metode pengumpulan data dalam menganalisis buku ajar bhs. MA berdasarkan kurikulum 2013		
3	Selasa, 07 Jan 2020	Membahas tentang cara menganalisis data buku ajar bhs. Arab MA berdasarkan kurikulum 2013		
4	Kamis, 20 Feb 2020	Membahas tentang tahapan - tahapan yang digunakan dalam menganalisis data		

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 11 Mei 2020
Dosen Pembimbing

Dr. H. Siswadi, M.Ag
NIP. 19701010 200003 1004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp 0281-635624 Fax.636553, www.iain.purwokerto.com

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Laila Faoziyah
Nim : 1522403062
Fakultas/Jurusan : FTIK / PBA
Pembimbing : Dr. H. Siswadi, M.Ag
Nama Judul : Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Madrasah Aliyah Berdasarkan Kurikulum 2013

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
5	Kamis, 05 Maret 2020	Membahas tentang Metode penelitian yg akan dipakai dalam menganalisis buku ajar Bhs. Arab MA kelas XI berdasarkan kurikulum 2013		
6	Rabu, 25 Maret 2020	Membahas tentang penulisan kutipan langsung dan tidak langsung bab kegiatan Teori.		
7	Rabu, 08 April 2020	Membahas tentang Analisis apa saja yg akan dibahas pada bab IV		
8	Senin, 11 Mei 2020	Membahas tentang kesimpulan pada Analisis Buku Ajar MA kelas XI berdasarkan kurikulum 2013		

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 11 Mei 2020
Dosen Pembimbing



Dr. H. Siswadi, M.Ag
NIP. 19701010 200003 1004



IAIN PURWOKERTO

**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id



SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/Sti.005/009/2017

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

LAILA FAOZIYAH

1522403062

MATERI UJIAN	NILAI
1. Tes Tulis	70
2. Tartil	70
3. Kitabah	70
4. Praktek	70

NO. SERI: MAJ-G1-2017-192

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI).

IAIN PURWOKERTO
Purwokerto, 23 Februari 2017

KEMENTERIAN AGAMA
UPT MAHAD AL-JAMI'AH



Drs. H. M. Mukti, M.Pd.I
NIP. 19500621 198503 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

SURAT KETERANGAN WAKAF
No. : 647/ln.17/UPT.Perpust./HM.02.2/V/2020

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : LAILA FAOZIYAH
NIM : 1522403062
Program : S1/SARJANA
Fakultas/Prodi : FTIK / PBA

Telah menyerahkan wakaf buku berupa uang sebesar **Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah)** kepada Perpustakaan IAIN Purwokerto.

Demikian surat keterangan wakaf ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperlunya.



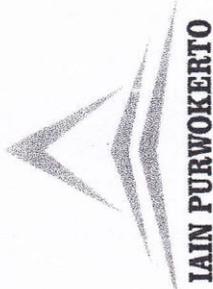
Purwokerto, 11 Mei 2020
Kepala

Aris Nurohman



IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No.40A Telp. 0281-635624 Fax. 636553 Purwokerto 53126



SERTIFIKAT
Nomor: 0440/K.LPPM/KKN.42/X/2018

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Institut Agama Negeri Purwokerto menyatakan bahwa :

Nama : LAILA FAOZIYAH
NIM : 1522403062
Fakultas / Prodi : FTIK / PBA

TELAH MENGIKUTI

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan Ke-42 IAIN Purwokerto Tahun 2018 yang dilaksanakan mulai tanggal 16 Juli 2018 sampai dengan 29 Agustus 2018 dan dinyatakan LULUS dengan Nilai 96,4 (A).

Purwokerto, 17 Oktober 2018
KEMENTERIAN AGAMA LPPM,



LPPM IAIN PURWOKERTO
REPUBLIC INDONESIA
19661222 199103 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PURWOKERTO
LABORATORIUM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0287). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126

Sertifikat

Nomor : B. 036 / In. 17/K. Lab. FTIK/PP.009/ IV /2019

Diberikan kepada :

Nama : **Laila Faoziyah**
NIM : **1522403062**

Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan
Praktik Kerja Lapangan (PKL) Tahun Akademik 2018/2019
pada tanggal 11 Februari sampai dengan 23 Maret 2019

Mengetahui,
Dekan,

Kholid Mawardi, S. Ag. M. Hum.
NIP. 19740228 199903 1 005

Purwokerto, 19 April 2019
Kapala
Laboratorium FTIK,



H. Siswadi, M. Ag.
NIP. 19701010 200003 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40 A Telp. 0281-635624 Fax. 636553 Purwokerto 53126



SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86 - 100	A	4
81 - 85	A-	3.6
76 - 80	B+	3.3
71 - 75	B	3
66 - 70	B-	2.6
61 - 65	C+	2.3

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	B
Microsoft Excel	C+
Microsoft Power Point	B

SERTIFIKAT

Nomor : In.17/UPT.TIPD -3571/XI/2018

Diberikan kepada :

Laila Faoziyah

NIM : 1522403062

Tempat/ Tgl Lahir : Banjarnegara, 3 Juli 1997

Sebagai tanda yang bersangkutan telah mengikuti dan menempuh Ujian Akhir
Komputer

pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program Microsoft Office

yang diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto

pada tanggal 17 November 2018



Purwokerto, 22 November 2018
Kepala UPT TIPD

Dr. Fajar Hardovono, S.Si. M.Sc.
NIP. : 19801215 200501 1 003